



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

# **PETA KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA**

**PENUTUR BAHASA INDONESIA TAHUN 2023**

**PROVINSI JAWA TIMUR**



**UKBI**  
(ADAPTIF)  
MERDEKA







# **PETA KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA TAHUN 2023**

**PENUTUR BAHASA INDONESIA  
PROVINSI JAWA TIMUR**



# PETA KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA TAHUN 2023 PROVINSI JAWA TIMUR

<b>Pengarah</b>	: E. Aminudin Aziz
<b>Penanggung Jawab</b>	: Muh. Abdul Khak
<b>Koordinator Penyusun</b>	: Elvi Suzanti
<b>Pengolah Data</b>	: Muhamad Sanjaya, Siti Komariyah, Tri Winiasih, dan Wenni Rusbiyantoro
<b>Penyunting</b>	: Triwulandari, Umi Kulsum, Siti Komariyah, Tri Winiasih, dan Wenni Rusbiyantoro
<b>Penata Letak</b>	: Muhamad Sanjaya
<b>Pelaksana Uji Pusat</b>	: Elvi Suzanti, Atikah Solihah, Triwulandari, Nur Azizah, Winarti, Yanti Riswara, Wena Wiraksih, Muhamad Sanjaya, Indra Nur Hilal, I Gusti Ketut Ayu Meliyani, Taufiq Delmizar, dan Dzulqornain Ramadiansyah
<b>Pelaksana Uji Balai/Kantor Tahun 2023</b>	: Afritta Dwi Martyawati, Ahmad Zaini, Aji Prasetyo, Al Mar'a Meidiana, Amanah Hijriah, Andriana Yohan, Ani Lestari Amris, Annisa Shanda Ayu Tesia, Arum Putri Mayasari, Asri, Atikah Adoria, Ayuningtyas Aulia Kusuma, Dewi Septi Kurniawati, Dina Ardian, Dindin Samsudin, Elva Yusanti, Erminah, Fadhilatun Hayatunufus, Getmi Arum Puspitasari, Hari Purwiati, Hartanto, Herlina Inge Tomaso, I Nyoman Sutrisna, Imran, Irfariati, Kambang, Kamsiah, Kenya Juwita, Khairul Azmi, Lentera Nurani Setra, Magfira Cahyadhea, Marnetti, Melani Rahmi Siagian, Melda Herlita, Mulyanto, Muston Nasib Martua Sitohang, Nindy Oktavia, Novianti, Nur Bety, Nurlina Arisnawati, Nursis Twilovita, Nurus Syahri Nasution, Orisa Nur Safitri, Raden Yenny Puspita Sari, Rafli Ubit Pinka, Retno Andriani, Retno Mawarti, Selly Farazia, Siti Komariyah, Sri Nurlaela Sabubu, Stevanus Foundy Masikome Pangemanan, Sunarti, Tri Winiasih, Wedya Dhaneswara, Wenni Rusbiyantoro, Yanti Zulita, Yeni Maulina, dan Yulius Pagappong



Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# SAMBUTAN

## Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Bahasa adalah jendela menuju dunia pikiran dan perasaan manusia. Dalam keberagaman kata dan struktur kalimat, kita dapat menemukan kekayaan budaya yang membentuk identitas kita sebagai bangsa. Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa negara dan bahasa nasional. Dengan kedudukan itu, bahasa Indonesia terus berkembang menjadi bahasa yang modern dengan jumlah penutur yang besar. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah melaksanakan program pemajuan kebahasaan dan kesastraan dalam upaya mengukuhkan kedudukan bahasa Indonesia.

Salah satu kegiatan penting dalam pencapaian program pemajuan kebahasaan dan kesastraan adalah pelaksanaan UKBI Adaptif. UKBI memiliki fungsi yang amat strategis, tidak hanya untuk meningkatkan kualitas bahasa Indonesia serta penggunaan dan pengajarannya di dalam dan luar negeri, tetapi juga untuk memupuk sikap positif dan rasa bangga masyarakat Indonesia terhadap bahasanya. Pengembangan UKBI ini merupakan bagian dari upaya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam membina, merawat, dan memartabatkan bahasa Indonesia.

Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2023 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program UKBI Adaptif secara substantif. Masyarakat dapat mengetahui dan menggunakan berbagai data yang dipublikasikan pada buku ini. Kami yakin bahwa buku ini dapat menjadi salah satu buku rujukan untuk bahan penelitian tentang peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia baik bagi guru, pelajar, peneliti, maupun berbagai pihak yang peduli terhadap pengembangan bahasa Indonesia.

Tentu saja, keberhasilan penyusunan buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia ini tidak terlepas dari kerja sama dan dedikasi semua pihak yang terlibat. Saya ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada tim KKLK UKBI, baik di pusat maupun di UPT, yang telah bekerja keras dalam merancang buku ini. Akhir kata, mari kita bersama-sama mendukung upaya peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia. Saya berharap agar Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2023 ini dapat menjadi acuan bagi peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia di tanah air kita.

Jakarta, 9 Januari 2024



**E. Aminudin Aziz**

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



# KATA PENGANTAR

## Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



Pelaksanaan UKBI Adaptif telah memasuki tahun ke-4 sejak diluncurkan pada 29 Januari 2021. Sejak saat itu, UKBI telah diujikan kepada 654.886 peserta uji dari berbagai profesi, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing. Kebermanfaatan UKBI telah dirasakan oleh berbagai profesi sehingga banyak lembaga yang telah menggunakan UKBI Adaptif sebagai instrumen untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesia di lembaganya. Lebih jauh dari itu, beberapa lembaga pun telah menyadari bahwa UKBI Adaptif tidak menguji kemahiran semata, tetapi juga dapat menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia secara khusus dan kualitas sumber daya manusia secara umum.

Animo yang tinggi dari masyarakat dan lembaga untuk memanfaatkan UKBI Adaptif memberikan semangat yang begitu besar kepada KKLK UKBI untuk terus meningkatkan kualitas layanan UKBI Adaptif. Sebagai bentuk tanggung jawab dan penghargaan kepada masyarakat yang telah konsisten menggunakan UKBI, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menerbitkan buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia setiap tahun.

Buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2023 berisi data kemahiran berbahasa Indonesia yang disajikan mulai dari tingkat nasional, provinsi, sampai dengan kabupaten/kota di seluruh wilayah Indonesia. Data hasil UKBI itu ditampilkan dalam bentuk grafik, tabel, dan analisis naratif. Informasi data hasil UKBI di setiap daerah dalam buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia secara keseluruhan.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, baik tim penyusun, tim penyunting, tim pengolah data, maupun pengatak yang telah berkontribusi untuk menyajikan data secara komprehensif dan mudah dipahami dalam buku ini. Saya juga berterima kasih kepada pelaksana layanan pengujian di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta balai/kantor bahasa. Saya sampaikan pula terima kasih kepada Kepala Balai/Kantor Bahasa yang telah mengoordinasikan pelaksanaan UKBI Adaptif di wilayah kerjanya masing-masing.

Semoga buku ini tidak hanya menjadi referensi yang berharga bagi para akademisi, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi para pengambil kebijakan, pendidik, dan masyarakat umum dalam upaya meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia di seluruh tanah air.

Jakarta, 9 Januari 2024

**Muh. Abdul Khak**  
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

# DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA.....	iii
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
<b>BAB I UKBI ADAPTIF MERDEKA.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Adaptif.....	3
C. Materi Uji .....	5
D. Predikat Uji.....	6
E. Alur Proses Uji .....	8
<b>BAB II MANFAAT MENGIKUTI UKBI.....</b>	<b>11</b>
A. Manfaat UKBI bagi Individu.....	11
B. Manfaat UKBI bagi Lembaga .....	12
<b>BAB III INDEKS KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA .....</b>	<b>15</b>
<b>BAB IV KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA SKALA NASIONAL.....</b>	<b>21</b>
A. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Jumlah Peuji.....	21
B. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Profesi .....	24
C. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Predikat Uji .....	25
<b>BAB V KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PENUTUR BAHASA INDONESIA PROVINSI JAWA TIMUR .....</b>	<b>33</b>
A. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Jumlah Peuji di Setiap Kabupaten/Kota .....	33
B. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Profesi .....	34
C. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Predikat.....	35
D. Daftar Lembaga Pegiat UKBI di Provinsi Jawa Timur.....	38
<b>BAB VI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PENUTUR SETIAP KABUPATEN/KOTA.....</b>	<b>43</b>
A. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Surabaya .....	43
B. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Probolinggo.....	44
C. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Pasuruan .....	46
D. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Mojokerto .....	47
E. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Malang .....	49
F. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Madiun .....	50
G. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Kediri.....	52
H. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Blitar .....	53
I. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Batu.....	55
J. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Tulungagung.....	56
K. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Tuban .....	58
L. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Trenggalek .....	60

M. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Sumenep.....	61
N. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Situbondo .....	63
O. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Sidoarjo .....	64
P. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Sampang.....	66
Q. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Probolinggo .....	67
R. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Ponorogo .....	69
S. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Pasuruan .....	70
T. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Pamekasan.....	72
U. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Pacitan .....	73
V. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Ngawi .....	75
W. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Nganjuk.....	76
X. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Mojokerto .....	78
Y. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Malang.....	79
Z. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Magetan .....	81
AA. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Madiun .....	82
AB. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Lumajang .....	84
AC. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Lamongan .....	85
AD. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Kediri .....	87
AE. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Jombang.....	88
AF. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Jember.....	90
AG. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Gresik .....	91
AH. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Bondowoso .....	93
AI. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Bojonegoro .....	94
AJ. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Blitar .....	96
AK. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Banyuwangi .....	97
AL. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Bangkalan.....	99
BAB VII REKOMENDASI KEBIJAKAN KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA .....	101
A. Rekomendasi Kebijakan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Pelajar/Mahasiswa .....	101
B. Rekomendasi Kebijakan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Tenaga Profesional.....	102





# BAB I

## UKBI Adaptif Merdeka

### A. Latar Belakang

Kemahiran berbahasa Indonesia memegang peran penting pada proses komunikasi yang dilakukan setiap saat. Secara tidak langsung, hal ini berdampak untuk kemajuan diri pada berbagai aspek dalam kehidupan. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara memiliki peran sentral dalam menyatukan perbedaan budaya, suku, dan daerah di Indonesia. Dengan menguasai bahasa Indonesia secara baik, seseorang dapat lebih mudah berkomunikasi dengan beragam lapisan masyarakat, memperkuat hubungan sosial, dan membangun jaringan kerja yang luas. Selain itu, kemampuan berbahasa Indonesia yang baik juga menjadi kunci kesuksesan dalam dunia pendidikan dan pengembangan karier. Seiring dengan adanya globalisasi, kemahiran berbahasa Indonesia menjadi daya saing yang penting, baik pada skala nasional maupun internasional. Oleh karena itu, peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia sangatlah esensial dalam menjadikan individu yang berdaya saing tinggi dan mampu berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa.

Salah satu peran Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah pembinaan bahasa kepada penutur bahasa Indonesia. Salah satu butir penting dalam pembinaan tersebut adalah meningkatkan kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia. Untuk itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mengembangkan instrumen untuk mengukur kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia yang disebut dengan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI). UKBI kini telah dikembangkan dalam bentuk mutakhir dengan desain adaptif yang memuat uji kemahiran Mendengarkan, Membaca, Menulis, dan Berbicara. Selain itu, untuk mendapatkan informasi pemahaman penutur terhadap kaidah bahasa Indonesia, terdapat pula uji Merespons Kaidah. Keadaptifan tersebut membuka peluang penutur dengan berbagai karakteristik, mulai dari jenjang kemahiran yang terendah hingga yang tertinggi untuk dapat diuji dengan UKBI.

Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Adaptif (UKBI Adpatif) merupakan tes standar yang proses ujinya dilakukan secara daring. UKBI digunakan untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesia penuturnya, baik penutur jati bahasa Indonesia maupun penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Perkembangan zaman makin pesat sehingga layanan uji harus

menerapkan pendekatan teknologi termutakhir yang mampu memastikan hasil uji yang presisi dan pelaksanaan tes yang efektif. Kedinamisan dan kefleksibelan layanan memungkinkan peserta untuk dapat menggunakan layanan uji dari mana saja dan kapan saja. UKBI Adaptif memberikan kesempatan bagi pengguna layanan untuk melaksanakan uji secara optimal dengan mengurangi kendala ruang dan waktu yang sering muncul pada ujian konvensional. Setiap pekan terdapat empat hari layanan uji, yaitu pada hari Senin—Kamis. Setiap hari terdapat lima jadwal uji yang dapat dipilih oleh peserta uji. Jadwal uji yang tersedia ialah pukul 08.00, 10.00, 13.00, 16.00, dan 19.00.

UKBI Adaptif merupakan bentuk transformasi yang efektif. Dalam tiga tahun layanan, sejak tahun 2021 diluncurkan, UKBI Adaptif telah diujikan kepada 654.886 pengguna layanan yang terdiri atas berbagai profesi, dari pelajar, mahasiswa, hingga tenaga profesional, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing. Jumlah tersebut sangat berbeda jauh dari jumlah peserta uji yang dilayani dengan metode konvensional, yaitu sebanyak 91.881 peserta uji dalam 16 tahun layanan. Pada tahun 2023 sendiri, UKBI Adaptif telah diujikan kepada 267.064 pengguna layanan. Ini merupakan capaian tertinggi sejak UKBI diluncurkan.

Peningkatan kemahiran berbahasa menjadi salah satu prioritas Badan Bahasa. Salah satu strategi yang dilakukan untuk mendukung pengembangan dan peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia ialah dengan membuat buku peta kemahiran berbahasa Indonesia. Peta kemahiran berbahasa Indonesia menjadi penting untuk diwujudkan secara nyata dalam upaya peningkatan kemahiran berbahasa di tengah masyarakat. Peta kemahiran berfungsi sebagai data yang bersifat komprehensif yang memetakan kemahiran berbahasa Indonesia, baik kemahiran mendengarkan, membaca, menulis, maupun berbicara serta kemampuan masyarakat dalam merespons kaidah bahasa Indonesia. Dengan adanya buku peta kemahiran ini, pemangku kepentingan dapat secara sistematis mengevaluasi kemahiran berbahasa profesi tertentu dan dapat menjadikannya sebagai dasar dalam merencanakan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia.

Bagi tenaga pendidik, buku peta kemahiran berbahasa Indonesia ini dapat menjadi sumber data dalam merancang kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, lembaga pendidikan dapat memanfaatkan buku peta kemahiran berbahasa Indonesia ini untuk mengembangkan metode pengajaran dan materi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain untuk dunia pendidikan, buku peta kemahiran berbahasa Indonesia ini pun bermanfaat untuk tenaga profesional di berbagai bidang. Buku ini dapat menjadi dasar bagi pemangku kepentingan di dunia profesional untuk mengatasi tantangan berbahasa yang mungkin dihadapi oleh pemangku kepentingannya. Buku peta kemahiran berbahasa Indonesia ini juga dapat digunakan oleh perusahaan dan organisasi sebagai dasar dalam merancang program pelatihan kemahiran berbahasa yang sesuai dengan kebutuhan karyawan atau anggota. Dengan demikian, penggunaan peta kemahiran berbahasa Indonesia dapat menjadi kunci dalam peningkatan kemahiran

berbahasa tenaga profesional, mendukung kesuksesan kariernya, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berinteraksi secara efektif dalam konteks pekerjaan.

Buku ini berisikan berbagai informasi yang disajikan dengan pendekatan kewilayahan. Selain itu, beberapa praktik baik dari lembaga yang telah memanfaatkan UKBI Adaptif sebagai instrumen untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesia pun dapat dijadikan referensi bagi lembaga yang belum menjadikan UKBI Adaptif sebagai instrumen pengembangan kapasitas pemangku kepentingannya.

## **B. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Adaptif**

### *Apa itu UKBI Adaptif?*

Untuk menyetarakan bahasa Indonesia dengan bahasa-bahasa besar di dunia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengembangkan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI). UKBI merupakan tes standar untuk mengetahui tingkat kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia. Sebagai bahasa modern yang multifungsi dan memiliki jumlah penutur besar, bahasa Indonesia harus memiliki sarana evaluasi kemahiran berbahasa penuturnya. Tanpa menafikan peran wahana lain, UKBI memiliki fungsi yang sangat strategis, tidak hanya untuk meningkatkan kualitas bahasa Indonesia serta penggunaan dan pengajarannya, tetapi juga untuk memupuk sikap positif dan rasa bangga bangsa Indonesia terhadap bahasanya.

Penggunaan UKBI di masyarakat diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia. Hak cipta UKBI tertuang dalam Surat Pendaftaran Ciptaan Kementerian Hukum dan HAM Nomor 023993 dan 023994, tanggal 8 Januari, tahun 2004 dan telah diperbarui pada tahun 2011 atas nama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (sebelumnya tidak disebut atas nama apa). Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, pada tahun 2022 UKBI Adaptif tercatat sebagai Hak Cipta dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan nomor EC00202281683 tertanggal 1 November 2022.

### *Apakah itu UKBI Adaptif?*

UKBI Adaptif merupakan tes yang dilaksanakan secara daring untuk mengukur tingkat kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia, mulai dari yang terendah hingga yang tertinggi sesuai pemeringkatan hasil UKBI yang telah ditentukan.

### *Apa karakteristik khusus UKBI Adaptif?*

Setiap peserta akan mendapatkan jumlah soal dan waktu uji yang berbeda sesuai dengan estimasi kemampuannya. Misalnya, saat peserta mengikuti Seksi I Mendengarkan, pada tahap awal peserta uji akan mengikuti satu teslet uji

yang berisi lima butir soal. Jawaban peserta atas lima butir soal tersebut akan menentukan jenis teslet uji selanjutnya yang akan diterima peserta uji, apakah dilanjutkan dengan karakteristik soal yang lebih mudah, setara, atau lebih sulit. Pada saat peserta uji mendapatkan teslet yang setara secara berturut-turut selama dua kali, tes berhenti untuk peserta uji yang bersangkutan. Jumlah optimal teslet uji yang dikerjakan peserta ialah 9 teslet pada Seksi I Mendengarkan dengan waktu maksimal 30 menit.

Setelah selesai mengikuti Seksi I Mendengarkan, secara otomatis peserta uji akan beralih ke Seksi II Merespons Kaidah. Pola tes sebagaimana yang berlaku pada Seksi I pun akan berlaku pada Seksi II. Hasil jawaban peserta uji pada teslet uji pertama akan menentukan tingkatan soal yang akan dikerjakannya selanjutnya. Waktu maksimal peserta uji untuk mengerjakan soal Seksi II Merespons Kaidah ialah 25 menit dengan jumlah teslet optimal 5 teslet.

Setelah berhenti pada teslet uji tertentu pada Seksi II Merespons Kaidah, peserta uji akan secara otomatis beralih ke Seksi III Membaca. Pola tes sebagaimana yang berlaku pada Seksi I dan II pun berlaku pada Seksi III. Jumlah optimal teslet uji yang dikerjakan peserta pada Seksi III Membaca ialah 9 teslet dengan waktu maksimal 45 menit.

Penjelasan tentang proses yang dilalui peserta mungkin tampak lebih rumit daripada yang akan dirasakan pada saat mengikuti UKBI Adaptif. Karena segala sesuatu berjalan dengan otomatis, setiap peserta tidak akan menyadari proses yang berlangsung berdasarkan algoritma komputer tersebut. Peserta cukup berkonsentrasi penuh untuk menyelesaikan soal yang tersaji dengan apik, lalu bersiap mendapatkan sertifikat digital yang secara otomatis pula akan dikirimkan melalui pos-el atau melalui akun peserta dalam aplikasi. Sertifikat akan ditandatangani oleh Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Selamat menguji diri. Teruji lebih terpuji. Teruji UKBI Bukti Cinta NKRI.

*Siapa yang dapat menjadi peserta UKBI Adaptif?*

Setiap penutur bahasa Indonesia, baik penutur jati maupun penutur asing, dapat menjadi peserta UKBI Adaptif.

*Di mana tempat pendaftaran UKBI Adaptif?*

Calon peserta UKBI Adaptif dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti UKBI melalui laman <https://ukbi.kemdikbud.go.id>. Pada saat pendaftaran, calon peserta dapat memilih jadwal pelaksanaan UKBI Adaptif yang tersedia dalam lima sesi waktu uji setiap hari.

*Di mana tempat pelaksanaan UKBI Adaptif?*

UKBI Adaptif dapat dilaksanakan di tempat calon peserta uji secara daring dengan mengakses laman <https://ukbi.kemdikbud.go.id>. Informasi yang belum dipahami dapat disampaikan dengan menghubungi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, balai/kantor bahasa, atau KBRI di negara tempat peserta berada melalui nomor kontak yang terdapat di laman UKBI.

### *Apa yang diperoleh peserta setelah menempuh UKBI?*

Peserta akan memperoleh laporan hasil uji berupa sertifikat yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sertifikat UKBI berlaku selama dua tahun.

### *Apakah UKBI berbayar?*

Ya. Berdasarkan PP Nomor 22 Tahun 2023, UKBI termasuk salah satu jenis penerimaan bukan pajak yang berlaku di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam peraturan itu telah ditetapkan besaran biaya untuk mengikuti UKBI bagi mahasiswa, masyarakat umum, dan warga negara asing (WNA).

- A. Warga Negara Indonesia
  - 1. Masyarakat Umum Rp300.000,00
  - 2. Mahasiswa Rp100.000,00
  - 3. Pelajar Rp0,00
- B. Warga Negara Asing
  - 1. Masyarakat Umum Rp1.000.000,00
  - 2. Mahasiswa Rp500.000,00
  - 3. Pelajar Rp250.000,00

### *Berapa lama rentang waktu yang diperbolehkan bagi seseorang untuk mengikuti kembali UKBI Adaptif?*

Seseorang dapat mengikuti UKBI Adaptif kembali lima belas hari setelah ujian sebelumnya dan dapat menguji diri berkali-kali, sebanyak yang diinginkan.

## **C. Materi Uji**

Materi UKBI meliputi empat kemahiran berbahasa, yaitu mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Selain itu, UKBI mengujikan kaidah bahasa Indonesia. Kelima materi tersebut disajikan ke dalam seksi pengujian, yaitu Seksi I Mendengarkan, Seksi II Merespons Kaidah, Seksi III Membaca, Seksi IV Menulis, dan Seksi V Berbicara.

- 1. Seksi I

Wacana lisan berupa dialog dan monolog. Setiap dialog dan monolog terdiri atas 5 butir soal. Waktu optimal 20 menit dengan jumlah soal optimal 40 butir.

  - a. Setiap dialog atau monolog diperdengarkan hanya satu kali.
  - b. Soal harus dijawab sekaligus setiap dialog atau monolog diperdengarkan.
  - c. Setiap soal dijawab dengan memilih satu dari empat alternatif jawaban, yaitu a, b, c, atau d.
  - d. Jumlah butir soal dan lama waktu uji bergantung pada estimasi kemampuan peserta yang teridentifikasi dari jawaban peserta uji.
- 2. Seksi II

Soal berupa kalimat yang di dalamnya terdapat bagian tertentu (kata, frasa, atau klausa) yang mengandung kesalahan kaidah bahasa Indonesia. Peuji menentukan terlebih dahulu bagian yang salah itu, lalu memilih

jawaban yang benar dari empat opsi yang diberikan. Waktu optimal 20 menit dengan jumlah soal optimal 25 butir.

- a. Soal berupa kalimat yang di dalamnya terdapat bagian tertentu (kata, frasa, atau klausa) yang mengandung kesalahan kaidah bahasa Indonesia.
- b. Peuji menentukan terlebih dahulu bagian yang salah itu, lalu memilih jawaban yang benar dari empat opsi yang diberikan.
- d. Pilih opsi jawaban di bawah bagian kalimat yang salah untuk membetulkan bagian yang salah itu.
- f. Abaikan bagian kalimat yang sudah benar.
- g. Hanya ada satu pilihan jawaban yang benar untuk setiap soal.
- i. Jumlah butir soal dan lama waktu uji bergantung pada estimasi kemampuan peserta yang teridentifikasi dari jawaban peserta uji.

### 3. Seksi III

Soal disajikan dalam bentuk wacana tulis. Setiap wacana memiliki 5 butir soal. Waktu optimal 45 menit. Jumlah soal optimal 40 butir.

- a. Seksi ini berisi soal pemahaman isi bacaan.
- b. Setiap bacaan diikuti lima butir soal tentang isi bacaan dan—jika perlu—dilengkapi catatan.
- e. Setiap soal dijawab dengan memilih satu dari empat alternatif jawaban, yaitu a, b, c, atau d.
- f. Jumlah butir soal dan lama waktu uji bergantung pada estimasi kemampuan peserta yang teridentifikasi dari jawaban peserta uji.

### 4. Seksi IV

Soal berupa tugas untuk membuat tulisan sesuai dengan topik yang terdapat dalam kalimat pemantik yang disertai gambar/infografik. Untuk soal pertama, waktu menulis maksimal 15 menit dengan jumlah kata minimal 100 kata. Untuk soal kedua, waktu menulis maksimal 20 menit dengan jumlah kata minimal 150 kata. Total waktu maksimal 35 menit. Jumlah soal 2 butir.

### 5. Seksi V

Soal berupa tugas untuk mempresentasikan topik yang terdapat dalam kalimat pemantik yang disertai gambar/infografik. Untuk soal pertama, waktu berbicara maksimal 10 menit yang terdiri atas 7 menit persiapan dan 3 menit perekaman. Untuk soal kedua, waktu berbicara maksimal 15 menit yang terdiri atas 8 menit persiapan dan 7 menit perekaman. Total waktu maksimal 25 menit. Jumlah soal 2 butir.

## D. Predikat Uji

Hasil UKBI peserta uji dipetakan ke dalam tujuh peringkat/predikat, yang diperingkatkan dari yang tertinggi ke yang terendah, yaitu Istimewa, Sangat Unggul, Unggul, Madya, Semenjana, Marginal, dan Terbatas. Tujuh rentang skor dari peringkat tertinggi ke peringkat terendah dideskripsikan sebagai berikut.

### 1. Predikat Istimewa dengan skor 725—800

Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang sempurna dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini peserta uji tidak memiliki

kendala dalam berkomunikasi untuk keperluan personal, sosial, keprofesian, dan keilmiah.

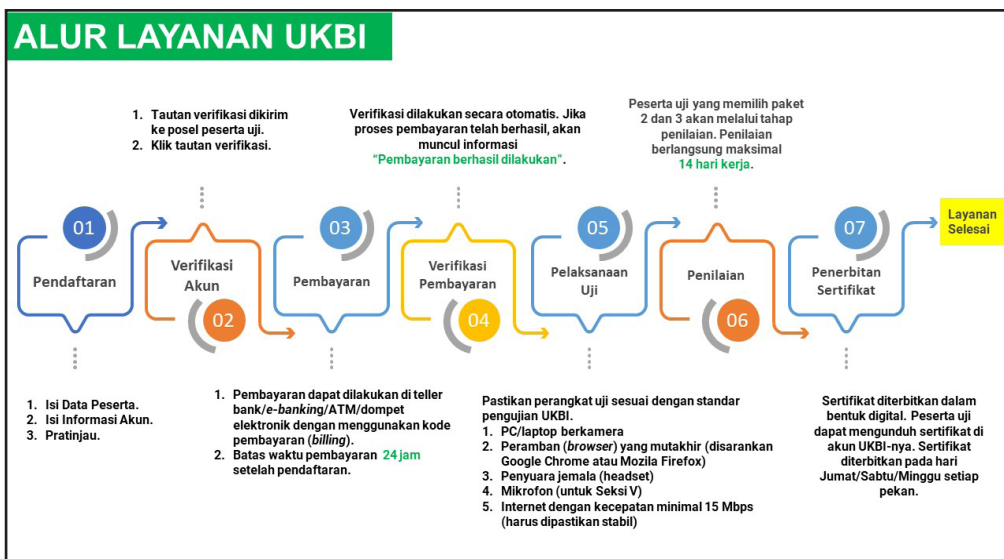
2. **Predikat Sangat Unggul dengan skor 641—724**  
Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang sangat tinggi dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini peserta uji tidak memiliki kendala dalam berkomunikasi untuk keperluan sintas, sosial, dan keprofesian. Untuk kepentingan akademik yang kompleks, yang bersangkutan masih memiliki kendala.
3. **Predikat Unggul dengan skor 578—640**  
Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang sangat memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini peserta uji tidak memiliki kendala dalam berkomunikasi untuk keperluan sintas dan sosial. Peserta juga tidak terkendala dalam berkomunikasi untuk keperluan keprofesian, baik keprofesian yang sederhana maupun kompleks.
4. **Predikat Madya dengan skor 482—577**  
Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini peserta uji mampu berkomunikasi untuk keperluan sintas dan kemasyarakatan dengan baik, tetapi masih mengalami kendala dalam hal keprofesian yang kompleks.
5. **Predikat Semenjana dengan skor 405—481**  
Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang cukup memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dalam berkomunikasi untuk keperluan keilmiah, yang bersangkutan sangat terkendala. Untuk keperluan keprofesian dan kemasyarakatan yang kompleks, yang bersangkutan masih mengalami kendala, tetapi tidak terkendala untuk keperluan keprofesian dan kemasyarakatan yang tidak kompleks.
6. **Predikat Marginal dengan skor 326—404**  
Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang tidak memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dalam berkomunikasi untuk keperluan kemasyarakatan yang sederhana, yang bersangkutan tidak mengalami kendala. Akan tetapi, untuk keperluan kemasyarakatan yang kompleks, yang bersangkutan masih mengalami kendala. Hal ini berarti yang bersangkutan belum siap berkomunikasi untuk keperluan keprofesian, apalagi untuk keperluan keilmiah.
7. **Predikat Terbatas dengan skor 251—325**  
Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang sangat tidak memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini peserta uji hanya mampu berkomunikasi untuk keperluan sintas. Pada saat yang sama, predikat ini juga menggambarkan bahwa potensi yang bersangkutan dalam berkomunikasi masih sangat besar kemungkinannya untuk ditingkatkan.

## E. Alur Proses Uji

Untuk mendapat layanan UKBI Adaptif, hal pertama yang dilakukan adalah mendaftar pada laman [ukbi.kemdikbud.go.id](http://ukbi.kemdikbud.go.id). Pada proses pendaftaran, peserta mengisi data peserta, kemudian mengisi informasi akun uji dan memastikan seluruh data yang didaftarkan sudah tepat. Pada proses pendaftaran ini pun peserta dapat memilih jadwal uji dan paket soal yang diinginkan. Terdapat tiga pilihan paket uji. Paket satu terdiri atas Seksi I Mendengarkan, Seksi II Merespons Kaidah, dan Seksi III Membaca. Paket dua terdiri atas Seksi I Mendengarkan, Seksi II Merespons Kaidah, Seksi III Membaca, dan Seksi IV Menulis. Paket tiga terdiri atas Seksi I Mendengarkan, Seksi II Merespons Kaidah, Seksi III Membaca, Seksi IV Menulis, dan Seksi V Berbicara.

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan uji. Sebelum pelaksanaan uji, peserta uji harus memastikan bahwa perangkat dan sarana pendukung yang akan digunakan untuk uji sudah disiapkan dan berfungsi dengan baik, yaitu PC/laptop, peramban Google Chrome atau Mozilla Firefox, dan perangkat jemala (*headset*) atau penyuar telinga beserta mikrofon, serta kapasitas internet yang stabil dengan kecepatan minimal 15 Mbps.

Setelah proses uji dilakukan, peserta yang memilih paket 1 akan langsung memperoleh skor di akun ujinya. Sementara itu, peserta yang memilih paket 2 atau 3 harus menunggu untuk memperoleh skor karena hasil uji menulis dan berbicara harus dinilai terlebih dahulu. Waktu yang diperlukan untuk pemerolehan skor peserta uji paket 2 ialah 10 hari kerja, sedangkan waktu yang diperlukan untuk pemerolehan skor peserta uji paket 3 ialah 14 hari kerja. Berikut ini bagan alur proses UKBI.



Gambar 1 Bagan Alur Proses Uji

Setelah mengikuti UKBI, peserta uji berhak mendapatkan sertifikat UKBI dengan format sebagai berikut.



## SERTIFIKAT

Nomor: SD-BB-05300248



Nomor pendaftaran:  
1021000004020124

### UJI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia  
memberikan sertifikat ini kepada

nama : Muhamad Sanjaya  
tempat dan tanggal lahir : Bandung, 31 Februari 1997  
terdaftar sebagai : Mahasiswa  
skor : 656  
peringkat kemahiran : Madya

PERINCIAN SKOR	SKOR	DESKRIPSI KEMAHIRAN MADYA
SEKSI MENDENGARKAN	620	Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini, yang bersangkutan mampu berkomunikasi untuk keperluan sintas dan kemasyarakatan dengan baik, tetapi masih mengalami kendala dalam hal keprofesian yang kompleks.
SEKSI MERESPONS KAIDAH	440	
SEKSI MEMBACA	635	
SKOR	565	

Sertifikat ini berlaku sampai dengan 24 Desember 2025.



Jakarta, 24 Desember 2023  
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



E. Aminudin Aziz



Catatan:

1. Uji Nomor 11 Tahun 2008 tentang ITE Pasal 5 ayat (1): "Informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik dan/atau cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini dilandasi secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.

Gambar 2 Sertifikat UKBI

Berikut ini beberapa informasi yang dapat diperoleh dalam sertifikat tersebut.

1. Terdapat informasi identitas peserta uji.
2. Terdapat informasi masa berlaku sertifikat UKBI, yaitu dua tahun sejak ditandatangani.
3. Terdapat informasi perincian skor dan deskripsi kemahiran berdasarkan peringkat/predikat UKBI yang diperoleh.



Teruji  
Lebih Terpuji



## BAB II

### Manfaat Mengikuti UKBI

#### A. Manfaat UKBI bagi Individu

UKBI Adaptif bertujuan untuk mengetahui tingkat kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia. Banyak manfaat yang diperoleh peserta dalam mengikuti UKBI Adaptif. Peserta dapat mengetahui tingkat kemahirannya dalam aspek mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara serta merespons kaidah. Aspek tata bahasa yang diujikan pada Seksi II Merespons Kaidah turut berkontribusi pada penguasaan kaidah bahasa Indonesia dan memberikan dasar yang kokoh dalam komunikasi, baik tertulis maupun lisan. Selain itu, aspek kemahiran berbahasa produktif yang diujikan pada Seksi IV Menulis dan Seksi V Berbicara menuntut peserta uji untuk menyampaikan pemikiran dan ide dengan jelas dan efektif, yang pada akhirnya akan memperkaya kemahiran peserta untuk menulis dan berbicara.

UKBI Adaptif tidak hanya mencerminkan kemahiran berbahasa, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri seseorang secara keseluruhan. Oleh karena itu, bagi peserta uji, UKBI Adaptif sebenarnya bukan hanya menjadi sebuah tuntutan dari organisasi/lembaga, melainkan juga menjadi investasi dalam pengembangan diri, baik untuk keperluan pribadi maupun profesional. Berikut ini beberapa manfaat yang diperoleh individu saat mengikuti UKBI Adaptif.

1. Mengetahui tingkat kemahiran berbahasanya

Dari sertifikat UKBI yang diperolehnya, seseorang dapat mengetahui tingkat kemahirannya dalam bentuk skor dan predikat tertentu. Dengan informasi ini, peserta uji dapat membandingkan skor yang diperolehnya dengan standar kemahiran berbahasa Indonesia yang tertera dalam Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia.

2. Mendapat sertifikat resmi dari pemerintah Indonesia

Sertifikat UKBI merupakan sertifikat resmi yang ditandatangani langsung oleh Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Sertifikat UKBI dapat dimanfaatkan untuk memenuhi persyaratan: syarat pengajuan beasiswa, syarat keikutsertaan mengajar BIPA, syarat menempuh ujian skripsi, dan syarat menjabat pada jabatan fungsional penerjemah dan widyabasa. Selain itu, di beberapa perguruan tinggi UKBI juga sudah dijadikan sebagai sertifikat pendamping ijazah. Bagi penutur asing

sertifikat UKBI dapat dimanfaatkan untuk melengkapi dokumen kerja atau dokumen imigrasi.

4. Mengetahui keunggulan dan kelemahannya dalam berbahasa Indonesia  
Melalui skor yang tercantum dalam sertifikat, peserta uji dapat mengetahui keunggulannya dalam berbahasa Indonesia dan memanfaatkan keunggulannya itu dalam berbagai bidang kehidupan. Peserta juga dapat mengetahui kelemahannya dalam berbahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan kemahiran berbahasanya. Sebagai salah satu standar dalam pengukuran kemahiran berbahasa Indonesia, UKBI Adaptif dapat digunakan sebagai persyaratan masuk ke perguruan tinggi atau sebagai referensi dalam dunia kerja. Dengan demikian, hasil UKBI yang baik dapat meningkatkan peluang untuk diterima di institusi pendidikan atau mendukung performa kerja di lingkungan profesional.

## **B. Manfaat UKBI bagi Lembaga**

Selain bermanfaat untuk individu, UKBI Adaptif dapat bermanfaat bagi lembaga dan organisasi. Lembaga atau organisasi dapat menjadikan kemahiran berbahasa Indonesia, yang dibuktikan dengan hasil UKBI Adaptif, sebagai salah satu unsur penilaian dalam seleksi penerimaan karyawan/anggotanya atau kenaikan pangkat/jabatan karyawan atau anggotanya. Hasil UKBI Adaptif juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi oleh lembaga atau organisasi untuk menilai kinerja karyawan atau anggotanya. Dalam evaluasi itu, hasil UKBI Adaptif dapat menjadi dasar upaya peningkatan kualitas kemahiran berbahasa anggota atau karyawan. Sehubungan dengan evaluasi tersebut, UKBI Adaptif dapat diintegrasikan dalam program peningkatan keterampilan berbahasa yang diselenggarakan oleh lembaga atau organisasi untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia. Berikut ini beberapa manfaat UKBI Adaptif bagi lembaga atau organisasi.

### **1. Mengetahui Potensi Kemahiran Berbahasa SDM**

Kemahiran berbahasa, seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dibutuhkan dalam semua lingkup pekerjaan dan dalam setiap proses pendidikan. Oleh karena itu, lembaga atau organisasi dapat melakukan tes UKBI untuk mengidentifikasi sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dalam hal berbahasa. Keunggulan itu diharapkan dapat menunjang kesuksesan SDM yang ada di wilayah kewenangan lembaga dalam bekerja dan belajar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kekuatan dan kelemahan kemahiran berbahasa Indonesia setiap individu, lembaga dapat merancang program pembelajaran yang lebih terfokus dan sesuai dengan kebutuhan.

### **2. Mendapat Rekapitulasi Hasil Uji**

Lembaga atau organisasi mendapat umpan balik yang berupa rekapitulasi hasil uji peserta sehingga dapat menyusun langkah peningkatan potensi karyawan atau anggotanya yang mengikuti UKBI. Informasi dalam rekapitulasi itu dapat menjadi dasar untuk merancang program pelatihan atau kurikulum yang lebih efektif dalam peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia karyawan atau anggotanya.

### 3. Merancang Peningkatan Kualitas SDM

Lembaga atau organisasi dapat mengoptimalkan sumber daya manusia yang unggul dan melakukan pengembangan lebih lanjut bagi karyawan atau anggotanya yang meraih skor tertinggi. Di sisi lain, lembaga atau organisasi dapat meningkatkan sumber daya manusia yang belum memiliki kemahiran berbahasa sesuai dengan standar. Peningkatan kualitas SDM dapat dirancang per kemahiran, seperti kemahiran membaca, kemahiran menulis, kemahiran mendengarkan, dan kemahiran berbicara serta kemahiran merespons kaidah. Partisipasi lembaga atau organisasi dalam menggunakan UKBI Adaptif dapat meningkatkan kredibilitas lembaga di mata pemangku kepentingan, termasuk calon mahasiswa, orang tua, dan pihak industri, baik di dalam maupun luar negeri.



Teruji  
Lebih Terpuji



## BAB III

### Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia

Indeks kemahiran berbahasa Indonesia merupakan nilai yang menunjukkan kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia yang diperoleh dari rerata indeks skor dari berbagai karakteristik peserta Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia. Standar kemahiran berbahasa Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia.

Indeks ini terdiri atas rerata skor indeks kemahiran berbahasa karakteristik puji dengan bobot yang setara. Setiap skor indeks kemahiran berbahasa karakteristik puji dicari dengan formula yang memuat unsur (1) jumlah peserta uji, (2) skor peserta uji, (3) rerata skor peserta uji, (4) skor acuan standar kemahiran berbahasa, dan (5) jumlah karakteristik peserta uji.

Skor acuan tertinggi merupakan skor kemahiran berbahasa Indonesia yang dianggap standar berdasarkan hasil konvensi yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016. Skor acuan tertinggi tersebut merupakan target skor yang diharapkan dapat diraih oleh penutur bahasa Indonesia sesuai dengan karakteristiknya. Misalnya, pelajar SMP diharapkan memperoleh predikat Semenjana dengan rentang skor 405--481. Skor acuan tertingginya berada pada angka 481.

Jumlah karakteristik puji mengacu pada klasifikasi puji berdasarkan karakteristik status dan pekerjaannya yang terbagi atas pelajar SMP/ sederajat, pelajar SMA/ sederajat, mahasiswa, guru, dosen, pejabat fungsional, pejabat struktural, dan kalangan profesional.

Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung indeks kemahiran berbahasa Indonesia.

$$IKBI = \frac{100}{n} \sum_{n=1}^n \left( \frac{\sum SPn : \sum Pn}{SA_n} \right)$$

IKBI : Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia  
SPn : Jumlah skor puji  
Pn : Jumlah puji  
SA : Skor acuan tertinggi  
sesuai dengan Permendikbud Nomor 70  
Tahun 2016)  
n : Jumlah karakteristik puji

Indeks kemahiran berbahasa Indonesia pertama kali muncul pada tahun 2022. Indeks ini merupakan salah satu indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Indeks kemahiran berbahasa Indonesia (IKBI) memiliki peranan yang sangat penting dalam mengukur dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kemahiran berbahasa merupakan landasan utama bagi peserta didik untuk memahami dan mengakses pengetahuan serta informasi dalam berbagai bidang studi. Dengan adanya IKBI, pendidik dan penyelenggara pendidikan dapat mengevaluasi dan memantau kemampuan berbahasa siswa secara sistematis dan memastikan bahwa standar yang ditetapkan oleh kurikulum nasional tercapai secara konsisten.

IKBI juga berfungsi sebagai alat pemantauan literasi bahasa Indonesia di masyarakat. Penguasaan bahasa yang baik adalah kunci untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Melalui IKBI, pemerintah dan lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi tren literasi bahasa, memberikan dasar untuk penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih efektif, dan memastikan bahwa kemahiran berbahasa Indonesia ditingkatkan sejalan dengan perkembangan zaman. Selain itu, IKBI juga memberikan informasi yang berharga untuk penyesuaian kurikulum dan strategi pengajaran. Dengan memahami kebutuhan dan tingkat kemampuan berbahasa siswa, lembaga pendidikan dapat mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan materi pembelajaran yang lebih sesuai untuk meningkatkan efektivitas proses pendidikan.

IKBI sebagai hal yang penting juga tercermin dalam persiapan generasi muda untuk menghadapi tantangan global. Dalam era globalisasi, kemampuan berbahasa tidak hanya diperlukan untuk komunikasi sehari-hari, tetapi juga untuk bersaing dalam panggung global. IKBI dapat membantu memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan berbahasa yang memadai untuk berpartisipasi secara aktif dan berhasil dalam lingkup internasional.

Dengan demikian, indeks kemahiran berbahasa Indonesia bukan hanya alat evaluasi, melainkan juga instrumen penting untuk perbaikan dan pengembangan pendidikan di Indonesia yang mengarah pada penguatan dasar kemahiran berbahasa siswa dan peningkatan kualitas pendidikan nasional secara keseluruhan.

Indeks kemahiran berbahasa Indonesia (IKBI) penting karena tidak hanya berkaitan dengan dunia pendidikan, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap berbagai profesi di Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara memiliki peran sentral dalam komunikasi di berbagai sektor. Profesional di bidang bisnis, hukum, kesehatan, dan teknologi membutuhkan kemahiran berbahasa Indonesia yang baik untuk menjalankan tugas-tugasnya secara efektif.

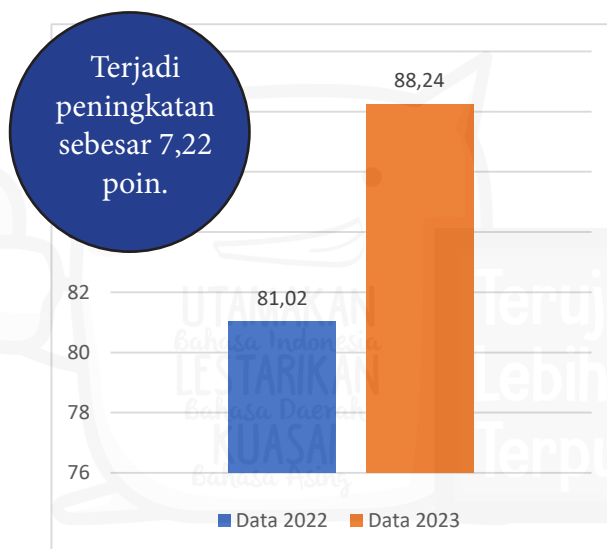
Dalam konteks bisnis, kemampuan berbahasa yang baik memungkinkan para profesional untuk berkomunikasi dengan pelanggan, mitra bisnis, dan

rekan kerja dengan efektif dan efisien. Seorang pengusaha atau profesional pemasaran, misalnya, memerlukan kemahiran berbahasa Indonesia yang baik untuk menyusun pesan-pesan yang dapat dipahami dan menarik bagi konsumen. Di bidang hukum, kemampuan berbahasa yang baik sangat penting dalam menyusun dokumen hukum, kontrak, dan berkomunikasi dengan klien serta pihak terkait. Seorang advokat atau notaris harus memiliki kemampuan menyampaikan informasi secara tepat dan jelas melalui bahasa hukum yang sesuai.

Dalam sektor kesehatan, kemampuan berbahasa yang baik sangat krusial bagi para dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya. Komunikasi yang efektif dengan pasien dapat membantu memastikan penyampaian diagnosis yang akurat, memberikan instruksi perawatan yang jelas, dan membangun hubungan yang baik antara pasien dan tenaga medis. Profesional di bidang teknologi juga memerlukan kemahiran berbahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan tim, mengembangkan dokumentasi teknis, dan menyusun laporan proyek. Dalam lingkungan kerja yang makin global, kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia juga menjadi aset penting dalam kolaborasi internasional. Dengan demikian, indeks kemahiran berbahasa Indonesia memberikan indikator tentang kemampuan komunikasi yang diperlukan dalam berbagai profesi. Profesional yang memiliki kemahiran berbahasa Indonesia yang baik akan mampu beradaptasi dan berhasil dalam lingkungan kerja yang makin kompleks dan multikultural di Indonesia.

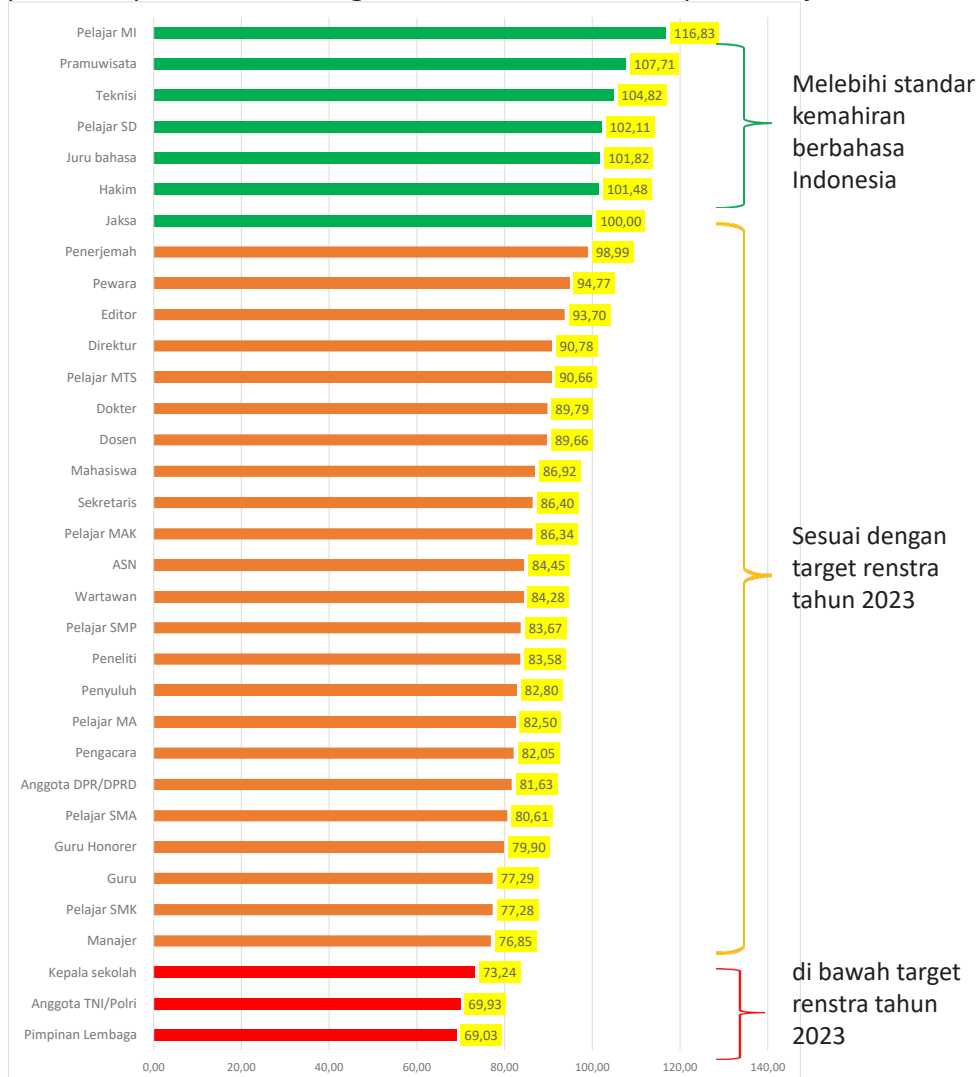
### Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia Nasional

Pada tahun 2023 masyarakat yang mengikuti UKBI berjumlah 267.064 orang. Jumlah tersebut didominasi oleh profesi pelajar, mulai dari kalangan pelajar SD/ sederajat hingga SMA/ sederajat. Jumlah masyarakat yang mengikuti UKBI tersebut mengalami peningkatan sebesar 40.706 orang jika dibandingkan dengan jumlah masyarakat yang mengikuti UKBI pada tahun 2022. Indeks kemahiran berbahasa Indonesia pada tahun 2023 sebesar 88,24. Angka tersebut merupakan hasil peningkatan dari indeks tahun 2022, yaitu 7,22.



Gambar 3  
Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2022 dan 2023

Indeks kemahiran berbahasa Indonesia merupakan jawaban atas satuan yang diharapkan dalam program peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia. Skor merupakan milik personal, sedangkan rerata skor merupakan milik profesi tertentu sehingga indeks kemahiran berbahasa dapat dilekatkan kepada penutur bahasa Indonesia secara umum. Indeks kemahiran berbahasa Indonesia adalah nilai rerata indeks karakteristik peserta uji dalam kemahiran berbahasa Indonesia secara lisan dan tulis serta dalam pemahaman kaidah bahasa Indonesia per tahun. Berdasarkan pengelompokan profesi, kelompok dengan nilai IKBI tertinggi adalah pelajar SD dengan nilai 102,11 dari 814 peserta uji, sedangkan kelompok dengan indeks kemahiran berbahasa terendah adalah profesi kepala sekolah dengan nilai 73,24 dari 1.143 peserta uji.



Gambar 4  
Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia  
Setiap Profesi Tahun 2023

Target renstra untuk IKBI pada tahun 2023 adalah 75. Terdapat beberapa profesi yang belum mencapai target renstra pada tahun 2023, seperti kepala sekolah, anggota TNI/Polri, dan pimpinan lembaga. Sementara itu, pelajar MI, pramuwisata, teknisi, pelajar SD, juru bahasa, dan hakim melampaui standar yang telah ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016.

Profesi	Jumlah Skor	Jumlah Peuji	Rata-Rata Sk	Predikat Standar	Acuan Skor Tertinggi	IKBI
Anggota DPR/DPRD	471	1	471,0	Madya	577	81,63
Anggota TNI/Polri	4.923	11	447,5	Unggul	640	69,93
ASN	442.096	818	540,5	Unggul	640	84,45
Direktur	4.648	8	581,0	Unggul	640	90,78
Dokter	4.597	8	574,6	Unggul	640	89,79
Dosen	157.227	274	573,8	Unggul	640	89,66
Editor	7.196	12	599,7	Unggul	640	93,70
Guru	1.061.095	2.145	494,7	Unggul	640	77,29
Guru Honorer	110.458	216	511,4	Unggul	640	79,90
Hakim	1.299	2	649,5	Unggul	640	101,48
Jaksa	1.154	2	577,0	Madya	577	100,00
Juru bahasa	5.865	9	651,7	Unggul	640	101,82
Kepala sekolah	535.776	1.143	468,7	Unggul	640	73,24
Mahasiswa	10.767.692	19.356	556,3	Unggul	640	86,92
Manajer	8.361	17	491,8	Unggul	640	76,85
Pelajar MA	3.060.924	6.430	476,0	Madya	577	82,50
Pelajar MAK	2.491	5	498,2	Madya	577	86,34
Pelajar MI	472	1	472,0	Marginal	404	116,83
Pelajar MTS	1.633.065	3.745	436,1	Semenjana	481	90,66
Pelajar SD	335.784	814	412,5	Marginal	404	102,11
Pelajar SMA	44.877.032	96.485	465,1	Madya	577	80,61
Pelajar SMK	12.250.605	27.475	445,9	Madya	577	77,28
Pelajar SMP	43.053.463	106.980	402,4	Semenjana	481	83,67
Peneliti	13.918	23	605,1	Sangat Unggul	724	83,58
Penerjemah	74.126	117	633,6	Unggul	640	98,99
Pengacara	3.676	7	525,1	Unggul	640	82,05
Penyuluh	1.199	2	599,5	Sangat Unggul	724	82,80
Pewara	1.213	2	606,5	Unggul	640	94,77
Pimpinan Lembaga	4.498	9	499,8	Sangat Unggul	724	69,03
Pramuwisata	1.243	2	621,5	Madya	577	107,71
Sekretaris	2.502	4	625,5	Sangat Unggul	724	86,40
Teknisi	6.050	12	504,2	Semenjana	481	104,82
Wartawan	43.149	80	539,4	Unggul	640	84,28
<b>Jumlah</b>	<b>118.478.268</b>				<b>IKBI</b>	<b>88,24</b>

Gambar 5  
Tabel Perhitungan Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2023



Teruji  
Lebih Terpuji



## BAB IV

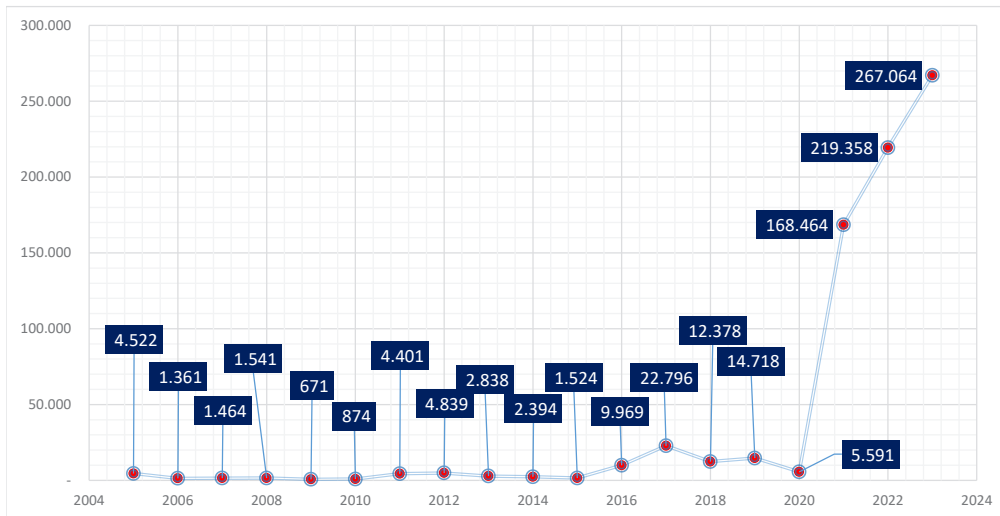
### Kemahiran Berbahasa Indonesia Skala Nasional

Bab Kemahiran Berbahasa Indonesia Skala Nasional berisi informasi tentang kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Peta kemahiran berbahasa Indonesia skala nasional akan diberikan atas beberapa hal, yaitu kemahiran berbahasa berdasarkan jumlah pejuji, kemahiran berbahasa berdasarkan profesi, dan kemahiran berbahasa berdasarkan predikat.

#### A. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Jumlah Pejuji

Pada tahun 2023 UKBI Adaptif Merdeka telah diujikan kepada 267.064 pejuji yang merupakan penutur bahasa Indonesia dari berbagai kalangan dan dari berbagai wilayah di Indonesia serta di luar negeri. Di Indonesia peserta UKBI berasal dari 34 provinsi, yaitu Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, dan Sumatra Utara. Selain itu, di luar negeri peserta UKBI berasal dari 13 negara, yaitu Tiongkok, Timor Leste, Filipina, Thailand, Korea Selatan, Jepang, Singapura, Malaysia, Amerika Serikat, Belanda, Pakistan, Italia, dan Jerman. Jika dibandingkan dengan UKBI bermetode konvensional, sistem UKBI Adaptif telah menghasilkan pelompatan jumlah pejuji secara signifikan. Bahkan, jumlah pejuji tahun 2023 juga melampaui jumlah pejuji tahun 2022. Berikut ini capaian jumlah pejuji sejak tahun 2005 hingga tahun 2022.

Dalam empat tahun terakhir capaian jumlah pejuji secara berturut-turut terlihat makin meningkat. Pada tahun 2020 dilakukan perancangan UKBI Adaptif. Pada saat itu jumlah peserta 5.591 orang. Setelah perancangan UKBI Adaptif Merdeka selesai dan diluncurkan, tahun 2021, terjadi lonjakan jumlah peserta, hingga mencapai 168.464 pejuji. Jumlah pejuji terus mengalami lonjakan hingga pada tahun 2022 mencapai 219.358 pejuji. Selanjutnya, pada tahun 2023 jumlahnya terus meningkat hingga mencapai 267.064 pejuji.



Gambar 7 Jumlah Peserta UKBI 2005—2023

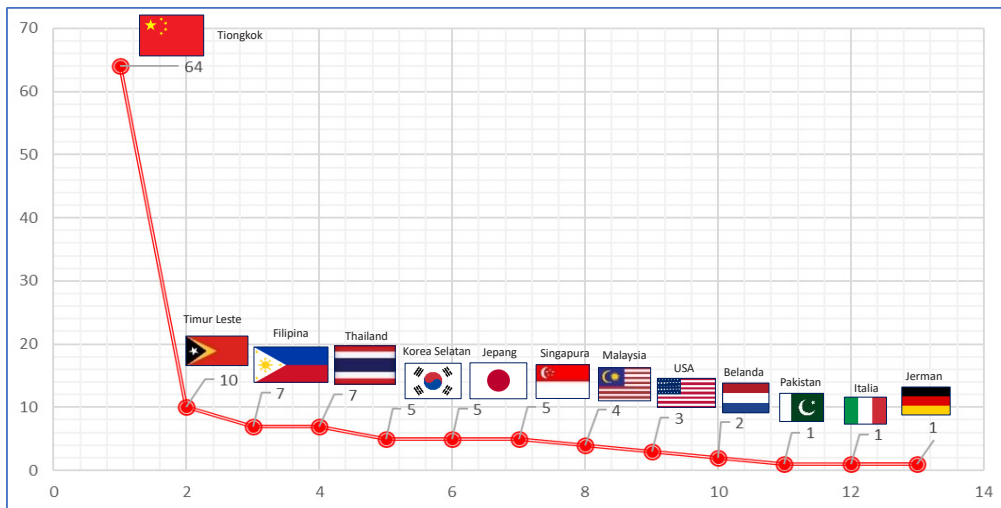
Jumlah pejuj tersebut terentang sepanjang tahun, mulai dari Januari hingga Desember. Pengujian dengan jumlah pejuj terbanyak terdapat pada bulan Agustus, yaitu 47.165 pejuj. Jumlah pejuj paling sedikit terdapat pada bulan Desember, yaitu 5.690 pejuj.



Gambar 8 Jumlah Peserta UKBI Tahun 2023 Berdasarkan Bulan Uji

Peserta UKBI Adaptif Merdeka berasal dari berbagai wilayah di Indonesia dan luar negeri. Di Indonesia semua provinsi telah terwakili dengan pola yang berbeda-beda di setiap provinsi, ada yang jumlahnya tersebar di setiap kabupaten/kota dan ada pula yang jumlahnya terfokus pada ibu kota provinsi dan beberapa wilayah kabupaten/kota tertentu. Jumlah tersebut belum merata di setiap wilayah. Berikut ini peta kemahiran berbahasa pejuj di setiap provinsi.

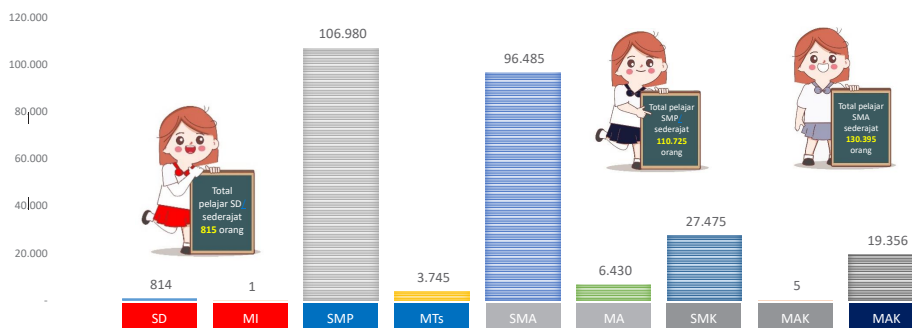




Gambar 12 Jumlah Peserta UKBI Berdasarkan Asal Negara Tahun 2023

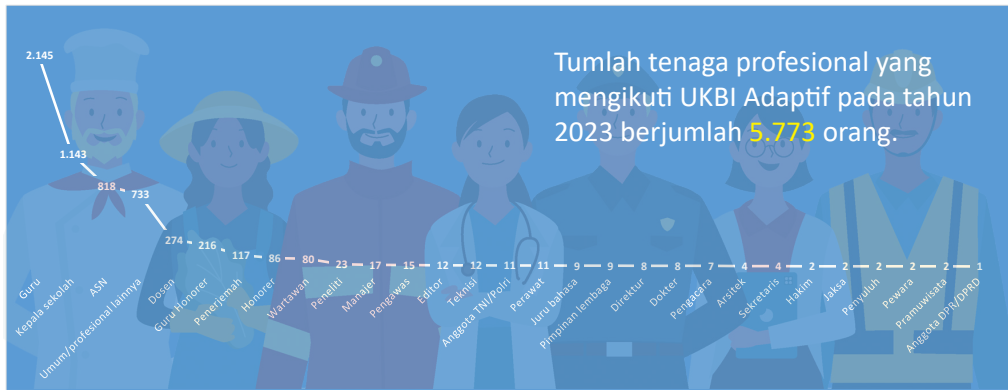
## B. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Profesi

Penutur jati yang mengikuti UKBI Adaptif terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu kalangan pelajar/mahasiswa dan kalangan profesional. Di kalangan pelajar, berdasarkan jenjangnya, pelajar SD berjumlah 814 orang, pelajar MI berjumlah 1 orang, pelajar SMP berjumlah 106.980 orang, pelajar MTs berjumlah 3.745 orang, pelajar SMA berjumlah 96.485 orang, pelajar MA berjumlah 6.430 orang, pelajar SMK berjumlah 27.475 orang, dan pelajar MAK berjumlah 5 orang, sedangkan mahasiswa yang telah mengikuti UKBI Adaptif pada tahun 2023 berjumlah 19.356 orang.



Gambar 13 Jumlah Peserta UKBI Pelajar dan Mahasiswa Tahun 2023

Sementara itu, dari kalangan profesional terdapat 28 profesi, yaitu anggota DPR/DPRD, anggota TNI/Polri, arsitek, ASN, direktur, dokter, dosen, editor, guru, guru honorer, hakim, honorer, jaksa, juru bahasa, kepala sekolah, manajer, peneliti, penerjemah, pengacara, pengawas, penyuluh, perawat, pewara, pimpinan lembaga, pramuwisata, sekretaris, dan teknisi. Profesi dengan jumlah pejuji terbanyak adalah guru, yaitu sejumlah 2.145 orang. Selanjutnya, profesi kepala sekolah berjumlah 1.143 orang. Profesi dengan jumlah pejuji di bawah sepuluh orang ialah anggota DPR/DPRD, arsitek, direktur, dokter, hakim, jaksa, juru bahasa, pengacara, penyuluh, pewara, pimpinan lembaga, pramuwisata, dan sekretaris.

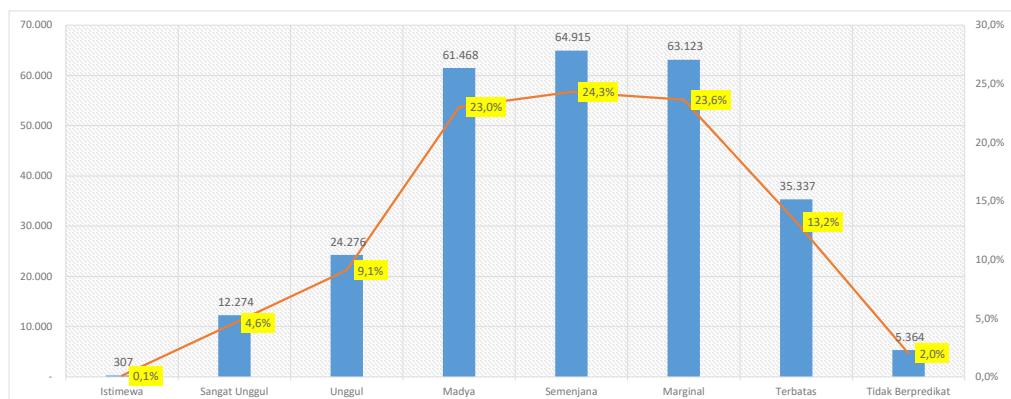


Gambar 14 Jumlah Peserta UKBI Tenaga Profesional Tahun 2023

Sekalipun jumlah kalangan profesional yang mengikuti UKBI Adaptif lebih sedikit, profesi peserta sangat beragam. Jumlah peuji dari kalangan profesional pada tahun 2023 ini juga mengalami peningkatan, yaitu bertambah 1.784 orang dari jumlahnya pada tahun 2022. Hal itu menunjukkan bahwa pengenalan terhadap UKBI Adaptif terus meningkat di berbagai profesi.

### C. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Predikat Uji

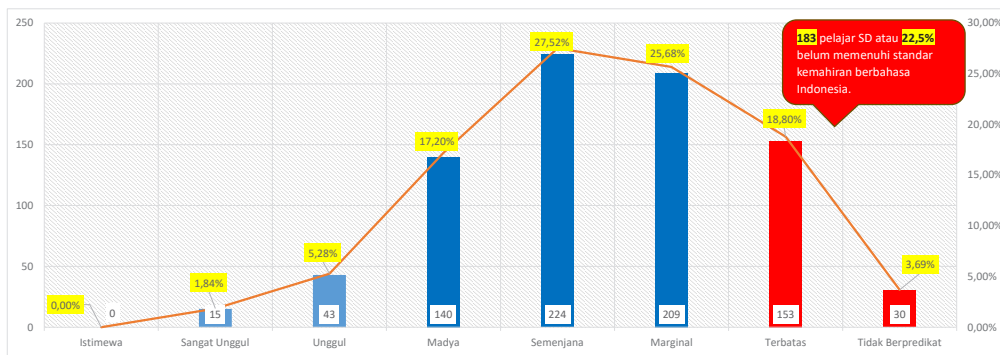
Predikat seluruh peserta UKBI Adaptif Merdeka tersebar, mulai dari predikat Istimewa hingga Terbatas. Ada pula yang tidak mendapatkan predikat, yaitu peserta yang meraih skor kurang dari 251. Peserta dengan predikat Istimewa berjumlah 307 orang atau sebesar 0,1% dari seluruh peuji. Peserta dengan predikat Sangat Unggul berjumlah 12.274 orang atau sebesar 4,6%. Peserta dengan predikat Unggul berjumlah 24.276 orang atau sebesar 9,1%. Peserta dengan predikat Madya berjumlah 61.468 orang atau sebesar 23%. Peserta dengan predikat Semenjana berjumlah 64.915 orang atau sebesar 24,3%. Peserta dengan predikat Marginal berjumlah 63.123 orang atau sebesar 23,6%. Peserta dengan predikat Terbatas berjumlah 35.337 orang atau sebesar 13,2%. Peserta yang tidak berpredikat berjumlah 5.364 orang atau sebesar 2%. Dari jабaran tersebut, dapat dikatakan bahwa predikat terbanyak adalah predikat Semenjana.



Gambar 15 Jumlah Peserta UKBI Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

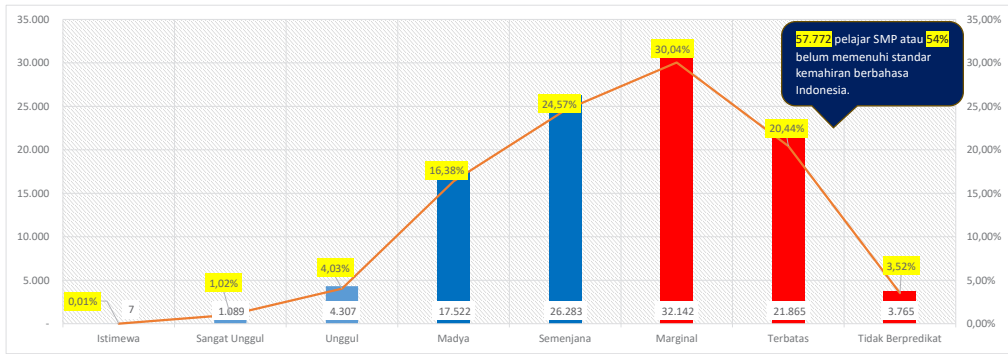
### Predikat Hasil Uji Pelajar dan Mahasiswa

Pada kalangan pelajar SD/ sederajat hingga SMA/ sederajat dapat dicermati perbandingan predikat hasil uji yang beragam, dari tak berpredikat hingga Istimewa. Dari sejumlah 814 pelajar SD tidak terdapat pelajar yang berpredikat Istimewa dan terdapat 15 orang atau sebesar 1,8% yang berpredikat Sangat Unggul; 43 orang atau 5,3% yang berpredikat Unggul; 140 orang atau 17,2% yang berpredikat Madya; 224 orang atau 27,5% yang berpredikat Semenjana; 209 orang atau 25,7% yang berpredikat Marginal; 153 orang atau 18,8% yang berpredikat Terbatas; dan 30 orang atau 3,7% yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran pelajar SD adalah Marginal. Masih terdapat 183 pelajar SD atau 22,5% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Marginal.



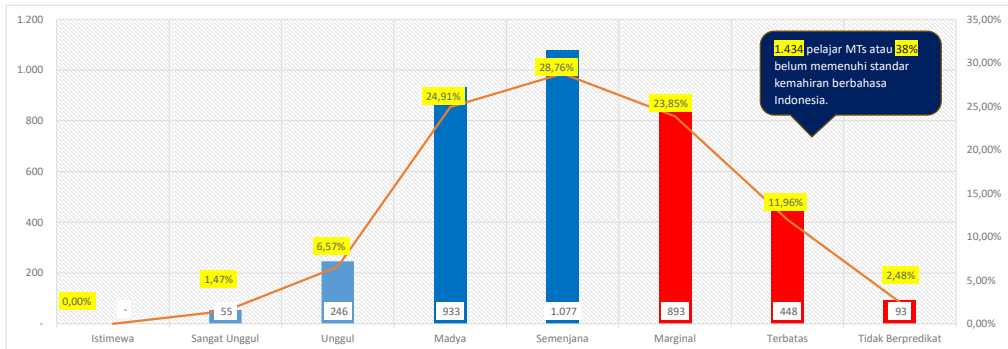
Gambar 16 Jumlah Peserta UKBI Pelajar SD Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

Dari sejumlah 106.980 pelajar SMP terdapat 7 orang atau 0,01% yang berpredikat Istimewa; 1.089 orang atau 1,02% yang berpredikat Sangat Unggul; 4.307 orang atau 4,03% yang berpredikat Unggul; 17.522 orang atau 16,38% yang berpredikat Madya; 26.283 orang atau 24,57% yang berpredikat Semenjana; 32.142 orang atau 30,04% yang berpredikat Marginal; 21.865 orang atau 20,44% yang berpredikat Terbatas; dan 3.765 orang atau 3,52% persen yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran pelajar SMP adalah Semenjana. Masih terdapat 57.772 pelajar SMP atau 54% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Semenjana.



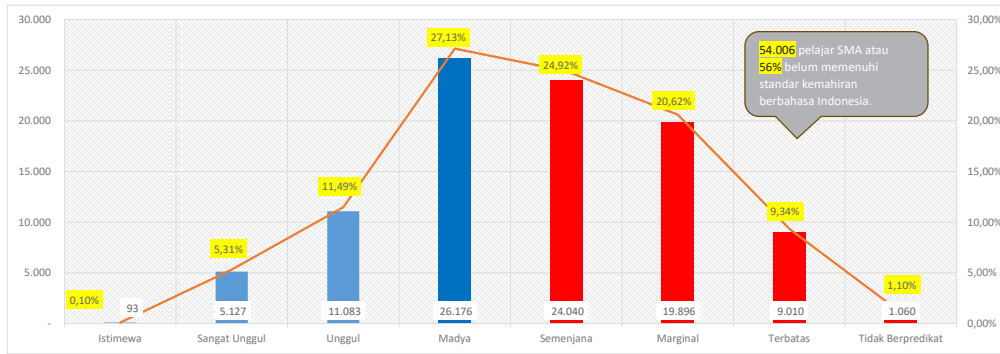
Gambar 17 Jumlah Peserta UKBI Pelajar SMP Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

Dari sejumlah 3.745 pelajar MTs tidak terdapat pelajar yang berpredikat Istimewa dan terdapat 55 orang atau 1,47% yang berpredikat Sangat Unggul; 246 orang atau 6,57% yang berpredikat Unggul; 933 orang atau 24,91% yang berpredikat Madya; 1.077 orang atau 28,76% yang berpredikat Semenjana; 893 orang atau 23,85% yang berpredikat Marginal; 448 orang atau 11,96% yang berpredikat Terbatas; dan 93 orang atau 2,48% persen yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran pelajar MTs adalah Semenjana. Masih terdapat 1.434 pelajar MTs atau 38% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Semenjana.



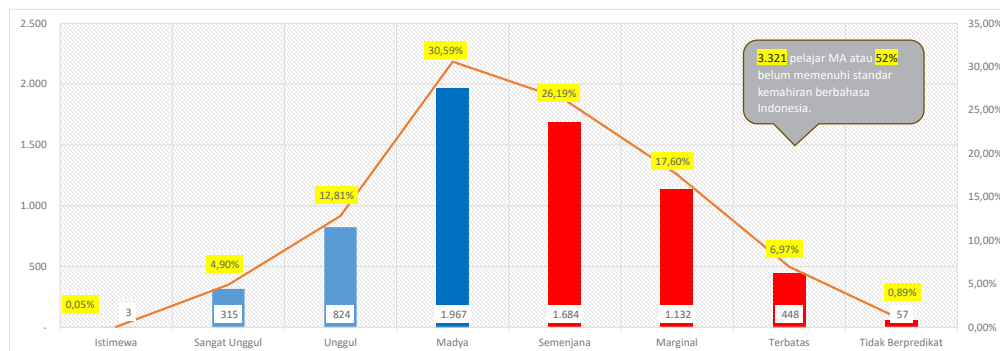
Gambar 18 Jumlah Peserta UKBI Pelajar MTs Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

Dari sejumlah 96.485 pelajar SMA terdapat 93 orang atau 0,10% yang berpredikat Istimewa; 5.127 orang atau 5,31% yang berpredikat Sangat Unggul; 11.083 orang atau 11,49% yang berpredikat Unggul; 26.176 orang atau 27,13% yang berpredikat Madya; 24.040 orang atau 24,92% yang berpredikat Semenjana; 19.896 orang atau 20,62% yang berpredikat Marginal; 9.010 orang atau 9,34% yang berpredikat Terbatas; dan 1.060 orang atau 1,10% persen yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran pelajar SMA adalah Madya. Masih terdapat 54.006 pelajar SMA atau 56% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Madya.



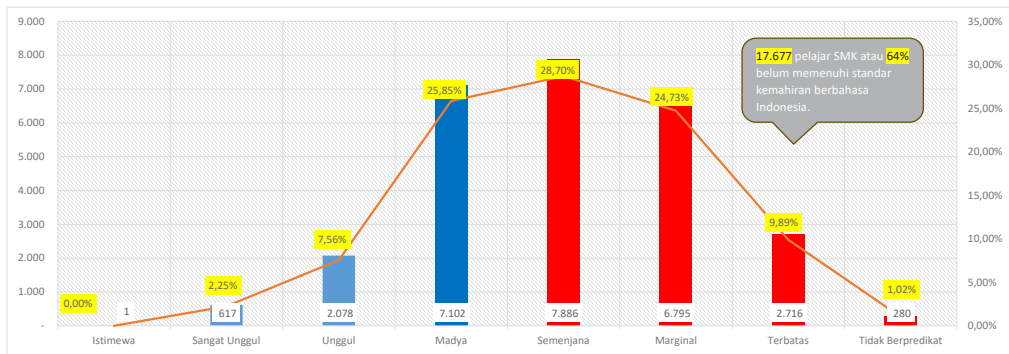
Gambar 19 Jumlah Peserta UKBI Pelajar SMA Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

Dari sejumlah 6.430 pelajar MA terdapat 3 orang atau 0,05% yang berpredikat Istimewa; 315 orang atau 4,90% yang berpredikat Sangat Unggul; 824 orang atau 12,81% yang berpredikat Unggul; 1.967 orang atau 30,59% yang berpredikat Madya; 1.684 orang atau 26,19% yang berpredikat Semenjana; 1.132 orang atau 17,60% yang berpredikat Marginal; 448 orang atau 6,97% yang berpredikat Terbatas; dan 57 orang atau 0,89% persen yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran pelajar MA adalah Madya. Masih terdapat 3.321 pelajar MA atau 52% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Madya.



Gambar 20 Jumlah Peserta UKBI Pelajar MA Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

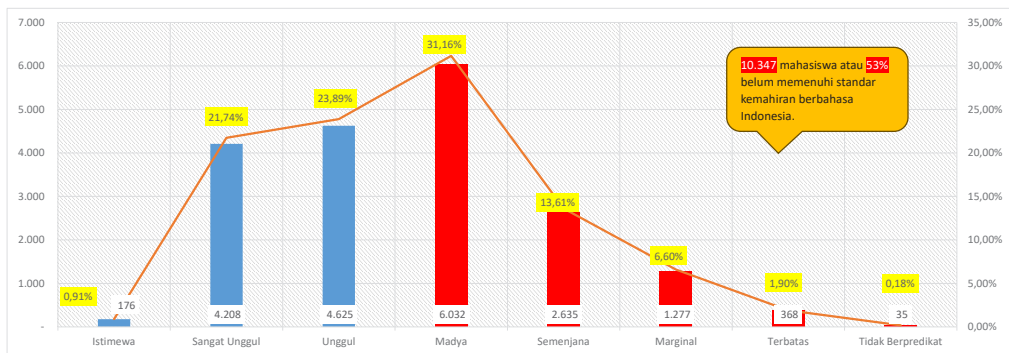
Dari sejumlah 27.475 pelajar SMK terdapat 1 orang atau 0,004% yang berpredikat Istimewa; 617 orang atau 2,25% yang berpredikat Sangat Unggul; 2.078 orang atau 7,56% yang berpredikat Unggul; 7.102 orang atau 25,85% yang berpredikat Madya; 7.886 orang atau 28,70% yang berpredikat Semenjana; 6.795 orang atau 24,73% yang berpredikat Marginal; 2.716 orang atau 9,89% yang berpredikat Terbatas; dan 280 orang atau 1,02% persen yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran berbahasa pelajar SMK adalah Madya. Masih terdapat 17.677 pelajar SMK atau 64% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Madya.



Gambar 21 Jumlah Peserta UKBI Pelajar SMK Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

### Predikat Hasil Uji Mahasiswa

Dari sejumlah 19.356 mahasiswa terdapat 176 orang atau 0,91% yang berpredikat Istimewa; 4.208 orang atau 21,74% yang berpredikat Sangat Unggul; 4.625 orang atau 23,89% yang berpredikat Unggul; 6.032 orang atau 31,16% yang berpredikat Madya; 2.635 orang atau 13,61% yang berpredikat Semenjana; 1.277 orang atau 6,60% yang berpredikat Marginal; 368 orang atau 1,90% yang berpredikat Terbatas; dan 35 orang atau 0,18% yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran mahasiswa adalah Unggul. Masih terdapat 10.347 mahasiswa atau 53% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Unggul.

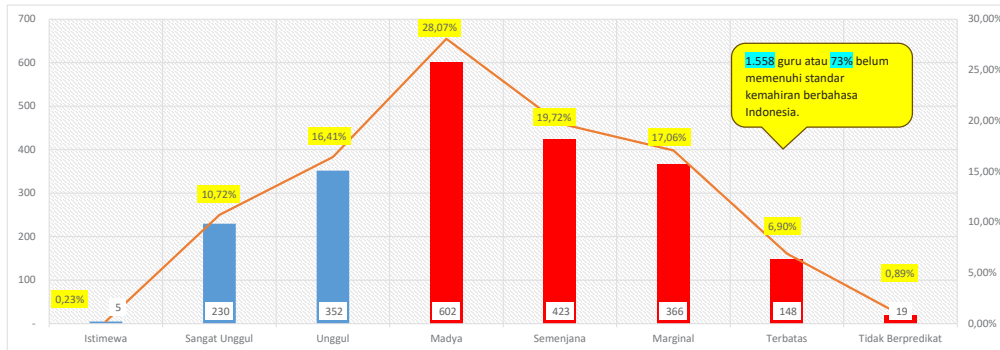


Gambar 22 Jumlah Peserta UKBI Mahasiswa Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

### Predikat Hasil Uji Tenaga Profesional

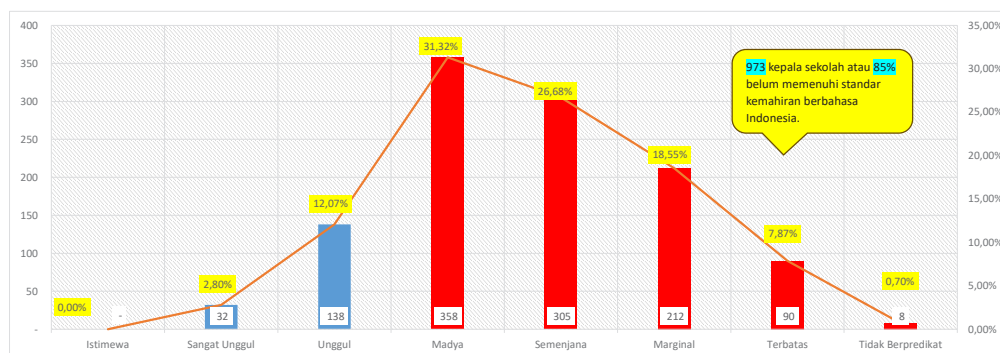
Selain kalangan pelajar dan mahasiswa, terdapat juga peserta dari kalangan tenaga profesional. Terdapat 5.573 orang dari 29 profesi yang telah mengikuti UKBI. Perolehan predikat hasil uji dari kalangan profesional beragam, dari tidak berpredikat hingga predikat Istimewa. Pada profesi guru terdapat 2.145 orang yang telah mengikuti UKBI Adaptif. Dari jumlah guru tersebut dapat diketahui bahwa 5 orang atau 0,23% berpredikat Istimewa; 230 orang atau 10,72% berpredikat Sangat Unggul; 352 orang atau 16,41% berpredikat Unggul; 602 orang atau 28,07% berpredikat Madya; 423 orang atau 19,72%

berpredikat Semenjana; 366 orang atau 17,06% berpredikat Marginal; 148 orang atau 6,90% berpredikat Terbatas; dan 19 orang atau 0,89% persen tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran guru adalah Unggul. Masih terdapat 1.558 guru atau 73% yang perlu ditingkatkan kemahirannya hingga mencapai predikat Unggul.



Gambar 23 Jumlah Peserta UKBI Guru Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

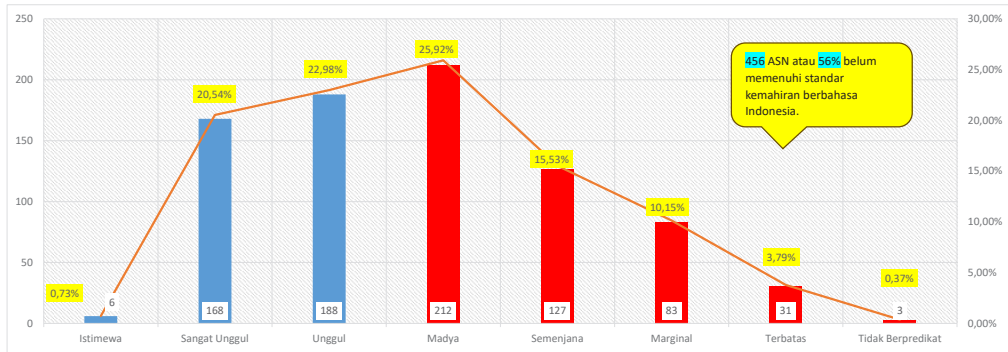
Pada profesi kepala sekolah terdapat 1.143 orang yang telah mengikuti UKBI Adaptif. Dari jumlah tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada yang mendapatkan predikat Istimewa; 32 orang atau 2,80% yang berpredikat Sangat Unggul; 138 orang atau 12,07% yang berpredikat Unggul; 358 orang atau 31,32% yang berpredikat Madya; 305 orang atau 26,68% yang berpredikat Semenjana; 212 orang atau 18,55% yang berpredikat Marginal; 90 orang atau 7,87% yang berpredikat Terbatas; 8 orang atau 0,70% yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran kepala sekolah adalah Unggul. Masih terdapat 973 kepala sekolah atau 85% yang perlu ditingkatkan kemahirannya hingga mencapai predikat Unggul.



Gambar 24 Jumlah Peserta UKBI Kepala Sekolah Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

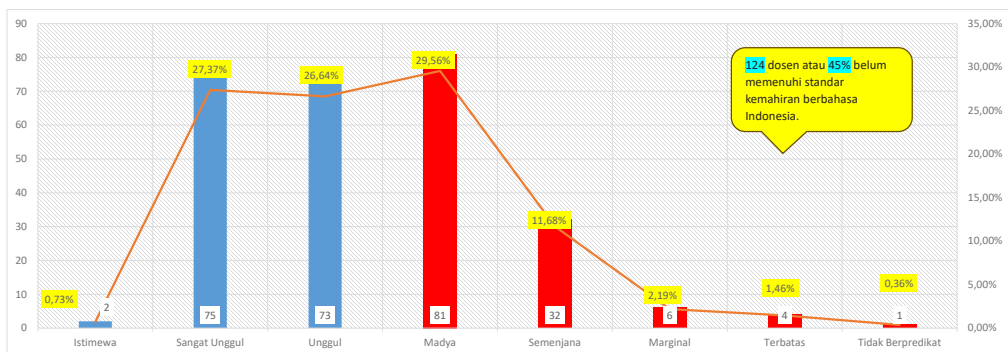
Pada profesi ASN terdapat 818 orang yang telah mengikuti UKBI Adaptif. Dari jumlah tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 6 orang atau 0,73% yang mendapatkan predikat Istimewa; 168 orang atau 20,54% yang berpredikat

Sangat Unggul; 188 orang atau 22,98% yang berpredikat Unggul; 212 orang atau 25,92% yang berpredikat Madya; 127 orang atau 15,53% yang berpredikat Semenjana; 83 orang atau 10,15% yang berpredikat Marginal; 31 orang atau 3,79% yang berpredikat Terbatas; dan 3 orang atau 0,37% yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran ASN adalah Unggul. Masih terdapat 456 ASN atau 56% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Unggul.



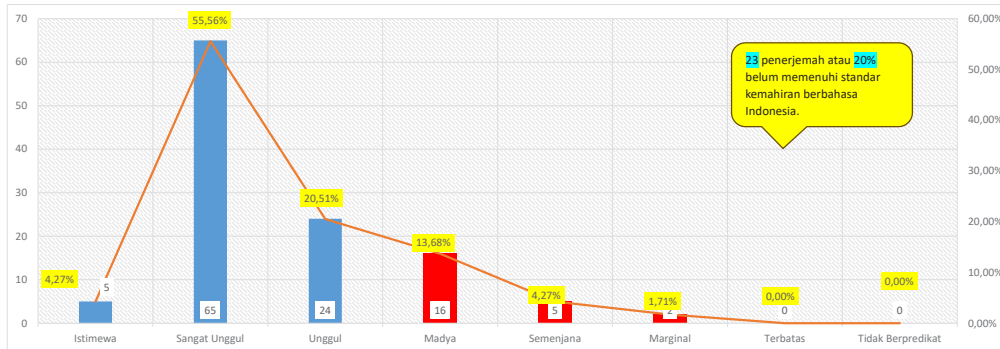
Gambar 25 Jumlah Peserta UKBI ASN Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

Pada profesi dosen terdapat 274 orang yang telah mengikuti UKBI Adaptif. Dari jumlah dosen tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 2 orang atau 0,73% yang berpredikat Istimewa; 75 orang atau 27,37% yang berpredikat Sangat Unggul; 73 orang atau 26,64% yang berpredikat Unggul; 81 orang atau 29,56% yang berpredikat Madya; 32 orang atau 11,68% yang berpredikat Semenjana; 6 orang atau 2,19% yang berpredikat Marginal; 4 orang atau 1,46% yang berpredikat Terbatas; dan 1 orang atau 0,37% yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran dosen adalah Unggul. Masih terdapat 124 dosen atau 45% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Unggul.



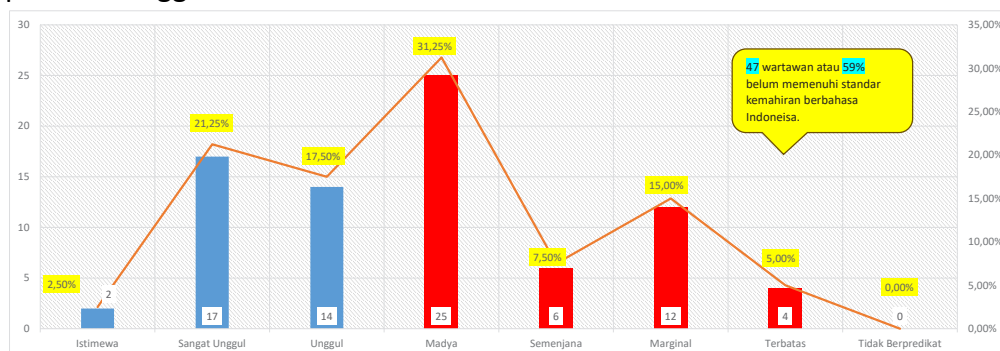
Gambar 26 Jumlah Peserta UKBI Dosen Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

Pada profesi penerjemah terdapat 117 orang yang telah mengikuti UKBI Adaptif. Dari jumlah penerjemah tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 5 orang atau 4,27% yang berpredikat Istimewa; 65 orang atau 55,56% yang berpredikat Sangat Unggul; 24 orang atau 20,51% yang berpredikat Unggul; 16 orang atau 13,68% yang berpredikat Madya; 5 orang atau 4,27% yang berpredikat Semenjana; 2 orang atau 1,71% yang berpredikat Marginal; dan tidak ada yang berpredikat Terbatas serta tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran penerjemah adalah Unggul. Masih terdapat 23 penerjemah atau 20% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Unggul.



Gambar 27 Jumlah Peserta UKBI Penerjemah Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

Pada profesi wartawan terdapat 80 orang yang telah mengikuti UKBI Adaptif. Dari jumlah wartawan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 2 orang atau 2,50% yang berpredikat Istimewa; 17 orang atau 21,25% yang berpredikat Sangat Unggul; 14 orang atau 17,50% yang berpredikat Unggul; 25 orang atau 31,25% yang berpredikat Madya; 6 orang atau 7,50% yang berpredikat Semenjana; 12 orang atau 15% yang berpredikat Marginal; 4 orang atau 5% yang berpredikat Terbatas; dan tidak ada yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran wartawan adalah Unggul. Masih terdapat 47 wartawan atau 59% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Unggul.



Gambar 28 Jumlah Peserta UKBI Wartawan Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

Teruji  
Lebih Terpuji



# BAB V

Kemahiran Berbahasa Indonesia  
Penutur Bahasa Indonesia  
Provinsi Jawa Timur

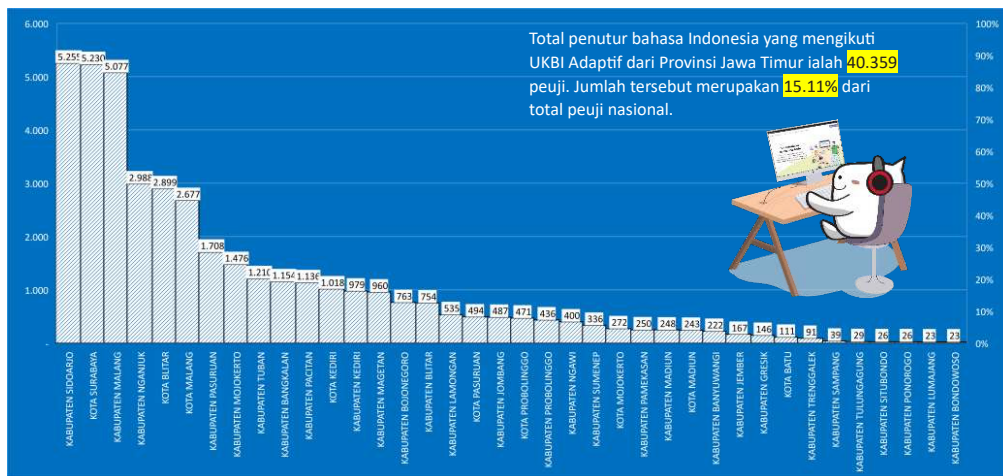
Bab ini berisi informasi tentang kemahiran berbahasa Indonesia penutur bahasa Indonesia yang ada di Provinsi Jawa Timur yang terbagi atas wilayah Kota Surabaya, Kota Probolinggo, Kota Pasuruan, Kota Mojokerto, Kota Malang Kota Madiun, Kota Kediri, Kota Blitar, Kota Batu, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Tuban, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Sampang, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Nganjuk, Mojokerto, Kabupaten Malang, Kabupaten Magetan, Kabupaten Madiun, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Kediri, Kabupaten Jombang, Kabupaten Jember, Kabupaten Gresik, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Blitar, Kabupaten Banyuwangi, dan Kabupaten Bangkalan. Informasi kemahiran berbahasa ini dipaparkan berdasarkan jumlah peuji di setiap kabupaten/kota, jumlah peuji berdasarkan profesi, jumlah peuji berdasarkan predikat hasil uji, dan rata-rata kemahiran berbahasa Indonesia.

## A. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Jumlah Peuji di Setiap Kabupaten/Kota

Penutur bahasa Indonesia yang teruji dengan UKBI di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023 berjumlah 40.359 peuji. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah peuji pada tahun 2022 yang berjumlah 41.877. Sekalipun demikian, jumlah tersebut masih melebihi target yang diharapkan di Jawa Timur pada tahun 2023.

Peuji di wilayah Kota Surabaya berjumlah 5.230 orang. Jumlah peuji di wilayah Kota Probolinggo 471 orang; jumlah peuji di wilayah Kota Pasuruan 494 orang; jumlah peuji di wilayah Kota Mojokerto 272 orang; jumlah peuji di wilayah Kota Malang 2.677 orang; jumlah peuji di wilayah Kota Madiun 243; jumlah peuji di wilayah Kota Kediri 1.018; jumlah peuji di wilayah Kota Blitar 2.899 orang; jumlah peuji di wilayah Kota Batu 111 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Tulungagung 29 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Tuban 1.210 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Trenggalek 91 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Sumenep 336 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Situbondo 26 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Sidoarjo 5.255 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Sampang 39 orang; jumlah

peuji di wilayah Kabupaten Probolinggo 436 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Ponorogo 26 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Pasuruan 1.708 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Pamekasan 250 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Pacitan 1.136 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Ngawi 400 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Nganjuk 2.988 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Mojokerto 1476 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Malang 5.077; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Magetan 960 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Madiun 248 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Lumajang 23 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Lamongan 535 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Kediri 979 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Jombang 487 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Jember 167 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Gresik 146 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Bondowoso 23 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Bojonegoro 763 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Blitar 754 orang; jumlah peuji di wilayah Kabupaten Banyuwangi 222 orang; dan jumlah peuji di wilayah Kabupaten Bangkalan 1.154 orang. Dapat terlihat dalam data tersebut bahwa jumlah peuji tertinggi ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo dan jumlah terendah ada di wilayah Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Bondowoso.



Gambar 29 Jumlah Peserta UKBI di Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2023

## B. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Profesi

Sejumlah 40.359 peuji yang berasal dari Provinsi Jawa Timur terbagi atas 28 jenis profesi, yaitu pelajar SD, pelajar SMP, pelajar MTs, pelajar SMA, pelajar MA, pelajar SMK, pelajar MAK, mahasiswa, ASN, anggota DPR/DPRD, direktur, dokter, dosen, editor, guru, guru honorer, honorer, kepala sekolah, manajer, penerjemah, peneliti, pewara, pimpinan lembaga, pramuwisata, sekretaris, teknisi, wartawan, dan umum/profesional lainnya.

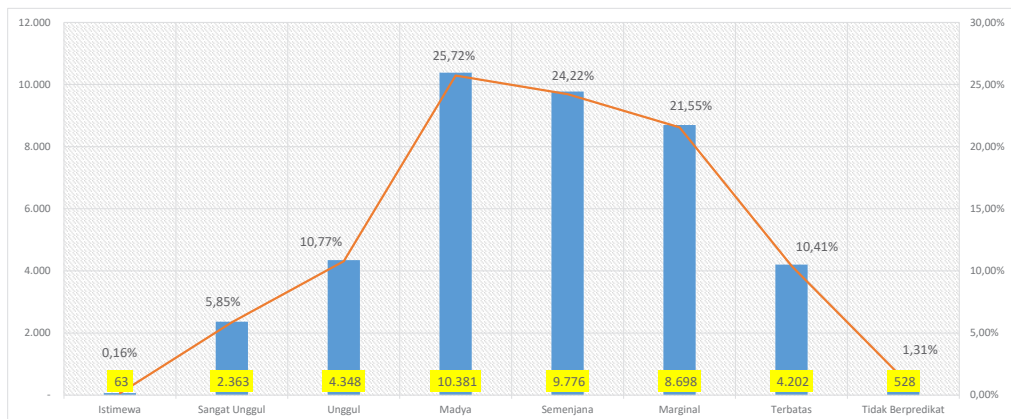


Gambar 30 Jumlah Peserta UKBI di Provinsi Jawa Timur Berdasarkan Profesi Tahun 2023

Berdasarkan karakteristik pejuji, di Provinsi Jawa Timur terdapat 22 profesi yang mengikuti UKBI dengan jumlah terbesar dari kalangan pelajar yang terbagi atas 357 pelajar SD, 11.201 pelajar SMP, 893 pelajar M.Ts, 14.151 pelajar SMA, 1.007 pelajar MA, 8.850 pelajar SMK, dan 1 pelajar MAK. Selain dari kalangan pelajar, pejuji di Jawa Timur meliputi 3.342 mahasiswa, 40 ASN 14 dosen, 194 guru, 162 kepala sekolah, 16 penerjemah, anggota DPR/DPRD, manager, peneliti, pewara, pimpinan lembaga, pramuwisata, sekretaris, teknisi, dan wartawan, , direktur, dokter, editor, guru honorer dan honorer masing-masing kurang dari 10 orang. Berdasarkan grafik pejuji tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan jumlah pejuji pada profesi yang jumlahnya masih sedikit. Jumlah pejuji pada profesi-profesi tersebut sangat rendah jika dibandingkan dengan potensi yang ada di Jawa Timur. Oleh karena itu, upaya sosialisasi dan diseminasi perlu dilakukan secara terencana dengan baik.

### C. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Predikat

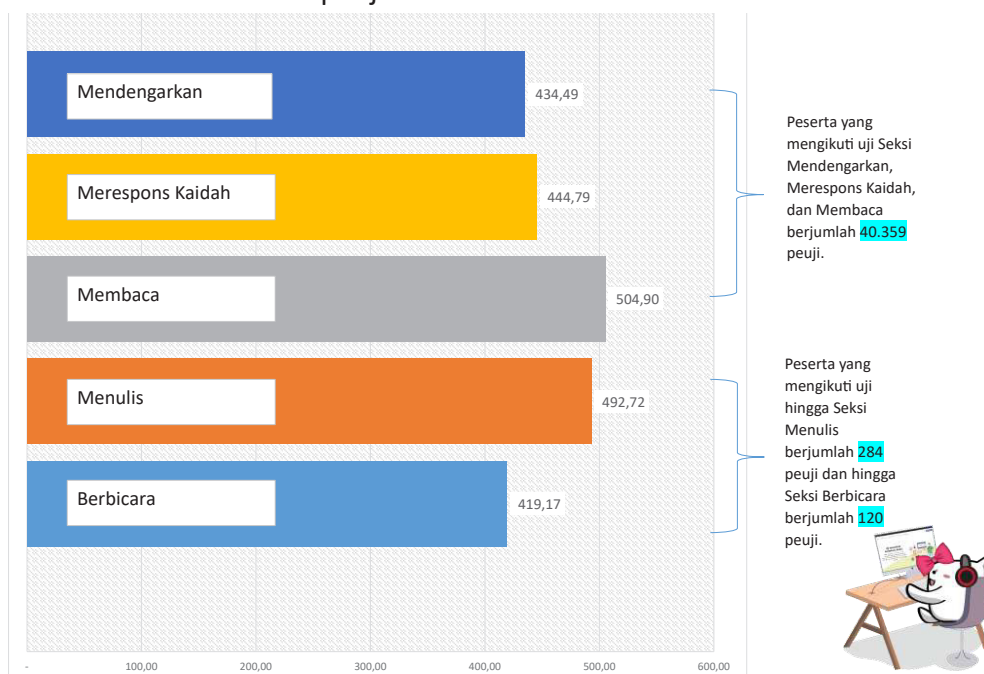
Hasil uji peserta UKBI di Jawa Timur meliputi berbagai jenjang predikat, mulai dari Tidak Berpredikat, Terbatas, Marginal, Semenjana, Madya, Unggul, Sangat Unggul, dan Istimewa. Jumlah peraih tiap predikat itu berbeda-beda sebagaimana yang terlihat dalam grafik berikut.



Gambar 31 Jumlah Peserta UKBI di Provinsi Jawa Timur Berdasarkan Predikat Tahun 2023

Dari jumlah 40.359 peuji, sejumlah 63 di antaranya ialah penutur dengan predikat Istimewa. Peuji dengan predikat Sangat Unggul sejumlah 2.363 orang. Peuji dengan predikat Unggul sejumlah 4.438 orang. Peuji dengan predikat Madya sejumlah 10,381 orang. Peuji dengan predikat Semenjana sejumlah 9.776. Peuji dengan predikat Marginal sejumlah 8.698 orang. Peuji dengan predikat Terbatas sejumlah 4.202. Peuji yang tidak berpredikat sejumlah 528. Dari perincian itu, terlihat bahwa predikat dengan jumlah peuji terbanyak ada pada predikat Madya. Jika dihitung persentasenya, jumlah itu mencapai 25.7% dari penutur bahasa Indonesia yang teruji di Provinsi Jawa Timur. Jumlah peuji terendah ada pada predikat Istimewa. Dari data tersebut terlihat kemahiran penutur bahasa Indonesia yang teruji di Jawa Timur dengan jumlah terbesar dari kalangan pelajar dengan predikat Madya. Dengan demikian, penutur bahasa Indonesia di Jawa Timur memiliki potensi untuk ditingkatkan kemahiran berbahasanya melalui berbagai upaya. Penutur bahasa Indonesia tersebut berpotensi untuk ditingkatkan kemahirannya ke jenjang Unggul dan Sangat Unggul.

Pilihan paket uji dari peserta UKBI di Provinsi Jawa Timur bervariasi: ada yang hanya teruji dalam tiga seksi, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca; ada peserta yang teruji sampai dengan Seksi Menulis; dan ada pula peserta yang teruji sampai dengan Seksi Berbicara. Secara umum data rata-rata skor pada setiap kemahiran terlihat pada grafik. Rata-rata skor Seksi Mendengarkan 434.5 dari 40.359 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah 444,8 dari 40,359 peuji; rata-rata skor Membaca 504.9 dari 40.359 peuji; rata-rata skor Menulis 492,7 dari 284 peuji; dan rata-rata skor Berbicara 419.2 dari 120 peuji.



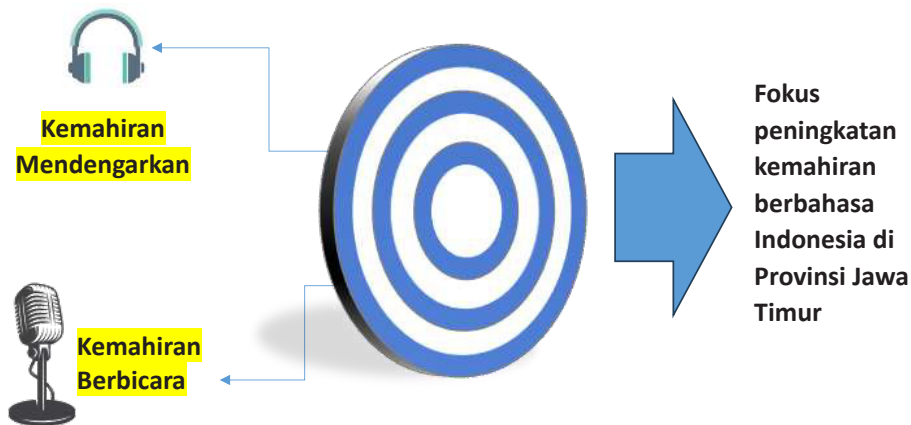
Gambar 32 Rata-Rata Nilai Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur Bahasa Indonesia Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2023

Dari hasil uji kelima seksi tersebut dapat diketahui bahwa kemahiran dengan rata-rata skor tertinggi adalah kemahiran membaca (504,9); lalu kemahiran menulis (492,7); kemudian kemahiran merespons kaidah (444,8), dan kemahiran mendengarkan 434,5. Sementara itu, kemahiran dengan rata-rata skor terendah adalah kemahiran berbicara (419,2). Hal ini menandakan bahwa kemahiran berbahasa produktif penutur bahasa Indonesia di Jawa Timur perlu ditingkatkan. Jika dibandingkan dengan rata-rata kemahiran berbahasa nasional, dapat diketahui bahwa rata-rata skor kemahiran berbahasa reseptif (kemahiran mendengarkan dan membaca) peuji di Jawa Timur berada di atas rata-rata skor nasional. Rata-rata skor kemahiran merespons kaidah peuji di Jawa Timur pun di atas rata-rata skor nasional. Sebaliknya, rata-rata skor kemahiran berbahasa produktif (kemahiran menulis dan berbicara) peuji di Jawa Timur berada jauh di bawah rata-rata skor kemahiran berbahasa produktif nasional. Bahkan, selisih antara rata-rata skor kemahiran berbicara di Jawa Timur dan rata-rata skor kemahiran berbicara nasional mencapai 133,8.

Kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia di Provinsi Jawa Timur sangat berpotensi untuk terus ditingkatkan, terutama untuk kalangan mahasiswa. Diperlukan program peningkatan kemahiran berbahasa yang dilakukan oleh organisasi, lembaga pemerintah, atau swasta untuk memberikan ruang bagi banyak profesi untuk mengembangkan kemahiran berbicaranya. Walaupun berbicara merupakan bagian dari aktivitas keseharian, kemahiran berbicara yang baik tetap harus dilatih secara terprogram dan berkelanjutan.



Gambar 33 Perbandingan Rata-Rata Kemahiran Berbahasa Indonesia di Provinsi Jawa Timur dengan Rata-Rata Kemahiran Berbahasa Indonesia Nasional



Gambar 34 Kemahiran Berbahasa Indonesia yang Perlu Ditingkatkan

#### D. Data lembaga di Provinsi Jawa Timur

Jumlah peserta UKBI Adaptif yang terus meningkat tidak terlepas dari andil lembaga, baik pemerintah maupun swasta, yang telah bergiat untuk menggunakan UKBI Adaptif sebagai instrumen untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesia. Peran penting lembaga-lembaga itu dalam menggiatkan UKBI Adaptif sangat signifikan dalam konteks pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia secara menyeluruh. UKBI Adaptif, sebagai tes yang dinamis dan disesuaikan dengan tingkat kemahiran individu, memerlukan dukungan lembaga, seperti lembaga pendidikan, pelatihan, pemerintah, dan swasta. Lembaga pendidikan pada tingkat sekolah dan universitas memiliki tanggung jawab dalam pengintegrasian pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemahiran berbahasa siswa dan mahasiswa serta memastikan bahwa siswa dan mahasiswa memiliki persiapan yang memadai untuk mengikuti UKBI Adaptif. Selain itu, lembaga pelatihan bahasa dapat menyediakan kursus khusus untuk mempersiapkan individu secara intensif dan meningkatkan kemampuan berbahasa mereka sesuai dengan tuntutan standar kemahiran berbahasa Indonesia. Peran pemerintah juga sangat penting dalam memberikan dukungan kebijakan dan sumber daya untuk memastikan pelaksanaan tes yang berjalan dengan efektif. Secara keseluruhan, kolaborasi antarlembaga tersebut akan membantu masyarakat untuk meraih keberhasilan dalam menghadapi UKBI Adaptif dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas komunikasi berbahasa Indonesia di tingkat nasional.

Banyak lembaga yang telah menggunakan UKBI Adaptif di Provinsi Jawa Timur. Sebagian besar dari lembaga-lembaga itu merupakan lembaga pendidikan pada tingkat sekolah menengah, yaitu SMP dan SMA. Berikut ini daftar lembaga pegiat UKBI Adaptif yang telah mengujikan UKBI untuk pemangku kepentingannya.

Universitas

1. Universitas Trunojoyo Madura
2. Universitas PGRI Banyuwangi
3. Universitas Brawijaya

4. UIN Sunan Ampel Surabaya
5. Institut Agama Islam Al-Qolam Malang
6. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
7. Universitas Negeri Malang
8. Universitas Airlangga
9. UPN Veteran Jawa Timur
10. Universitas Negeri Surabaya
11. Politeknik Negeri Malang
12. Universitas Jember
13. IAIN Madura
14. Institut Teknologi Sepuluh Nopember
15. Universitas Muhammadiyah Malang
16. STKIP PGRI Jombang
17. Universitas Islam Malang
18. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
19. Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
25. SMP Negeri 1 Trowulan
26. SMPN 4 Nganjuk
27. SMPN 1 Berbek
28. SMPN 5 Nganjuk
29. SMPN 1 Nganjuk
30. SMPN 1 Loceret
31. SMPN 7 Nganjuk
32. MTsN 1 Tuban
33. MTsN Kota Probolinggo
34. SMP Negeri 1 Soko
35. SMPN 1 Montong
36. SMP Negeri 1 Tuban
37. SMP Negeri 1 Plumpang
38. SMP Negeri 47 Surabaya
39. MTs Negeri 1 Jombang
40. SMP Sepuluh Nopember
41. SMP Negeri 5 Blitar
42. SMPN 1 Kesamben
43. SMPN 2 Pandaan
44. SMPIT Al Anwar
45. SMP Islam Terpadu Ar-Rayyan Surabaya
46. SMP Ar-Risalah Kediri
47. SMP Kristen Petra 5 Surabaya
48. SMP Kristen Gloria 2 Surabaya
49. SMP Raudlatul Jannah
50. SMPN 41 Surabaya
51. SMPN 1 Kedungpring
52. SMP Negeri 2 Nganjuk

Sekolah

SD/MI

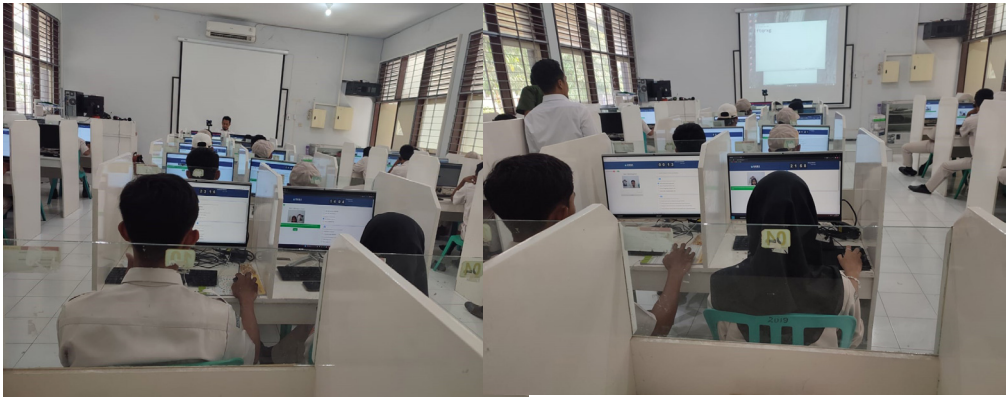
1. SD Islam Raudlatul Jannah

SMP/MTs

1. SMP Progresif Bumi Shalawat
2. MTsN Kota Madiun
3. SMP Negeri 1 Sooko
4. MTsN 5 Jombang
5. SMP Negeri 2 Puri
6. SMPN 3 Kutorejo
7. MTsN 2 Nganjuk
8. SMPN 1 Ngoro
9. MTsN 2 Kota Malang
10. MTsN 2 Trenggalek
11. MTsN 8 Kediri
12. SMPN 2 Gondang
13. SMP Negeri 7 Nganjuk
14. SMPK YBPK 1 Surabaya
15. SMP Khadijah
16. SMP Negeri 1 Surabaya
17. SMP Negeri 10 Surabaya
18. SMPN 4 Surabaya
19. SMP Katolik Santa Clara Surabaya
20. SMPN 9 Surabaya
21. SMPN 1 Gedeg
22. SMPN 2 Mojoanyar
23. UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan
24. SMP Tahfidz Al-Amien

53. SMP Negeri 2 Tanggulangin
  54. SMP Negeri 4 Waru
  55. SMP Negeri 2 Lamongan
  56. SMP Negeri 1 Nawangan
  57. SMPN 4 Tulakan
  58. SMP Negeri 1 Nawangan
  59. SMPN 4 Tulakan
  60. SMP Negeri 2 Balongbendo
  61. SMPN 2 Lamongan
  62. SMP Negeri 2 Pacitan
  63. SMPN 1 Donorojo
  64. SMP Negeri 2 Nawangan
  65. SMPN 1 Ngadirojo
  66. SMPN 1 Kebonagung
  67. SMPN 1 Tulakan
  68. SMP Negeri 2 Tegalombo
  69. SMP Negeri 1 Tegalombo
  70. SMPN 3 Donorojo
  71. SMP Negeri 1 Pacitan
  72. SMPN 1 Arjosari
  73. SMP Negeri 3 Tegalombo
  74. SMP Negeri 1 Pacitan
  75. SMPN 1 Pucuk
- SMA/SMK/MA
1. SMA Negeri 3 Surabaya
  2. SMKN 2 Malang
  3. SMAN 6 Surabaya (28)
  4. MAN Kota Batu
  5. SMK Telkom Malang
  6. MAN 2 Tuban
  7. MAN Kota Mojokerto
  8. MAN 1 Mojokerto
  9. SMA Negeri 1 Lawang
  10. SMAN 1 Mojo
  11. SMAN 1 Sumbermanjing
  12. SMAS Khadijah Surabaya
  13. SMAN 1 Turen
  14. SMKN 5 Malang
  15. MAN 2 Banyuwangi
  16. SMKN 1 Bangkalan
  17. SMAN 1 Bangkalan
  18. SMAN 1 Arosbaya
  19. SMA Negeri 21 Surabaya
  20. SMAN 1 Tanjunganom
  21. SMK Negeri 2 Malang
  22. SMA Negeri 2 Pamekasan
  23. SMKN 5 Malang
  24. SMK Negeri 1 Magetan
  25. SMAS Ar Risalah
  26. SMA Dharma Wanita 1 Pare
  27. SMA Negeri 1 Pandaan
  28. SMAN 2 Kediri
  29. SMA Mardi Utomo
  30. SMAN 1 Talun
  31. SMAN 2 Blitar
  32. SMA Negeri 1 Bluto
  33. SMK Negeri 2 Tuban
  34. SMA Pawyatan Daha
  35. SMAN 1 Gondangwetan
  36. SMAN 1 Bojonegoro
  37. SMK Negeri 1 Turen
  38. SMK Negeri 1 Semen
  39. SMA Negeri 2 Kota Pasuruan
  40. SMA Negeri 1 Papar
  41. SMAN 2 Surabaya
  42. SMAN 5 Surabaya
  43. SMAN 4 Sidoarjo
  44. SMA Negeri 6 Kediri
  45. SMAN 1 Krian
  46. SMP Negeri 10 Probolinggo
  47. SMK Kristen Petra
  48. SMKS Hasyim Asy'ari Pucuk Lamongan
  49. SMKN 5 Malang
  50. SMA Raudlatul Jannah
  51. SMAN 1 Jogorogo
  52. SMK Dharma Bahari Surabaya
  53. SMAN 1 Turen
  54. SMK Ipiems
  55. SMA Taman Siswa
  56. SMAN Pilangkenceng
  57. SMA Al-Maahira Iibs Malang
  58. MAN 1 Ngawi
  59. SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo
  60. SMA Taruna Dra. Zulaeha
  61. SMKN 2 Lamongan
  62. SMA Negeri 1 Pacitan
  63. SMA Negeri 2 Pacitan
  64. SMA Kristen Petra Kediri
  65. SMAK Ign.Slamet Riyadi

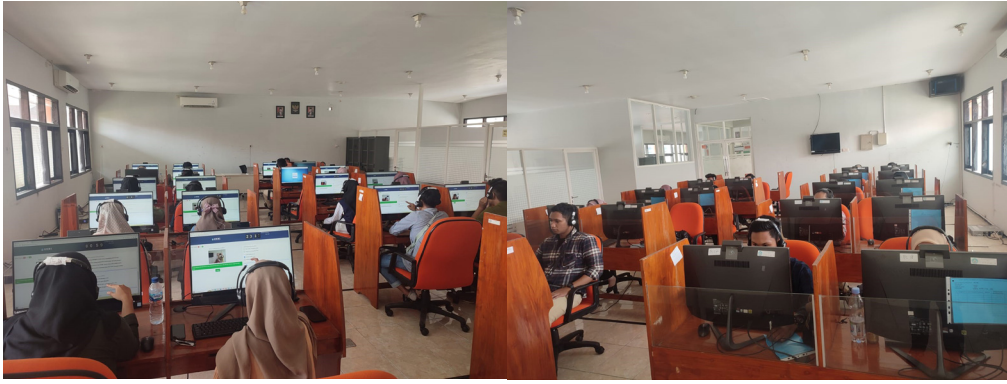
## Dokumentasi Pelaksanaan UKBI Adaptif di Provinsi Jawa Timur



Gambar 35 Pelaksanaan UKBI Adaptif SMKN 1 Blitar



Gambar 36 Pelaksanaan UKBI Agdaptif di SMAN 2 Blitar



Gambar 37 Pelaksanaan UKBI Mahasiswa Universitas PGRI Adibuana Surabaya



Gambar 38 Pelaksanaan UKBI di SMA Raudlatul Jannah Sidoarjo

Teruji  
Lebih Terpuji

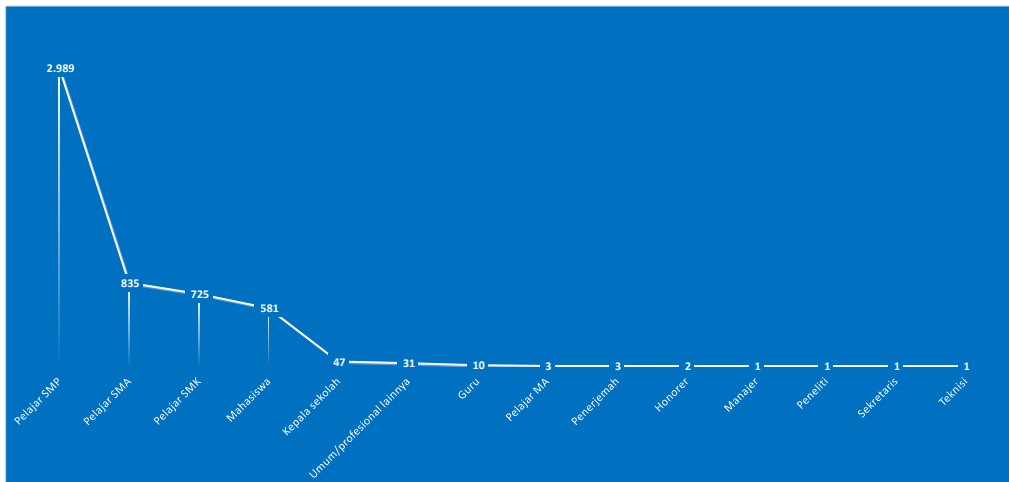


## BAB VI

Kemahiran Berbahasa Indonesia  
Penutur Setiap Kabupaten Kota  
di Provinsi Jawa Timur

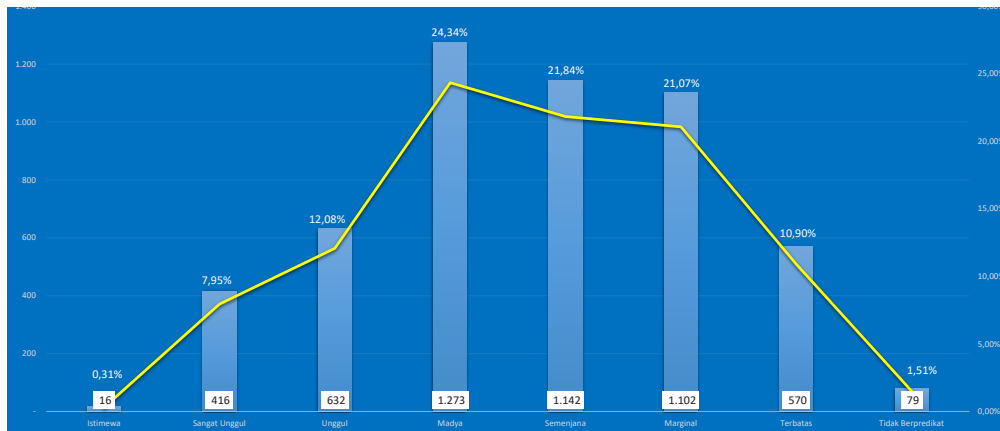
### A. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Surabaya

Pada tahun 2023 penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kota Surabaya berjumlah 5.230 orang. Peuji terbanyak ialah kalangan pelajar, yaitu 2.989 pelajar SMP, 835 pelajar SMA, dan 725 pelajar SMK, dan 3 pelajar MA. Sementara itu, mahasiswa berjumlah 581 orang. Peuji dari kalangan tenaga profesional di wilayah Kota Surabaya yang mengikuti UKBI Adaptif ada 47 kepala sekolah, 31 umum, 10 guru, dan tenaga profesional lainnya yaitu penerjemah, manajer, peneliti, sekretaris, serta teknisi yang jumlahnya masing-masing kurang dari 10 orang.



Gambar 39 Jumlah Peserta UKBI di Kota Surabaya Berdasarkan Profesi

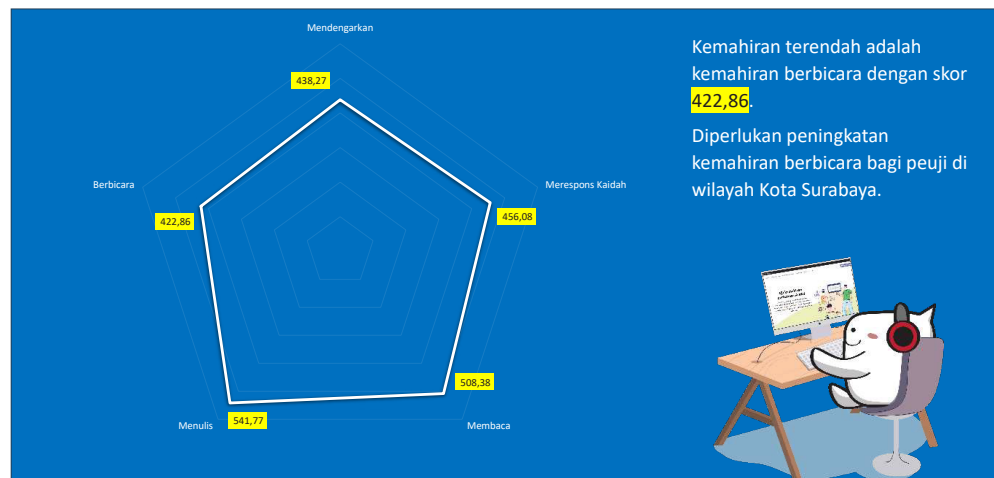
Dari sejumlah peuji di wilayah Kota Surabaya tersebut, 16 peuji meraih predikat Istimewa; 416 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 632 peuji meraih predikat Unggul; 1.273 peuji meraih predikat Madya; 1.142 peuji meraih predikat Semenjana; 1.102 peuji meraih predikat Marginal; dan 570 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 79 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 40 Jumlah Peserta UKBI di Kota Surabaya Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kota Surabaya 5.230 pejuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 645 pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 15 pejuji yang memilih paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

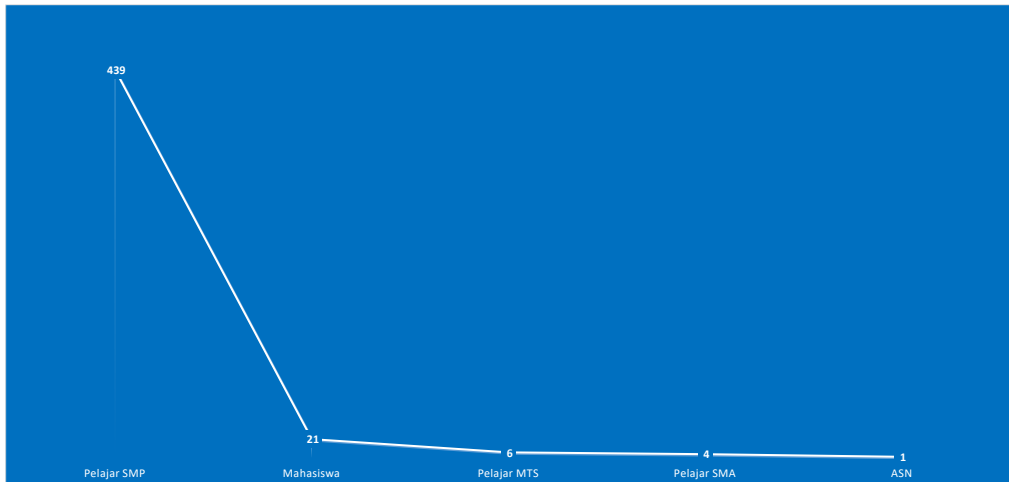
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan pejuji di wilayah Kota Surabaya adalah 438,27 dari 5.230 pejuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 456,08 dari 5.230 pejuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 508,38 dari 5.230 pejuji; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 541,79 dari 7 pejuji; dan rata-rata skor Seksi Berbicara adalah 455 dari 1 pejuji.



Gambar 41 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kota Surabaya

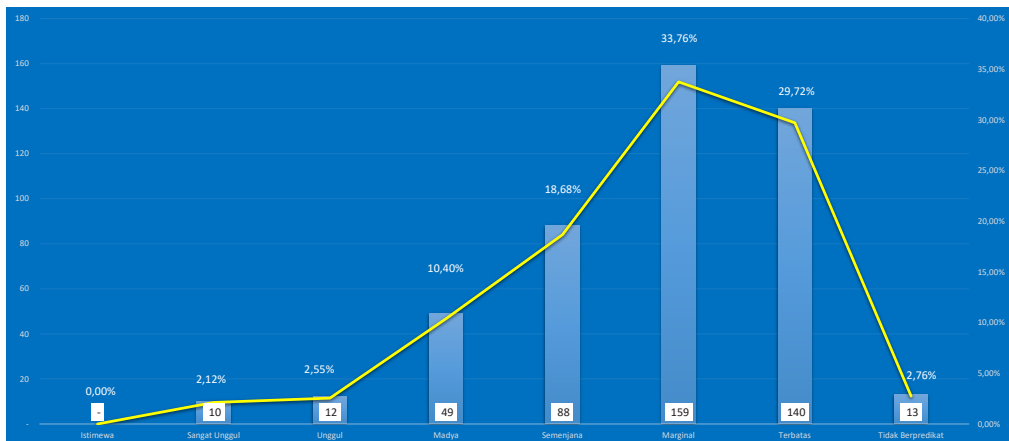
## B. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Probolinggo

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kota Probolinggo berjumlah 471 orang. Pejuji terbanyak ialah pelajar SMP dengan jumlah 439 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar MTs berjumlah 6 orang, pelajar MA berjumlah 4 orang. Selain itu, ada 21 orang mahasiswa, dan 1 orang ASN. Tenaga profesional lain belum ada yang ikut UKBI.



Gambar 42 Jumlah Peserta UKBI di Kota Probolinggo Berdasarkan Profesi

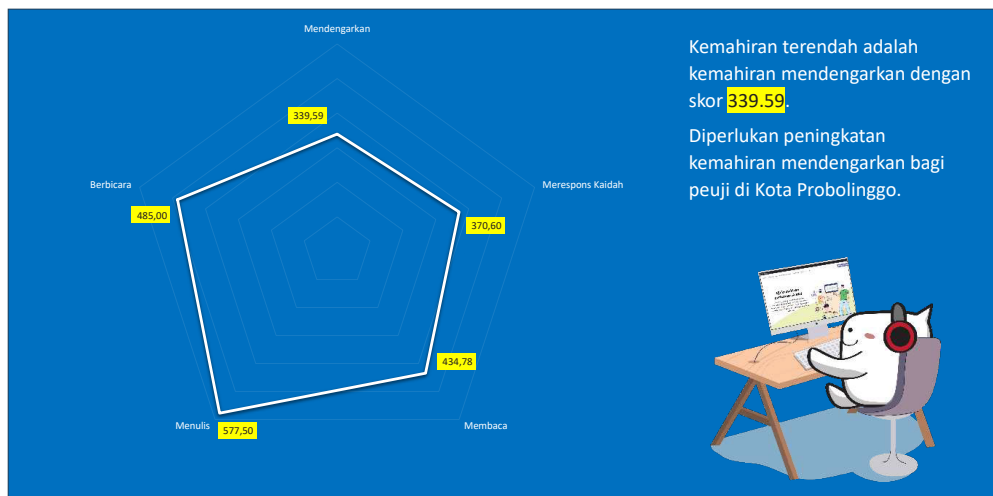
Dari sejumlah pejuji di wilayah Kota Probolinggo tersebut, tidak ada pejuji meraih predikat Istimewa; 10 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 12 pejuji meraih predikat Unggul; 49 pejuji meraih predikat Madya; 88 pejuji meraih predikat Semenjana; 159 pejuji meraih predikat Marginal; dan 140 pejuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 13 pejuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



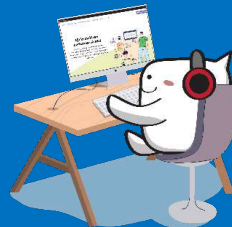
Gambar 43 Jumlah Peserta UKBI di Kota Probolinggo Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kota Probolinggo 471 pejuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, tidak ada pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis maupun paket lengkap hingga Berbicara.

Rata-rata skor Seksi Mendengarkan pejuji di wilayah Kota Probolinggo adalah 339,59 dari 471 pejuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 370,60 dari 471 pejuji; rata-rata skor Membaca adalah 434,78 dari 471 pejuji.



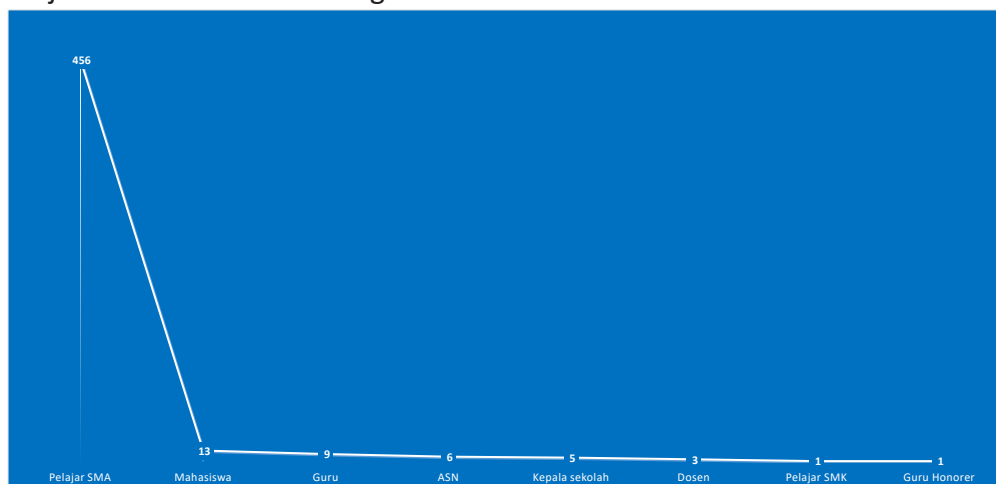
Kemahiran terendah adalah kemahiran mendengarkan dengan skor **339.59**. Diperlukan peningkatan kemahiran mendengarkan bagi peuji di Kota Probolinggo.



Gambar 44 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kota Probolinggo

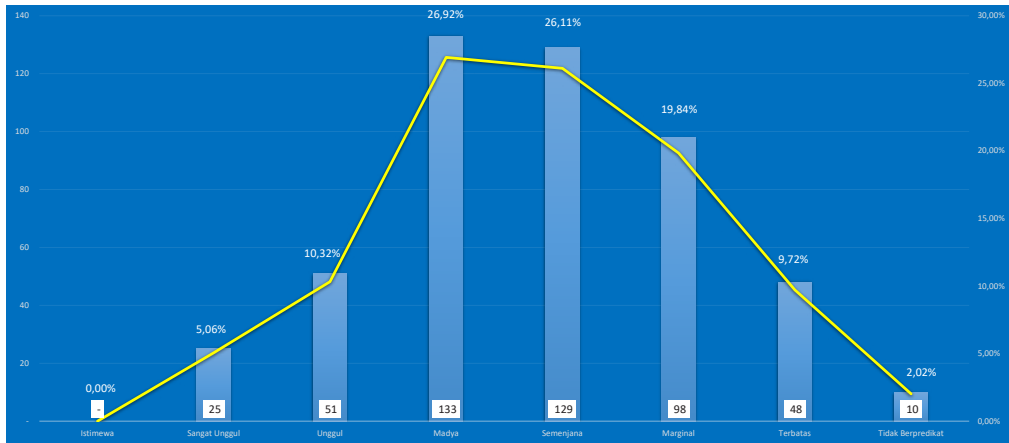
### C. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Pasuruan

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kota Pasuruan 494 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar SMA dengan jumlah 456 orang. Untuk pelajar lainnya, yaitu pelajar SD, pelajar SMP, pelajar MTs, Pelajar SMK, Pelajar MA berjumlah kurang dari 10 orang. Selain itu, peuji mahasiswa berjumlah 13 orang. Peuji dari kalangan profesional yaitu guru, kepala sekolah, dosen, ASN, dan dari kalangan tenaga profesional lainnya masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 45 Jumlah Peserta UKBI di Kota Pasuruan Berdasarkan Profesi

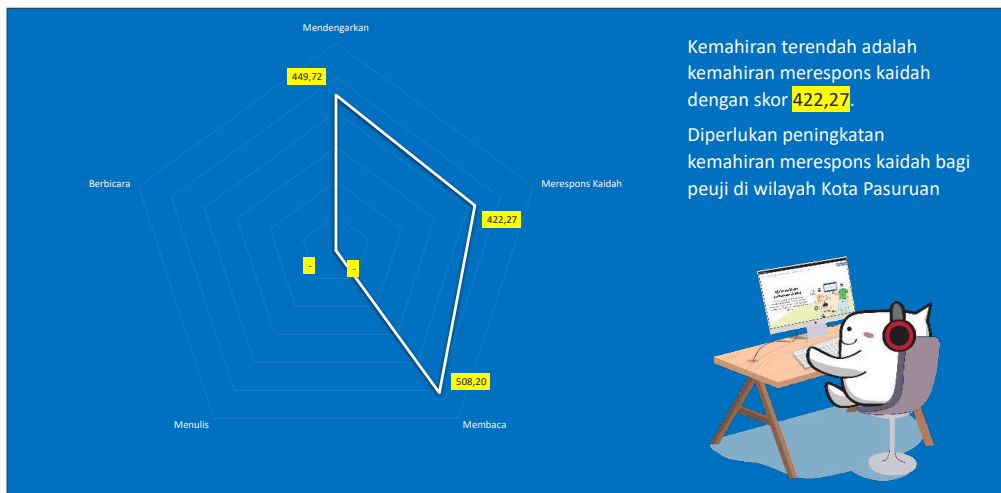
Dari sejumlah peuji di wilayah Kota Pasuruan tersebut, tidak ada peuji yang meraih predikat Istimewa; 25 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 51 peuji meraih predikat Unggul; 133 peuji meraih predikat Madya; 129 peuji meraih predikat Semenjana; 98 peuji meraih predikat Marginal; dan 48 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 10 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 46 Jumlah Peserta UKBI di Kota Pasuruan Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Pasuruan 494 pejuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, tidak ada pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan paket lengkap hingga Berbicara.

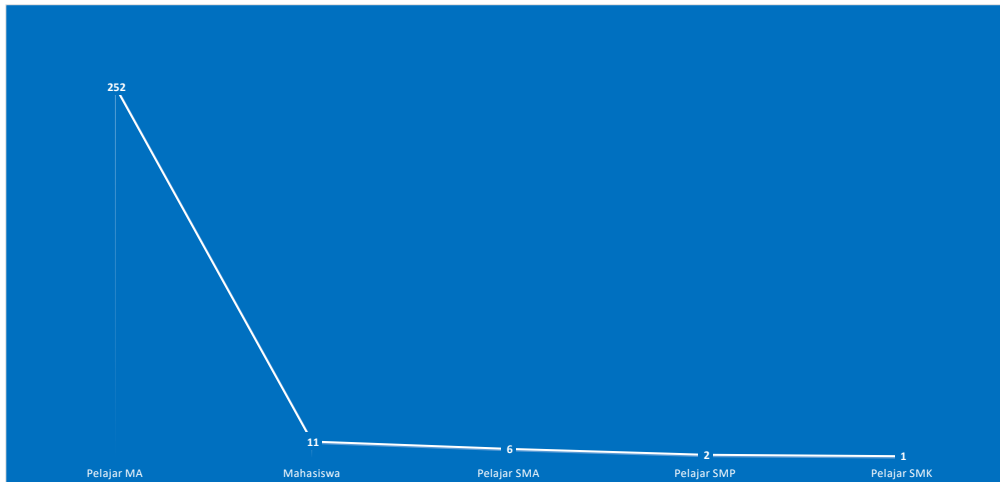
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan pejuji di wilayah Pasuruan adalah 449,72 dari 494 pejuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 422,27 dari 494 pejuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 508,02 dari 494 pejuji.



Gambar 47 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kota Pasuruan

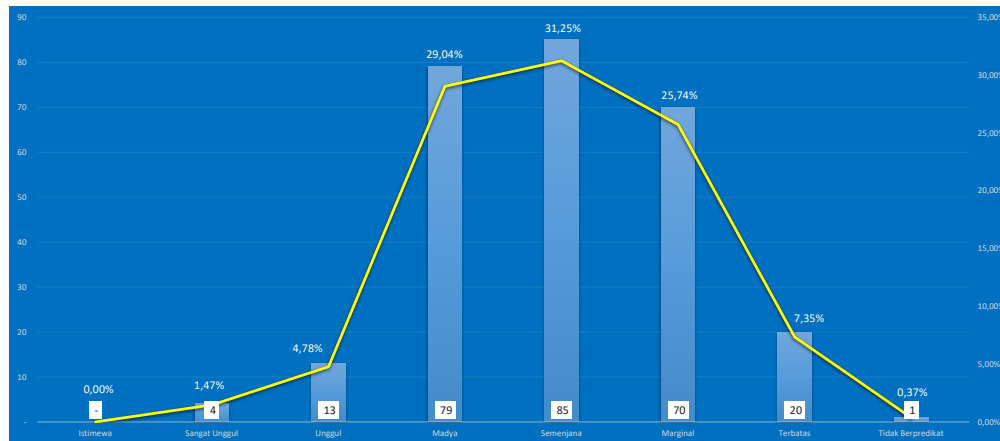
#### D. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Mojokerto

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kota Mojokerto berjumlah 272 orang. Pejuji terbanyak ialah pelajar MA dengan jumlah 252 orang. Pejuji terbanyak kedua ialah mahasiswa dengan jumlah 11 orang. Untuk pelajar lainnya, yaitu pelajar SMP, pelajar SMK, dan, pelajar SMA berjumlah kurang dari 10 orang. Pejuji guru, pejuji dosen, dan pejuji tenaga profesional lainnya belum ada yang mengikuti UKBI.



Gambar 48 Jumlah Peserta UKBI di Kota Mojokerto Berdasarkan Profesi

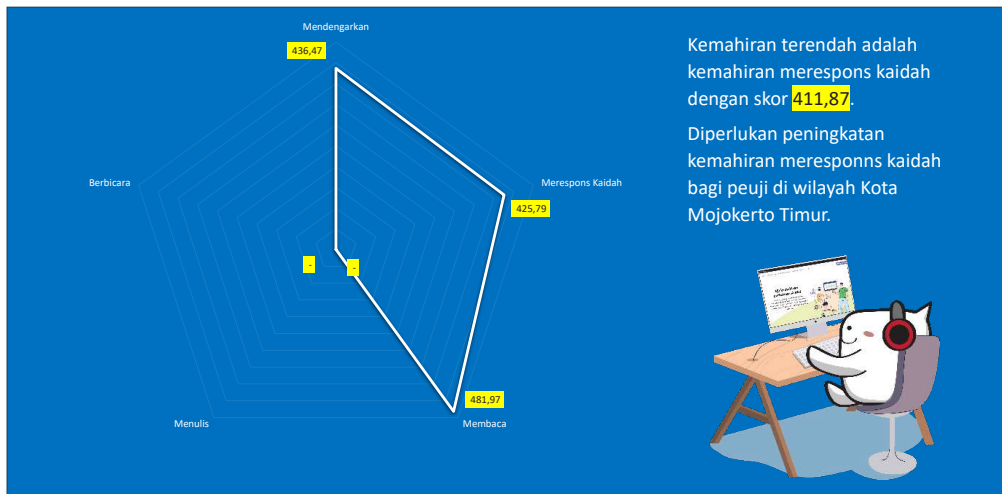
Dari sejumlah peju di wilayah Kota Mojokerto tersebut, tidak ada peju yang meraih predikat Istimewa; 4 peju meraih predikat Sangat Unggul; 13 peju meraih predikat Unggul; 79 peju meraih predikat Madya; 85 peju meraih predikat Semenjana; 70 peju meraih predikat Marginal; dan 20 peju meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 1 peju yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 49 Jumlah Peserta UKBI di Kota Mohjokerto Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kota Mojokerto 272 peju memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, tidak ada peju yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan paket lengkap hingga Berbicara.

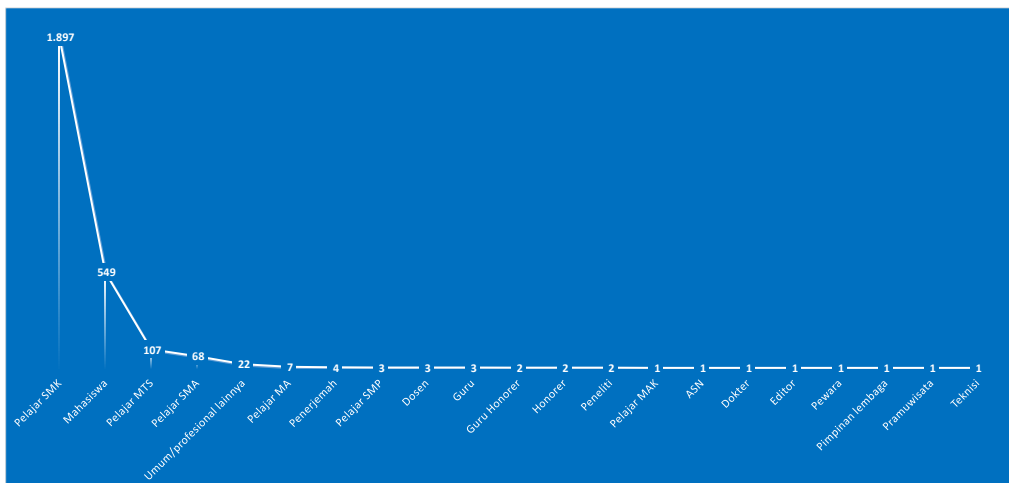
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peju di wilayah Kota Mojokerto adalah 436,47 dari 272 peju; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 411,76 dari 272 peju; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 481,97 dari 272 peju.



Gambar 50 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kota Mojokerto

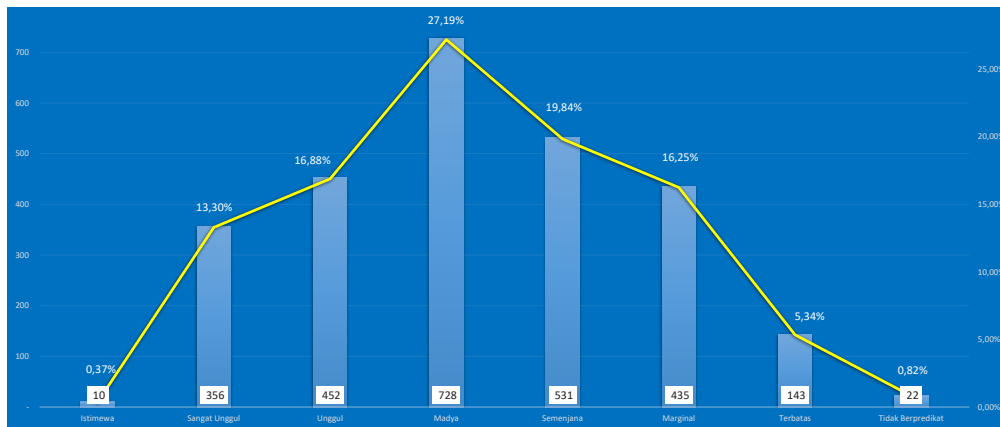
### E. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Malang

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kota Malang berjumlah 2.677 orang. Pejuji terbanyak ialah pelajar SMK dengan jumlah 1.897 orang. Pejuji terbanyak kedua ialah mahasiswa dengan jumlah 549 orang. Selanjutnya, pelajar MTs dengan jumlah 107 pejuji, pelajar SMA dengan jumlah 80 orang. Pejuji lainnya, baik pelajar maupun tenaga profesional, masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 51 Jumlah Peserta UKBI di Kota Jakarta Utara Berdasarkan Profesi

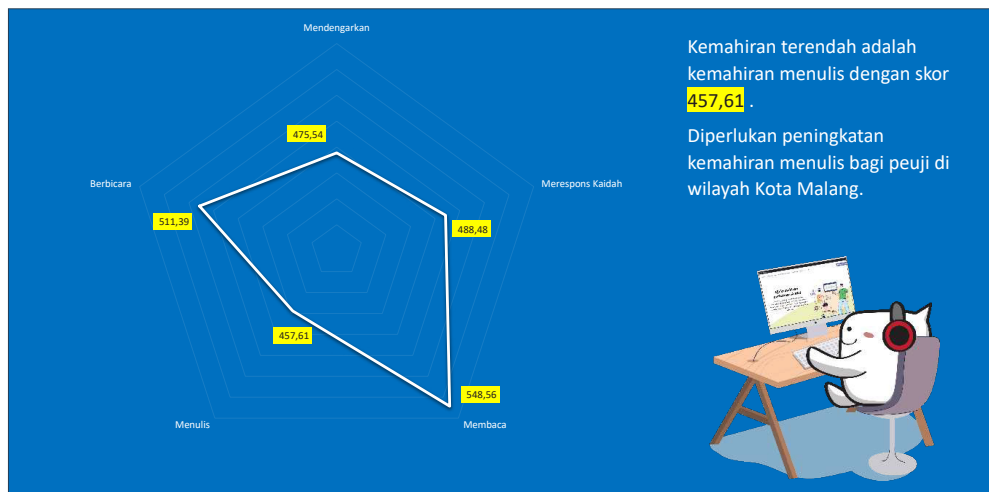
Dari sejumlah pejuji di wilayah Kota Malang tersebut, 10 pejuji meraih predikat Istimewa; 356 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 452 pejuji meraih predikat Unggul; 728 pejuji meraih predikat Madya; 531 pejuji meraih predikat Semenjana; 435 pejuji meraih predikat Marginal; dan 143 pejuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 22 pejuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 52 Jumlah Peserta UKBI di Kota Malang Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kota Malang 2.677 pejuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 77 pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 9 pejuji yang memilih paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

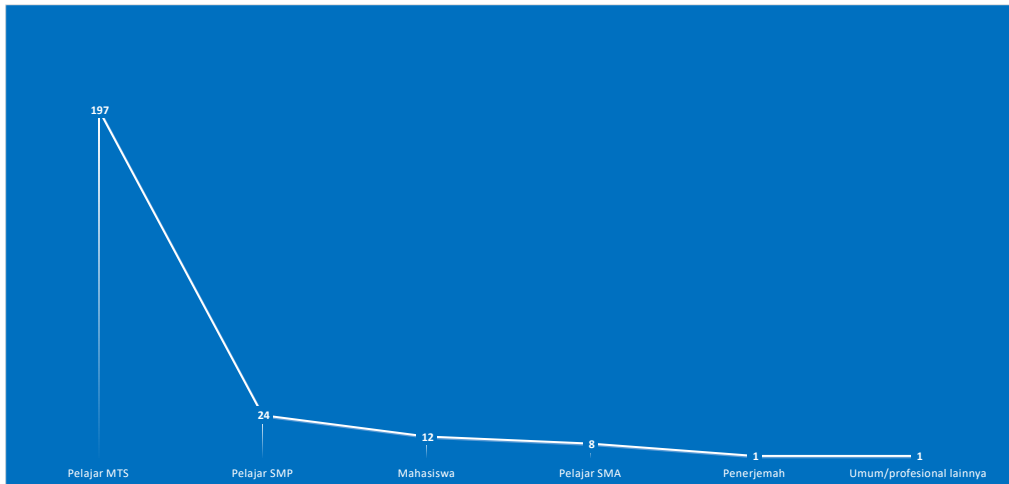
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan pejuji di wilayah Kota Malang adalah 475,54 dari 2.677 pejuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 488,48 dari 2.677 pejuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 548,56 dari 2.677 pejuji; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 457,61 dari 77 pejuji; dan rata-rata skor Seksi Berbicara adalah 511,39 dari 9 pejuji.



Gambar 53 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kota Malang

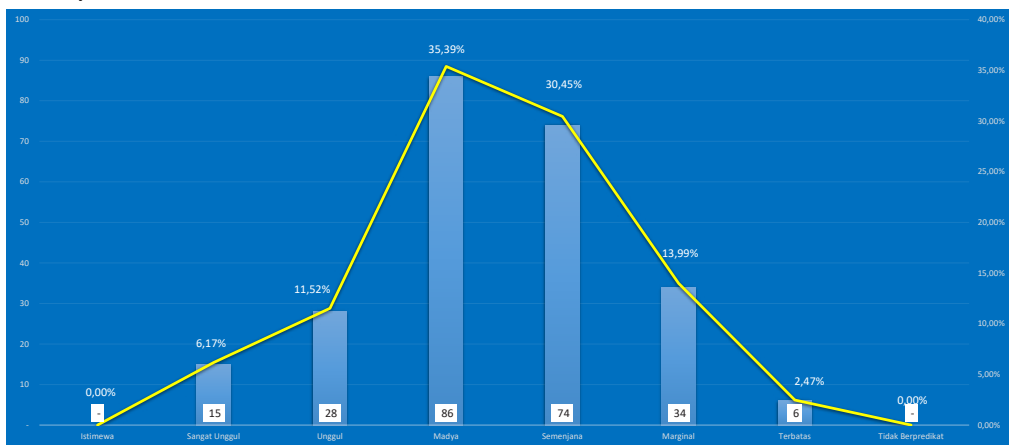
## F. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Madiun

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kota Madiun berjumlah 243 orang. Pejuji terbanyak ialah pelajar MTs dengan jumlah 197 orang. Pejuji terbanyak kedua ialah siswa SMP dengan jumlah 24 orang. Selanjutnya, mahasiswa dengan jumlah 12 pejuji. Pejuji lainnya, baik pelajar maupun tenaga profesional, masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 54 Jumlah Peserta UKBI di Kota Madiun Berdasarkan Profesi

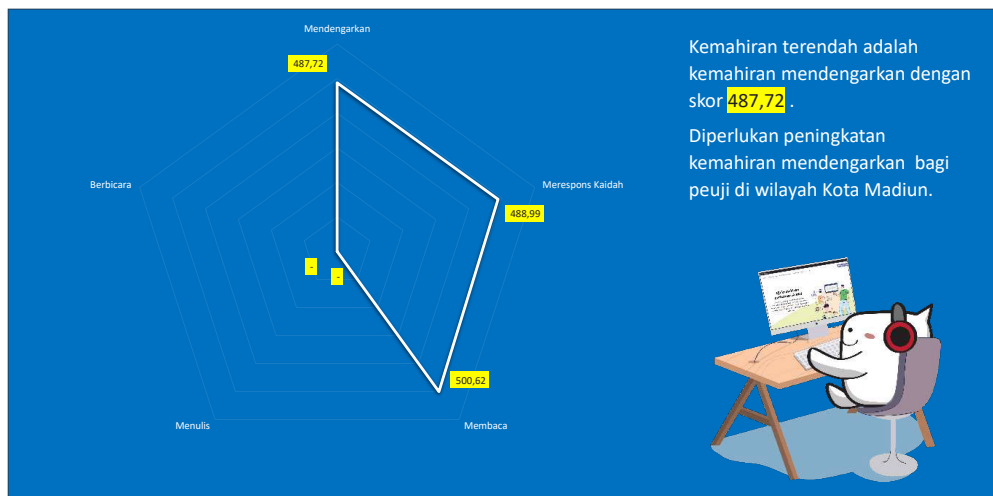
Dari sejumlah peuji di wilayah Kota Madiun tersebut, tidak ada peuji meraih predikat Istimewa; 15 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 28 peuji meraih predikat Unggul; 86 peuji meraih predikat Madya; 74 peuji meraih predikat Semenjana; 34 peuji meraih predikat Marginal; dan 6 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, tidak ada peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 55 Jumlah Peserta UKBI di Kota Malang Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kota Madiun 243 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, tidak ada peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

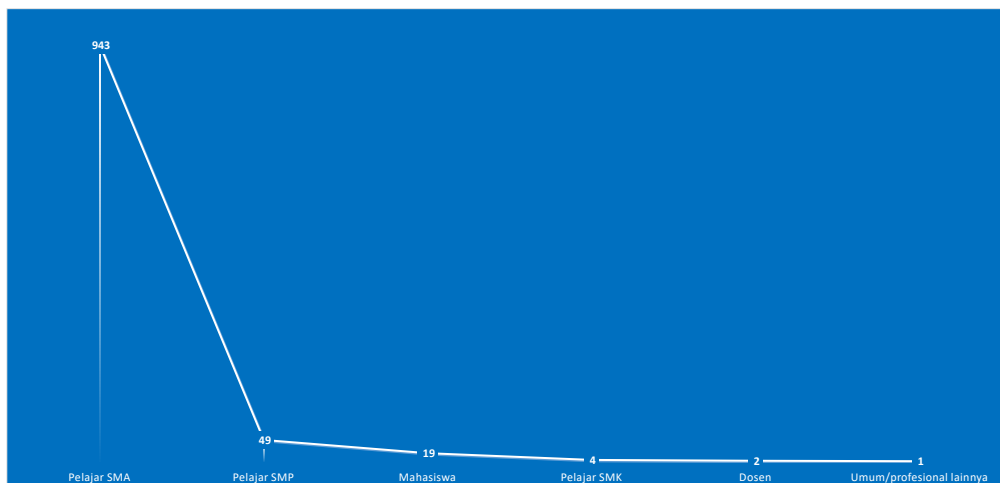
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kota Madiun adalah 487,72 dari 243 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 488,99 dari 243 peuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 500,62 dari 243 peuji.



Gambar 56 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kota Madiun

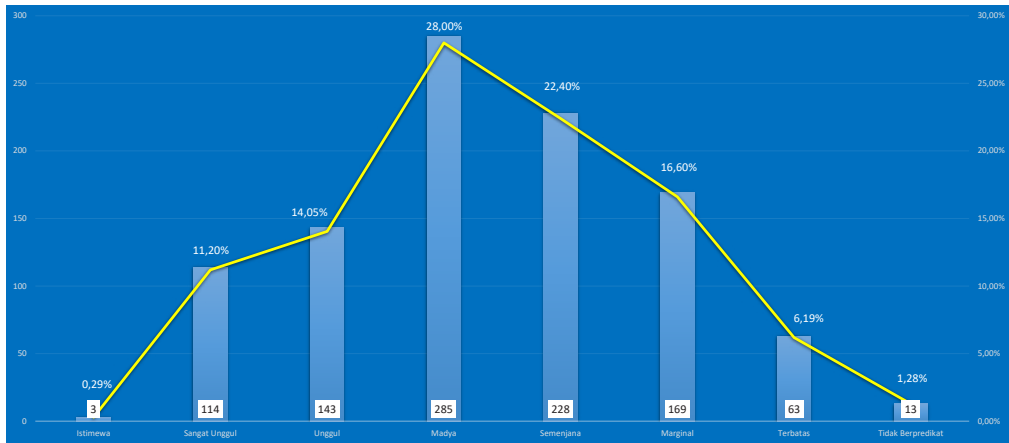
### G. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Kediri

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kota Kediri berjumlah 1.018 orang. Pejuji terbanyak ialah pelajar SMA dengan jumlah 943 orang. Pejuji terbanyak kedua ialah pelajar SMP dengan jumlah 49 orang. Selanjutnya, pejuji mahasiswa dengan jumlah 19 orang. Pejuji lainnya, baik pelajar maupun tenaga profesional, masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 57 Jumlah Peserta UKBI di Kota Kediri Berdasarkan Profesi

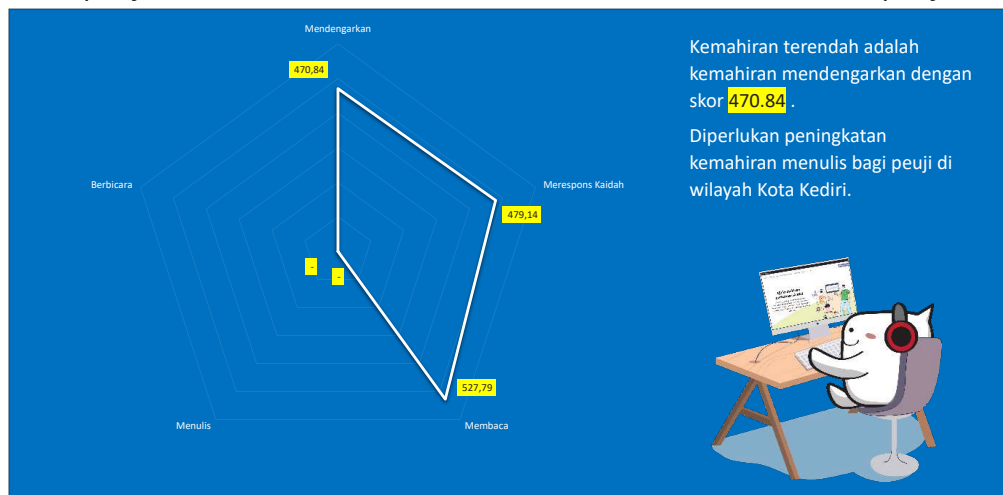
Dari sejumlah pejuji di wilayah Kota Kediri tersebut, 3 pejuji meraih predikat Istimewa; 114 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 143 pejuji meraih predikat Unggul; 285 pejuji meraih predikat Madya; 228 pejuji meraih predikat Semenjana; 169 pejuji meraih predikat Marginal; dan 63 pejuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 13 pejuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 58 Jumlah Peserta UKBI di Kota Kediri Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kota Kediri 1.018 pejuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, tidak ada pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

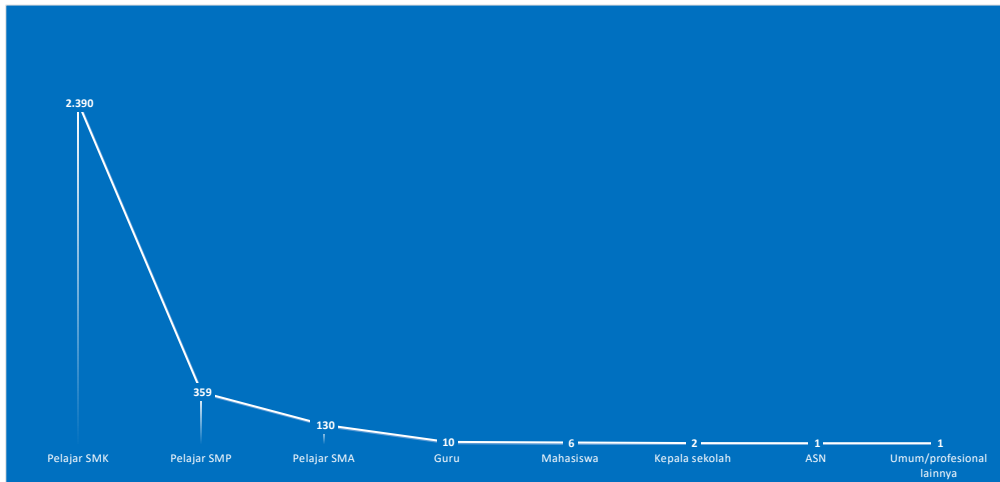
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan pejuji di wilayah Kota Kediri adalah 470,84 dari 1.018 pejuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 479,14 dari 1.018 pejuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 527,79 dari 1.018 pejuji.



Gambar 59 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kota Kediri

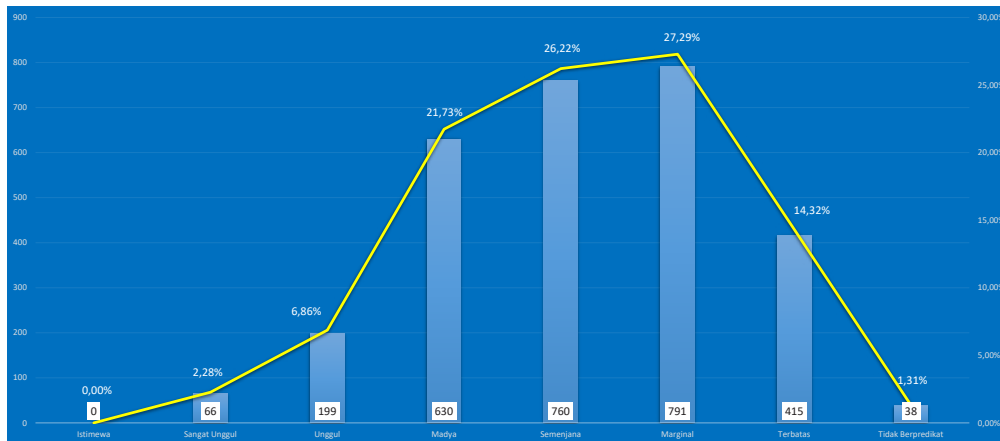
## H. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Blitar

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kota Blitar berjumlah 2.899 orang. Pejuji terbanyak ialah pelajar SMK dengan jumlah 2.390 orang. Pejuji terbanyak kedua ialah siswa SMP dengan jumlah 359 orang. Selanjutnya, pelajar SMA dengan jumlah 130 pejuji, guru dengan jumlah 10 orang. Pejuji lainnya, baik pelajar, mahasiswa maupun tenaga profesional, masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 60 Jumlah Peserta UKBI di Kota Blitar Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah peju di wilayah Kota Blitar tersebut tersebut, tidak ada peju meraih predikat Istimewa; 66 peju meraih predikat Sangat Unggul; 199 peju meraih predikat Unggul; 630 peju meraih predikat Madya; 760 peju meraih predikat Semenjana; 791 peju meraih predikat Marginal; dan 415 peju meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 38 peju yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 61 Jumlah Peserta UKBI di Kota Blitar Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kota Blitar 2.899 peju memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, tidak ada peju yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

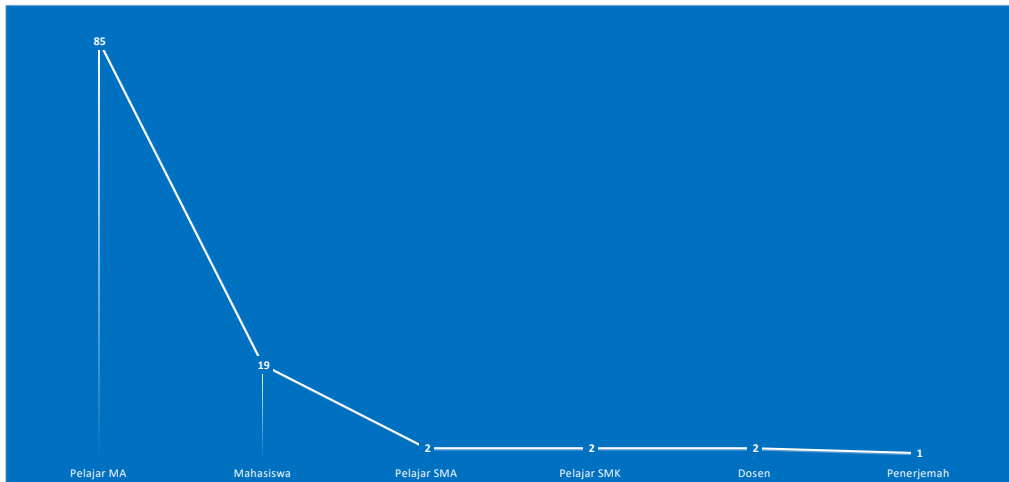
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peju di wilayah Kota Blitar adalah 393,34 dari 2.899 peju; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 412,64 dari 2.899 peju; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 489,18 dari 2.899 peju.



Gambar 62 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kota Blitar

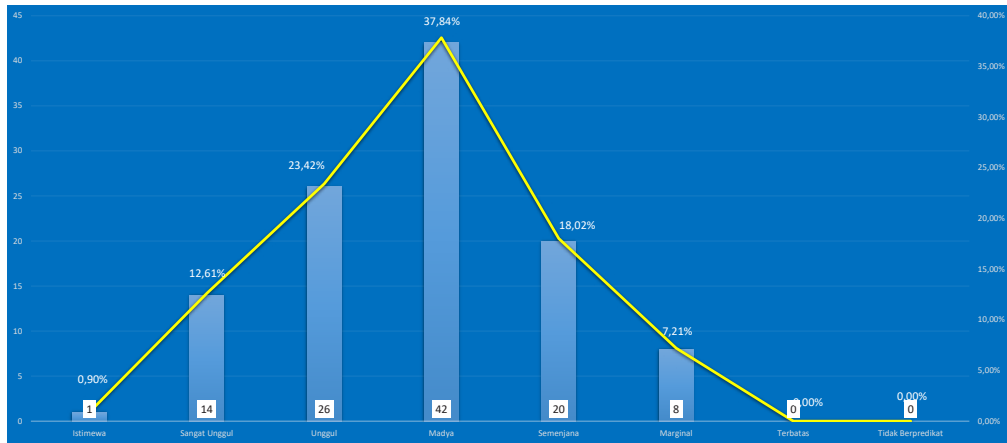
### I. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Batu

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kota Batu berjumlah 111 orang. Pejuji terbanyak ialah pelajar MA dengan jumlah 85 orang. Pejuji terbanyak kedua ialah mahasiswa dengan jumlah 11 orang. Selanjutnya, pejuji dari pelajar SMA, Pelajar SMK, dosen, maupun tenaga profesional lainnya, masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 63 Jumlah Peserta UKBI di Kota Batu Berdasarkan Profesi

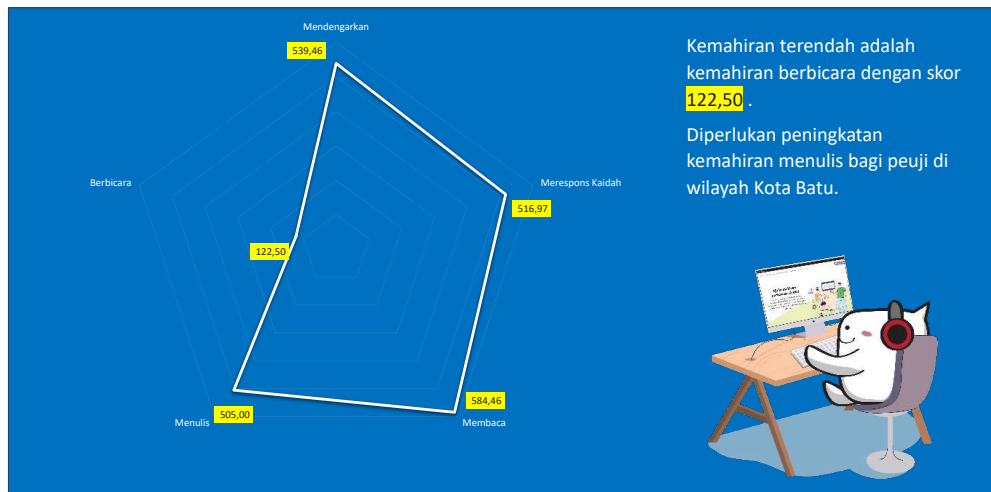
Dari sejumlah pejuji di wilayah Kota Batu tersebut tersebut, 1 pejuji meraih predikat Istimewa; 14 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 26 pejuji meraih predikat Unggul; 42 pejuji meraih predikat Madya; 20 pejuji meraih predikat Semenjana; 8 pejuji meraih predikat Marginal; dan tidak ada pejuji yang meraih predikat Terbatas. Selain itu, tidak ada juga pejuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 64 Jumlah Peserta UKBI di Kota Batu Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kota Batu 111 pejuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 1 pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 1 pejuji yang memilih paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

Rata-rata skor Seksi Mendengarkan pejuji di wilayah Kota Batu adalah 539,46 dari 111 pejuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 516,97 dari 111 pejuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 584,46 dari 111 pejuji; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 505,00 dari 1 pejuji, dan rata-rata skor Seksi Berbicara adalah 122,50 dari 1 pejuji.

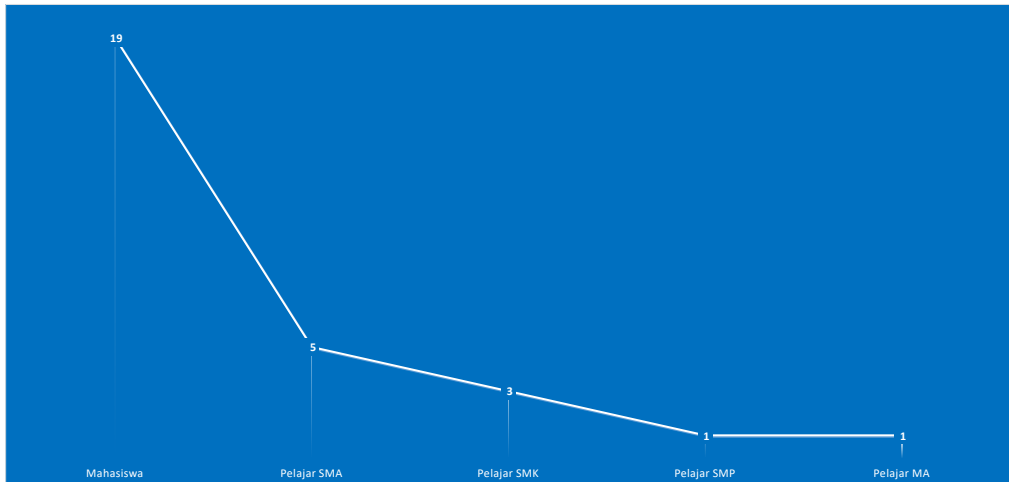


Gambar 65 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kota Batu

## J. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Tulungagung

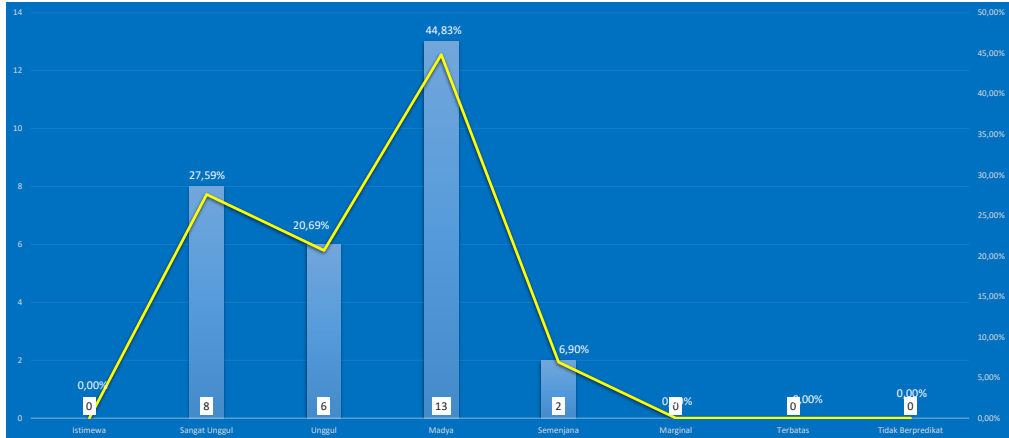
Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Tulungagung berjumlah 29 orang. Pejuji terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 19 orang. Selanjutnya, pelajar SMP, pelajar SMA, pelajar MA, dan pelajar SMK dengan jumlah masing-masing di bawah 10 orang. Pejuji lainnya,

yaitu dosen dengan peserta 2 orang, sedangkan tenaga profesional lainnya belum ada yang mengikuti UKBI.



Gambar 66 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Tulungagung Berdasarkan Profesi

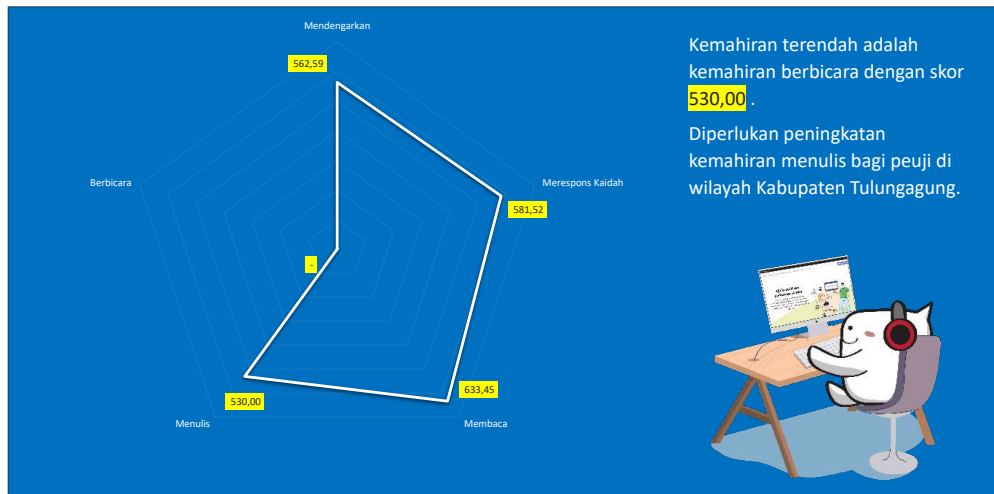
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Tulungagung tersebut, tidak ada peuji yang meraih predikat Istimewa; 8 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 6 peuji meraih predikat Unggul; 13 peuji meraih predikat Madya; 2 peuji meraih predikat Semenjara. Selain itu, tidak ada peuji yang meraih predikat Marginal dan Terbatas.



Gambar 67 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Tulungagung Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Tulungagung 29 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 1 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan tidak ada peuji yang memilih paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

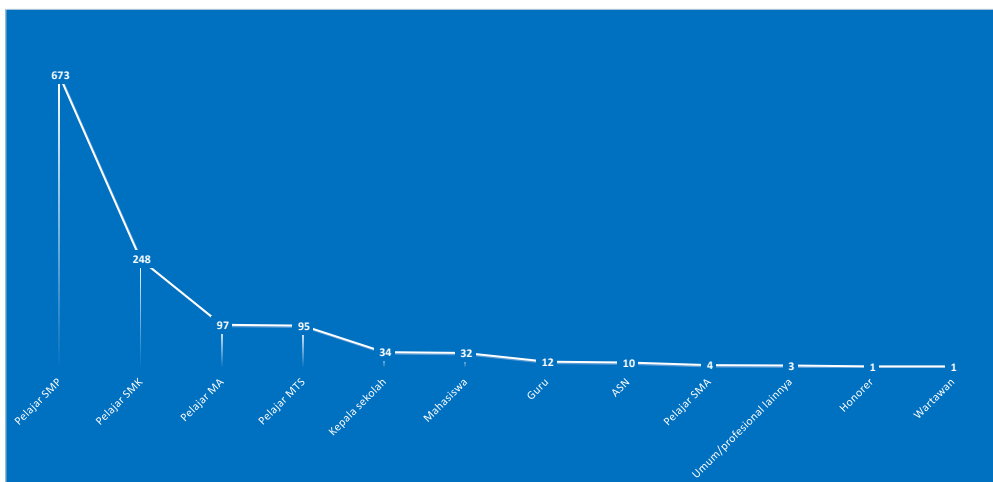
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Tulungagung adalah 562,59 dari 29 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 581,52 dari 29 peuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 633,45 dari 29 peuji; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 530,00 dari 1 peuji.



Gambar 68 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Tulungagung

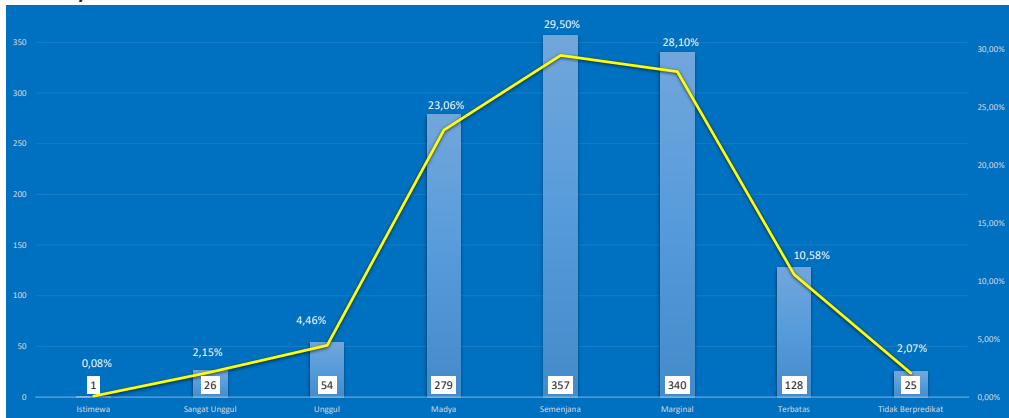
### K. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Tuban

Pada tahun 2023 penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Tuban berjumlah 1.210 orang. Peuji terbanyak ialah kalangan pelajar, yaitu 673 pelajar SMP, 95 pelajar MTS, 4 pelajar SMA, 97 pelajar MA, dan 248 pelajar SMK. Sementara itu, mahasiswa berjumlah 32 orang, peuji kepala sekolah berjumlah 34 orang, peuji guru dengan jumlah 12 orang, dan peuji ASN dengan jumlah 10 orang. Tenaga profesional lainnya masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 69 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Tuban Berdasarkan Profesi

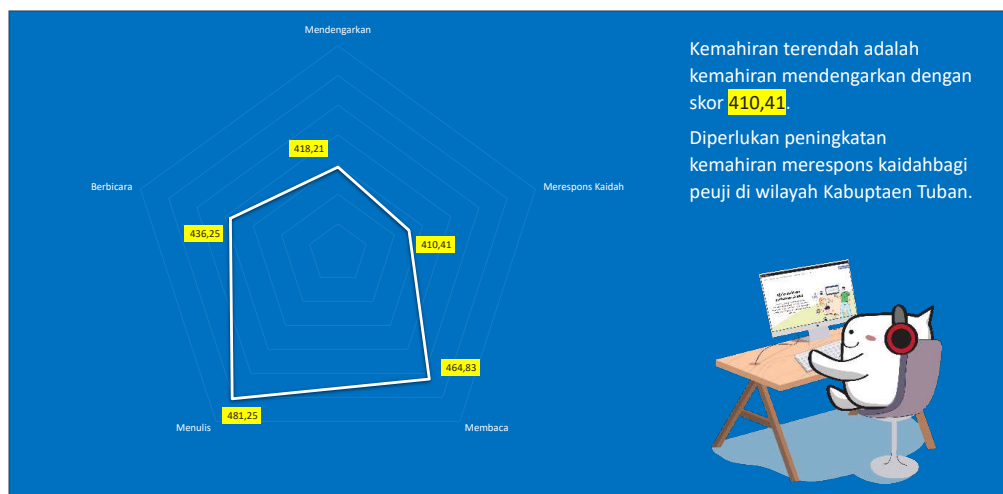
Dari sejumlah peju di wilayah Kabupaten Tuban tersebut, 1 peju meraih predikat Istimewa; 26 peju meraih predikat Sangat Unggul; 54 peju meraih predikat Unggul; 279 peju meraih predikat Madya; 357 peju meraih predikat Semenjana; 340 peju meraih predikat Marginal; dan 128 peju meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 25 peju yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 70 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Tuban Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Tuban 1.210 peju memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 2 peju yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 2 peju yang memilih paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

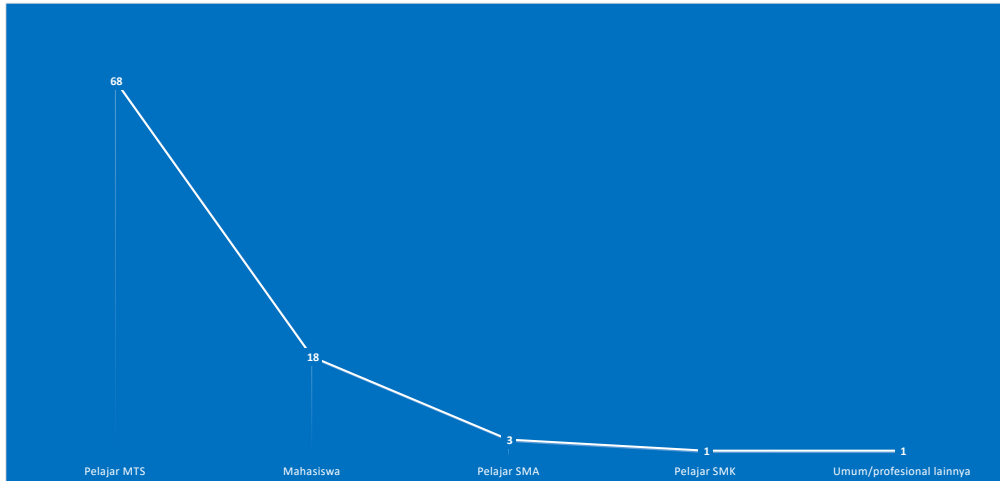
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peju di wilayah Kabupaten Tuban adalah 418,21 dari 1.210 peju; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 410,41 dari 1.210 peju; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 464,83 dari 1.210 peju; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 481,25 dari 2 peju; dan rata-rata skor Seksi Berbicara adalah 436,25 dari 2 peju.



Gambar 71 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Tuban

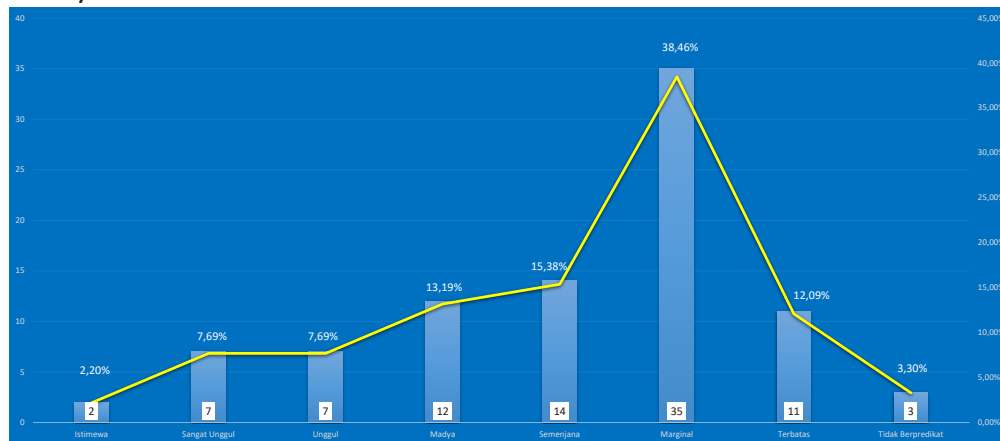
## L. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Trenggalek

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Trenggalek berjumlah 91 orang. Pejuji terbanyak ialah pelajar MTS dengan jumlah 68 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMA berjumlah 3 orang, dan pelajar SMK berjumlah 1 orang. Selain itu, 18 orang mahasiswa dan 1 orang profesional.



Gambar 72 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah pejuji di wilayah Kabupaten Trenggalek tersebut, 2 pejuji meraih predikat Istimewa; 7 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 7 pejuji meraih predikat Unggul; 12 pejuji meraih predikat Madya; 14 pejuji meraih predikat Semenjana; 35 pejuji meraih predikat Marginal; dan 11 pejuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 3 pejuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.

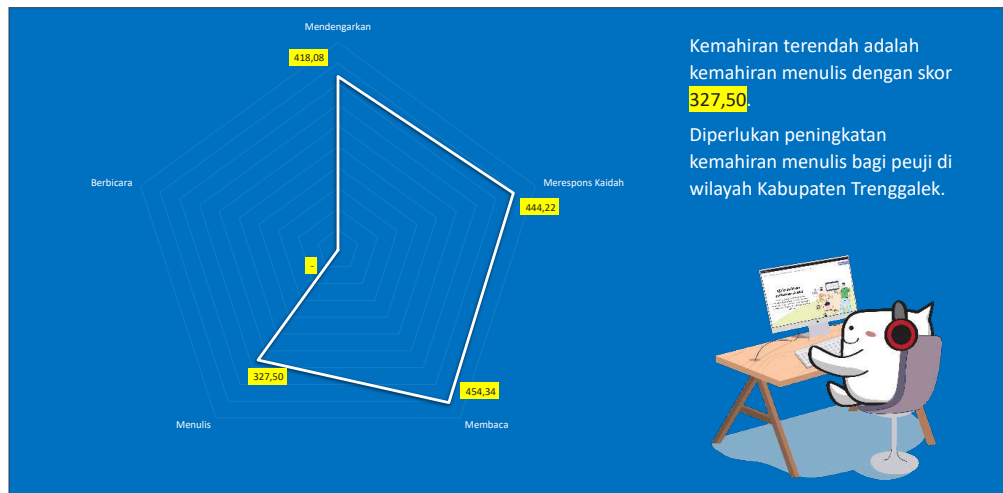


Gambar 73 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Trenggalek 91 pejuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi

Membaca. Selain itu, ada pula 2 pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan belum ada pejuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

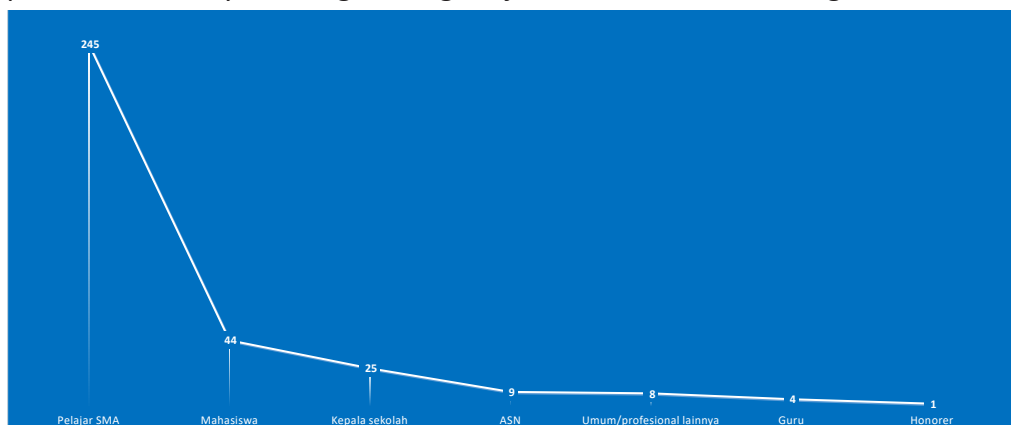
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan pejuji di wilayah Kabupaten Trenggalek adalah 418,08 dari 91 pejuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 444,22 dari 91 pejuji; rata-rata skor Membaca adalah 454,34 dari 91 pejuji; dan rata-rata skor Menulis adalah 327,50 dari 2 pejuji.



Gambar 74 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Trenggalek

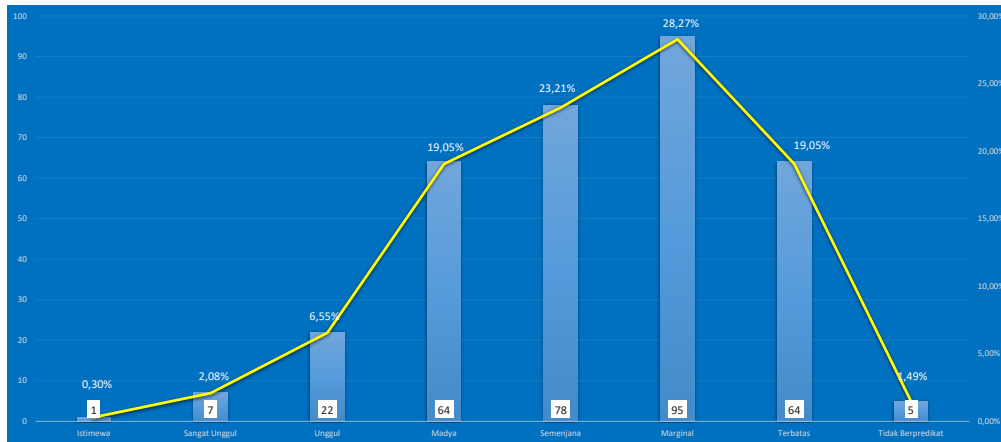
### M. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Sumenep

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Sumenep berjumlah 336 orang. Pejuji terbanyak ialah pelajar SMA dengan jumlah 245 orang. Untuk pelajar lainnya, belum mengikuti uji. Selain itu, pejuji mahasiswa berjumlah 44 orang, pejuji guru berjumlah 4 orang, pejuji kepala sekolah 25 orang dan pejuji ASN berjumlah 9 orang. Pejuji dari kalangan tenaga profesional lainnya masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 75 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Sumenep Berdasarkan Profesi

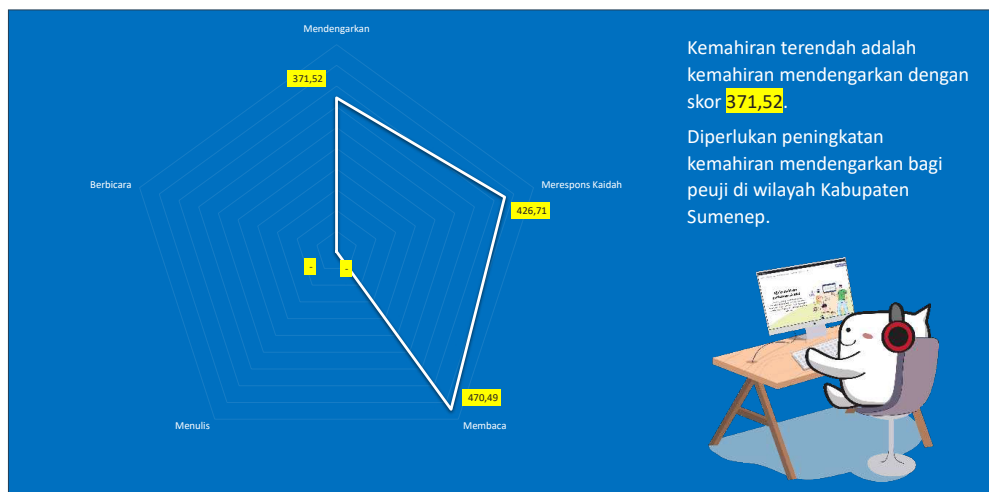
Dari sejumlah peju di wilayah Kabupaten Sumenep tersebut, 1 peju meraih predikat Istimewa; 7 peju meraih predikat Sangat Unggul; 22 peju meraih predikat Unggul; 64 peju meraih predikat Madya; 78 peju meraih predikat Semenjana; 95 peju meraih predikat Marginal; dan 64 peju meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 5 peju yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 76 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Sumenep Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Sumenep 336 peju memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Untuk sementara, belum ada peju yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

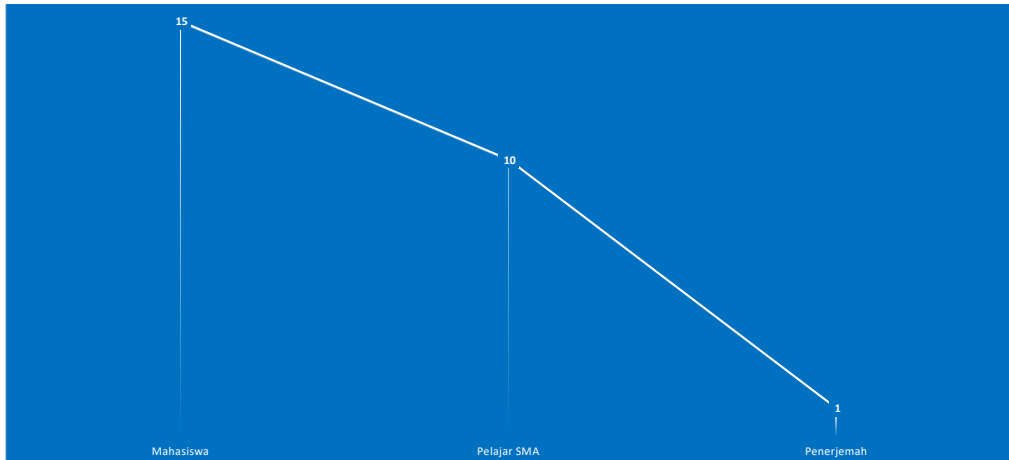
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peju di wilayah Kabupaten Sumenep adalah 371,52 dari 336 peju; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 426,71 dari 336 peju; dan rata-rata skor Seksi Membaca adalah 470,49 dari 336 peju.



Gambar 77 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Sumenep

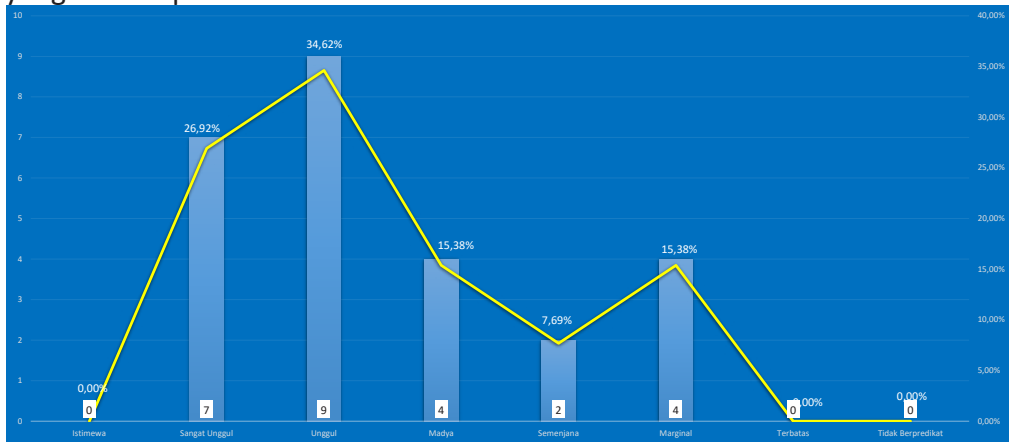
## N. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Situbondo

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Situbondo berjumlah 26 orang. Peuji pelajar ialah SMA dengan jumlah 10 orang. Untuk pelajar lainnya, belum ada yang mengikuti uji. Selain itu, ada pula peuji mahasiswa dengan jumlah 15 orang dan peuji penerjemah dengan jumlah 1 orang. Tenaga profesional lainnya belum ada yang mengikuti uji.



Gambar 78 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Situbondo Berdasarkan Profesi

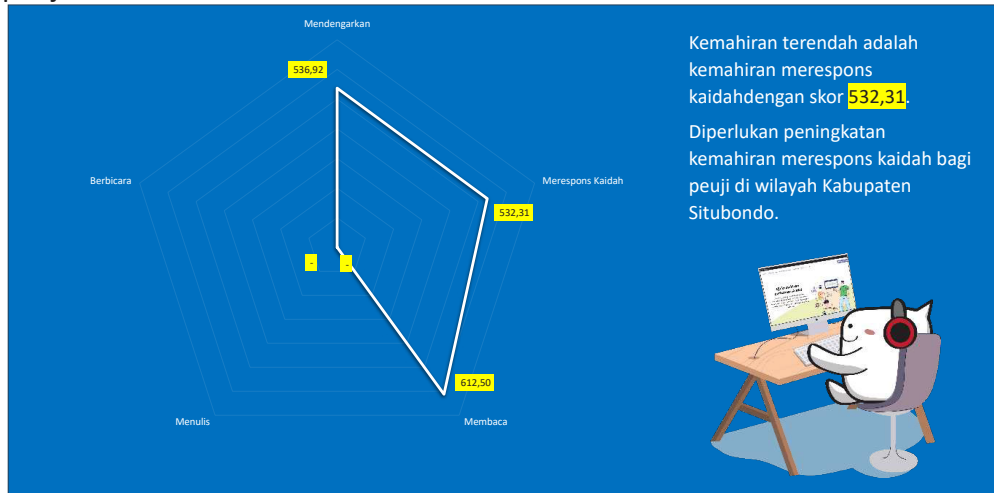
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Situbondo tersebut, belum ada peuji yang meraih predikat Istimewa; 7 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 9 peuji meraih predikat Unggul; 4 peuji meraih predikat Madya; 2 peuji meraih predikat Semenjana; 4 peuji meraih predikat Marginal; dan tidak ada peuji yang meraih predikat Terbatas.



Gambar 79 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Situbondo Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Situbondo 26 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Sementara itu, belum ada peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

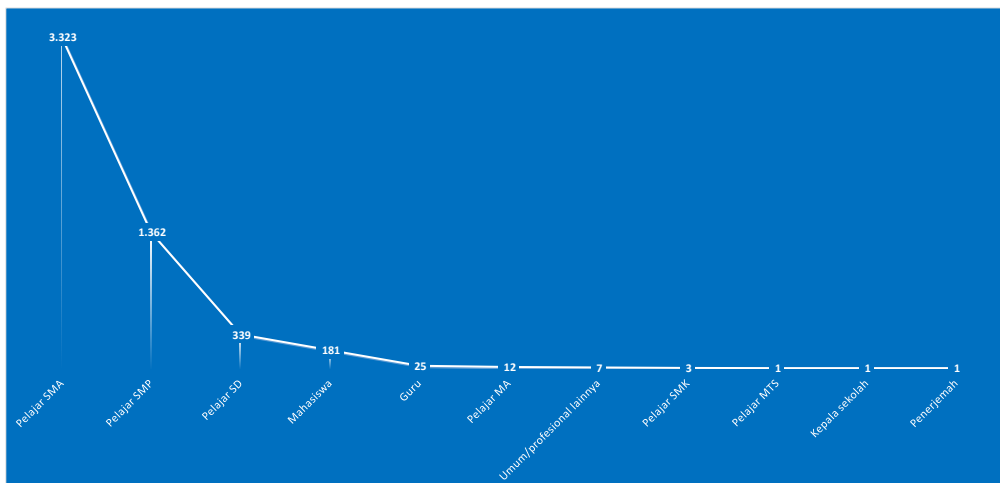
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Situbondo adalah 536,92 dari 26 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 532,31 dari 26 peuji; dan rata-rata skor Seksi Membaca adalah 612,50 dari 26 peuji.



Gambar 80 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Situbondo

### O. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Sidoarjo

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Sidoarjo berjumlah 5.255 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar SMA dengan jumlah 3.323 orang. Peuji terbanyak berikutnya ialah pelajar SMP dengan jumlah 1.362 orang, peuji pelajar SD dengan jumlah 339 orang, peuji pelajar MA dengan jumlah 12, peuji pelajar SMK dengan jumlah 3, dan peuji pelajar MTS dengan jumlah 1 orang. Selanjutnya, peuji mahasiswa dengan jumlah 181 orang. Peuji lainnya, guru dengan jumlah 25 orang dan tenaga profesional dengan jumlah di bawah 10 orang.



Gambar 81 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Profesi

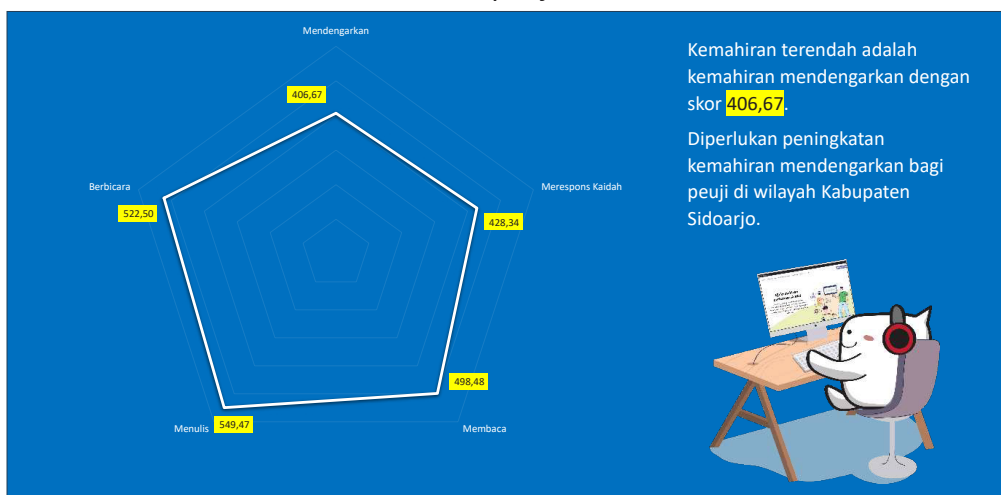
Dari sejumlah pejuji di wilayah Kabupaten Sidoarjo tersebut, 3 pejuji meraih predikat Istimewa; 185 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 440 pejuji meraih predikat Unggul; 1.232 pejuji meraih predikat Madya; 1.417 pejuji meraih predikat Semenjana; 1.281 pejuji meraih predikat Marginal; dan 615 pejuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 82 pejuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 82 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Sidoarjo 5.255 pejuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 19 pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 15 pejuji yang memilih paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

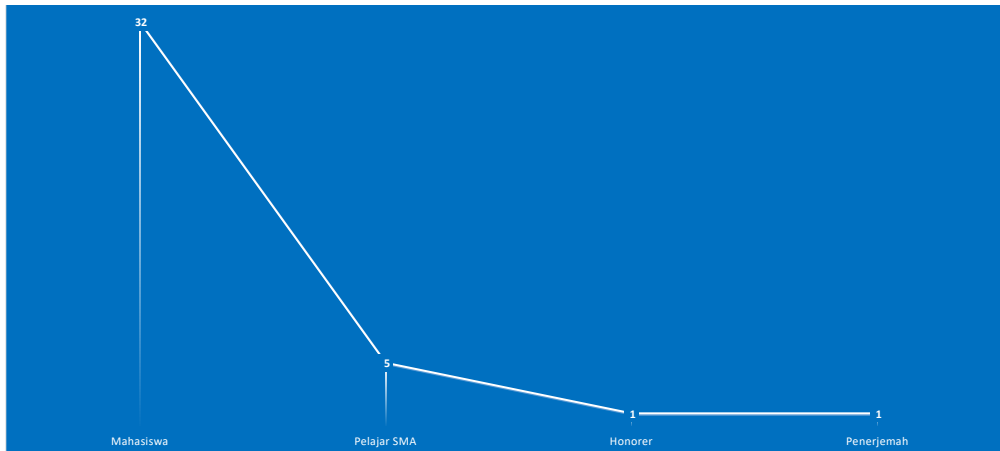
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan pejuji di wilayah kabupaten Sidoarjo adalah 406,67 dari 5.255 pejuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 428,34 dari 5.255 pejuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 498,48 dari 5.255 pejuji; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 549,47 dari 19 pejuji; dan rata-rata skor Seksi Berbicara adalah 522,50 dari 15 pejuji.



Gambar 83 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Sidoarjo

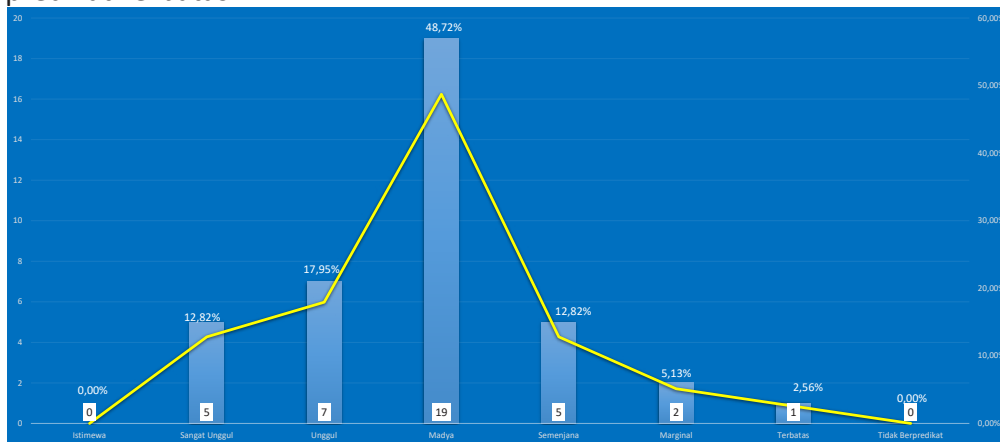
## P. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Sampang

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Sampang berjumlah 39 orang. Peju terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 32 orang. Untuk pelajar, pelajar SMA berjumlah 5 orang dan pelajar lainnya belum ada yang mengikuti uji. Selain itu, peju dari kalangan tenaga profesional lainnya masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 84 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Sampang Berdasarkan Profesi

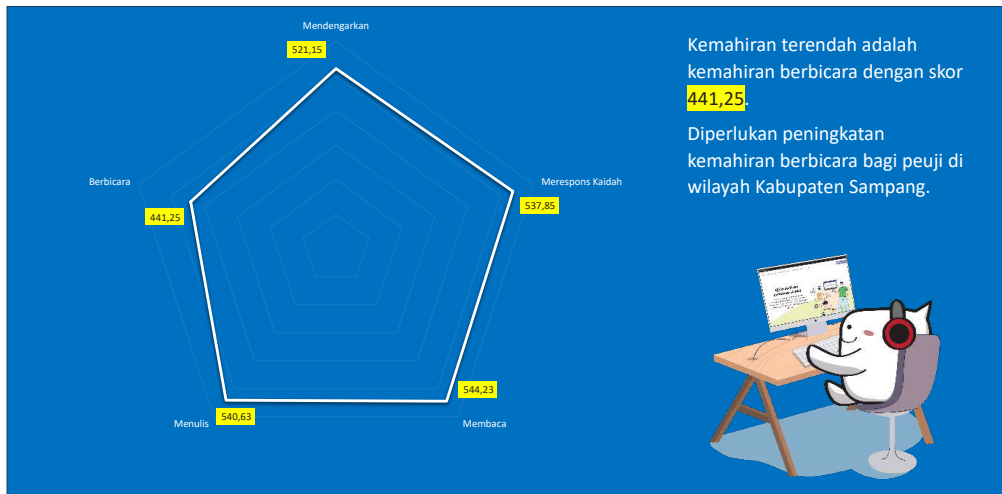
Dari sejumlah peju di wilayah Kabupaten Sampang tersebut, belum ada peju yang meraih predikat Istimewa; 5 peju meraih predikat Sangat Unggul; 7 peju meraih predikat Unggul; 19 peju meraih predikat Madya; 5 peju meraih predikat Semenjana; 2 peju meraih predikat Marginal; dan 1 peju meraih predikat Terbatas.



Gambar 85 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Sampang Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Sampang 39 peju memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 4 peju yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 2 peju yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

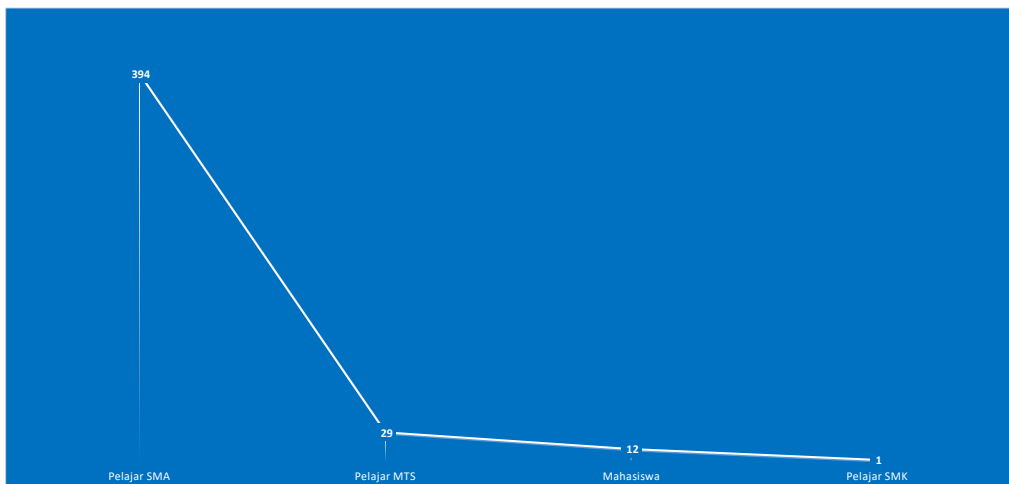
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Sampang adalah 521,15 dari 39 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 537,85 dari 39 peuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 544,23 dari 39 peuji; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 540,63 dari 4 peuji; dan rata-rata skor Berbicara adalah 441,25 dari 2 peuji.



Gambar 86 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Sampang

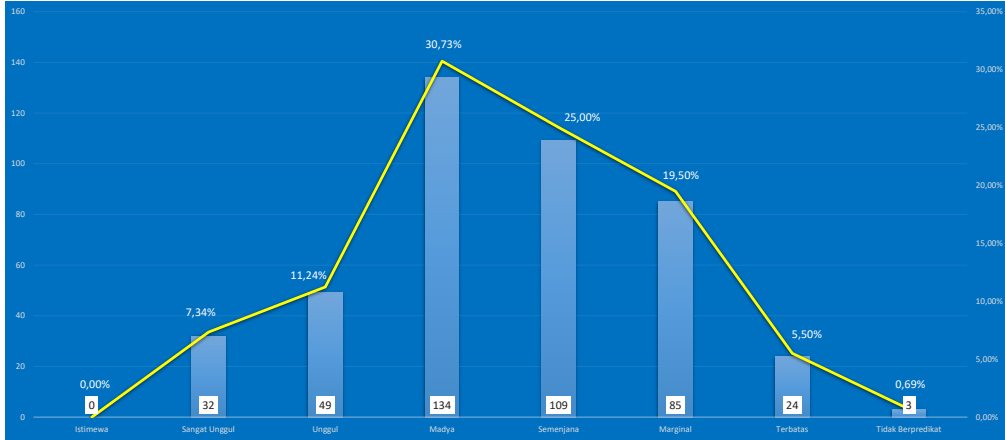
### Q. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Probolinggo

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Probolinggo berjumlah 436 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar SMA dengan jumlah 394 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar MTS berjumlah 29 orang dan pelajar SMK berjumlah 1 orang. Selain itu, ada pula peuji mahasiswa dengan jumlah 12 orang. Sementara itu, tenaga profesional belum ada yang mengikuti.



Gambar 87 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Probolinggo Berdasarkan Profesi

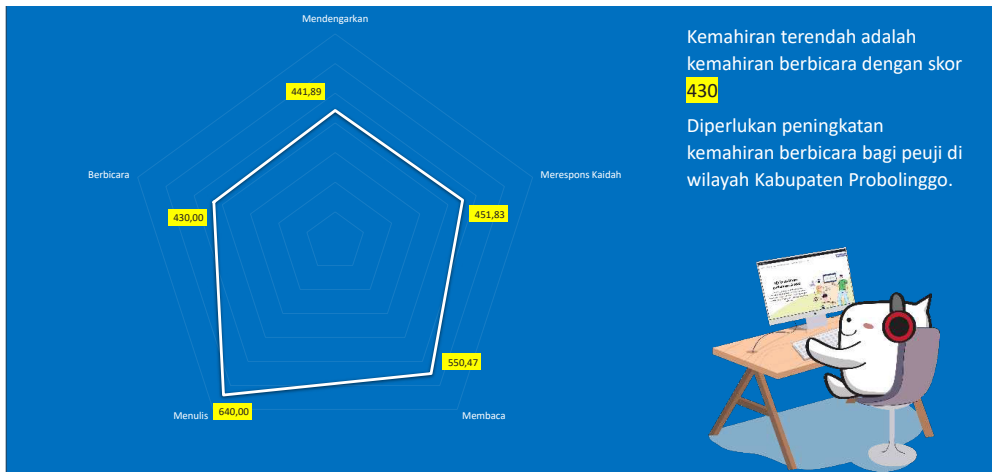
Dari sejumlah peju di wilayah Kabupaten Probolinggo tersebut, belum ada peju yang meraih predikat Istimewa; 32 peju meraih predikat Sangat Unggul; 49 peju meraih predikat Unggul; 134 peju meraih predikat Madya; 109 peju meraih predikat Semenjana; 85 peju meraih predikat Marginal; dan 24 peju meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 3 peju yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 88 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Probolinggo Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Probolinggo 436 peju memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 2 peju yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 1 peju yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

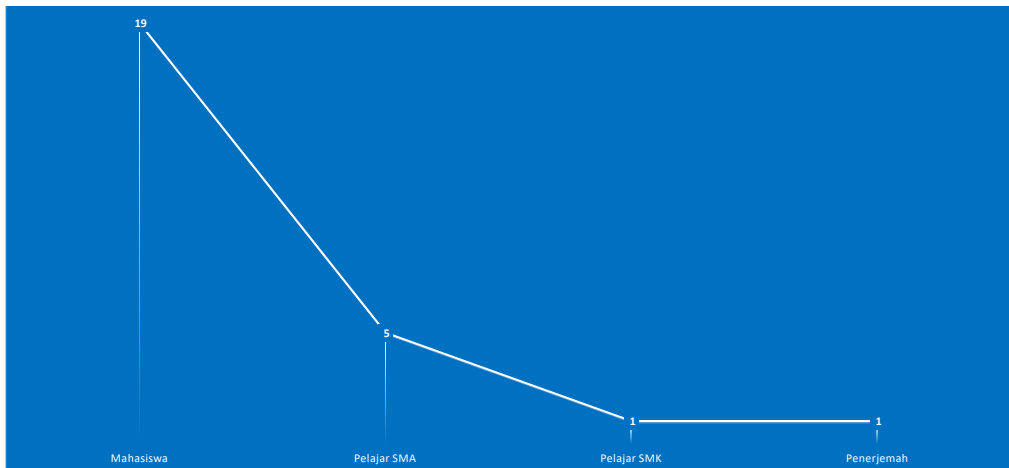
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peju di wilayah Kabupaten Probolinggo adalah 441,89 dari 436 peju; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 451,83 dari 436 peju; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 550,47 dari 436 peju; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 640,00 dari 2 peju; dan rata-rata skor Seksi Berbicara adalah 430 dari 1 peju.



Gambar 89 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Probolinggo

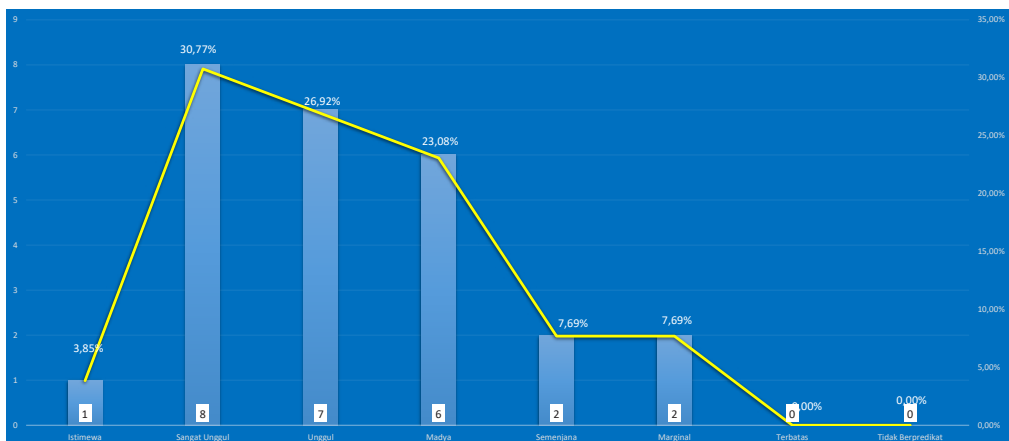
## R. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Ponorogo

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Ponorogo berjumlah 26 orang. Peuji terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 19 orang. Selanjutnya, peuji pelajar SMA dengan jumlah 5 orang dan peuji pelajar SMK dengan jumlah 1 orang. Peuji pelajar dan tenaga profesional lainnya belum mengikuti uji. Hanya terdapat 1 orang tenaga profesional yaitu penerjemah yang mengikuti uji.



Gambar 90 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Ponorogo Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Ponorogo tersebut, 1 peuji meraih predikat Istimewa; 8 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 7 peuji meraih predikat Unggul; 6 peuji meraih predikat Madya; 2 peuji meraih predikat Semenjana; 2 peuji meraih predikat Marginal; dan 0 peuji meraih predikat Terbatas.

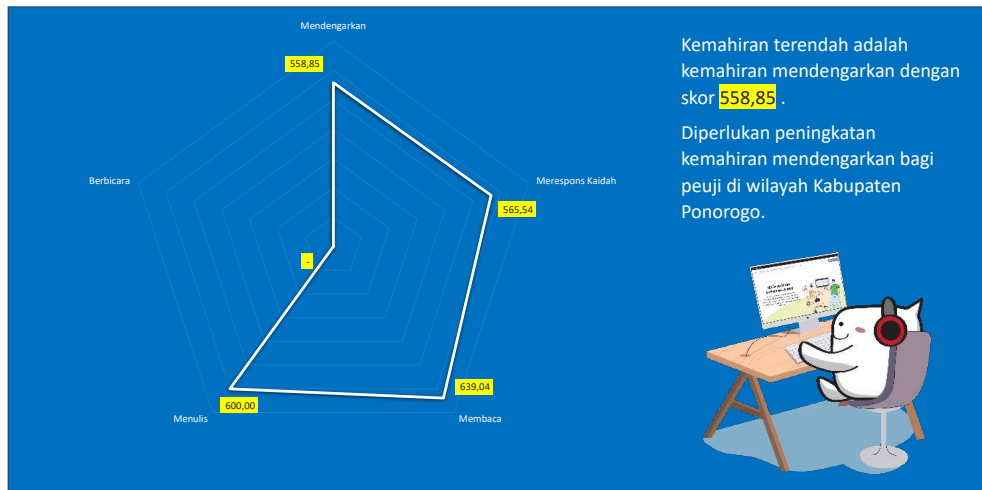


Gambar 91 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Ponorogo Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Ponorogo 26 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan

Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 1 peju yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan belum ada peju yang memilih paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

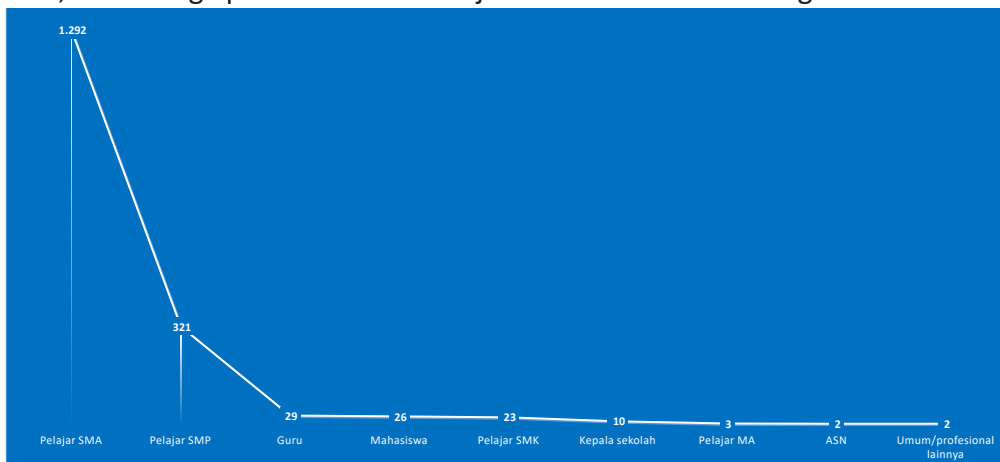
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peju di wilayah Kabupaten Ponorogo adalah 558,85 dari 26 peju; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 565,54 dari 26 peju; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 639,04 dari 26 peju; dan rata-rata skor Seksi Menulis adalah 600,00 dari 1 peju.



Gambar 92 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Ponorogo

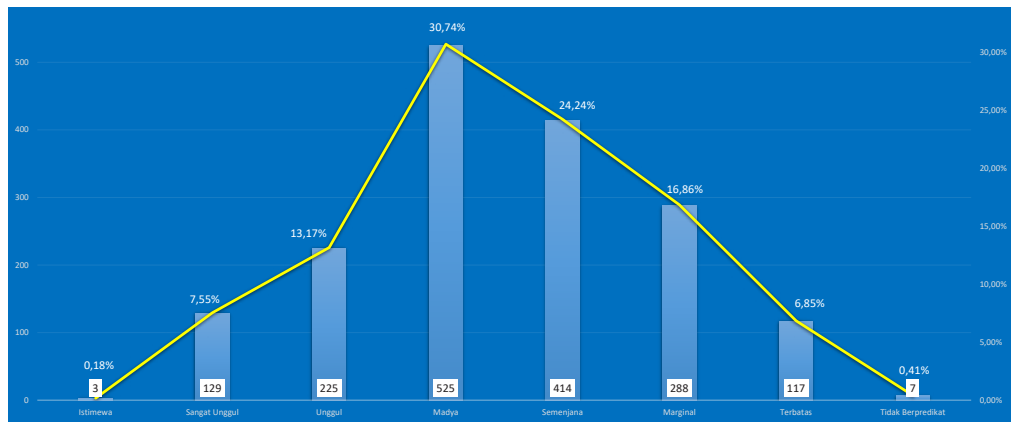
### S. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Pasuruan

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Pasuruan berjumlah 1.708 orang. Peju terbanyak ialah kalangan pelajar, yaitu 1.292 pelajar SMA, 321 pelajar SMP, 23 pelajar SMK dan 3 pelajar MA. Selain itu, ada 26 orang mahasiswa, 29 orang guru, 10 orang kepala sekolah, 2 orang ASN, dan tenaga profesional lain berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 93 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Pasuruan Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah pejuji di wilayah Kabupaten Pasuruan tersebut, 3 pejuji meraih predikat Istimewa; 129 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 225 pejuji meraih predikat Unggul; 525 pejuji meraih predikat Madya; 414 pejuji meraih predikat Semenjana; 288 pejuji meraih predikat Marginal; dan 117 pejuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 7 pejuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 94 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Pasuruan Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Pasuruan 1.708 pejuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 3 pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 3 pejuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

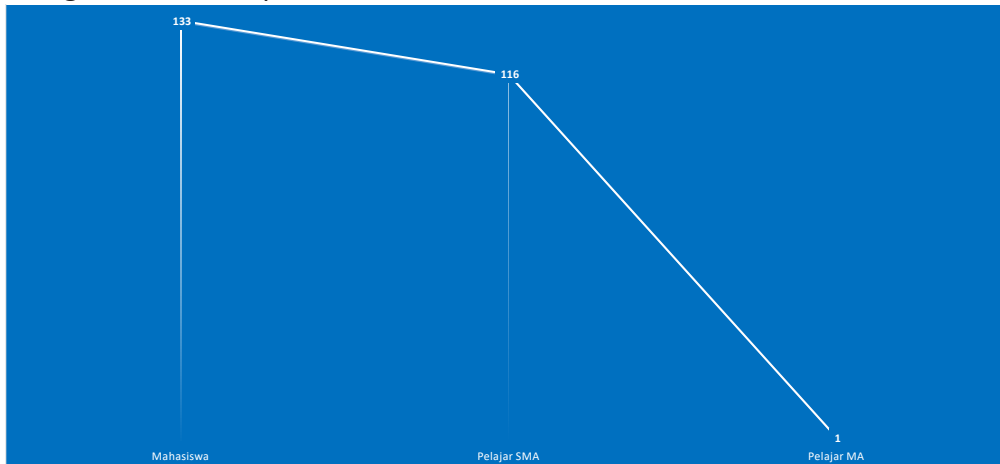
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan pejuji di wilayah Kabupaten Pasuruan adalah 459,09 dari 1.708 pejuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 464,28 dari 1.708 pejuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 531,17 dari 1.708 pejuji; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 567,50 dari 3 pejuji; dan rata-rata skor Seksi Berbicara adalah 575 dari 3 pejuji.



Gambar 95 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Pasuruan

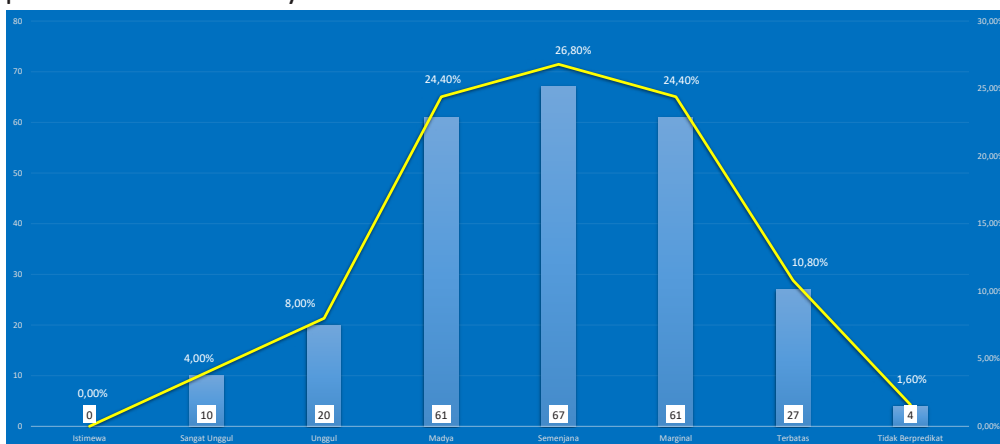
## T. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Pamekasan

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Pamekasan berjumlah 250 orang. Pejuji terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 133 orang. Selanjutnya, pejuji pelajar SMA dengan jumlah 116 orang dan pejuji pelajar MA dengan jumlah 1 orang. Pejuji pelajar lainnya belum mengikuti uji. Belum banyak tenaga profesional di wilayah Kabupaten Pamekasan yang mengikuti UKBI Adaptif.



Gambar 96 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Pamekasan Berdasarkan Profesi

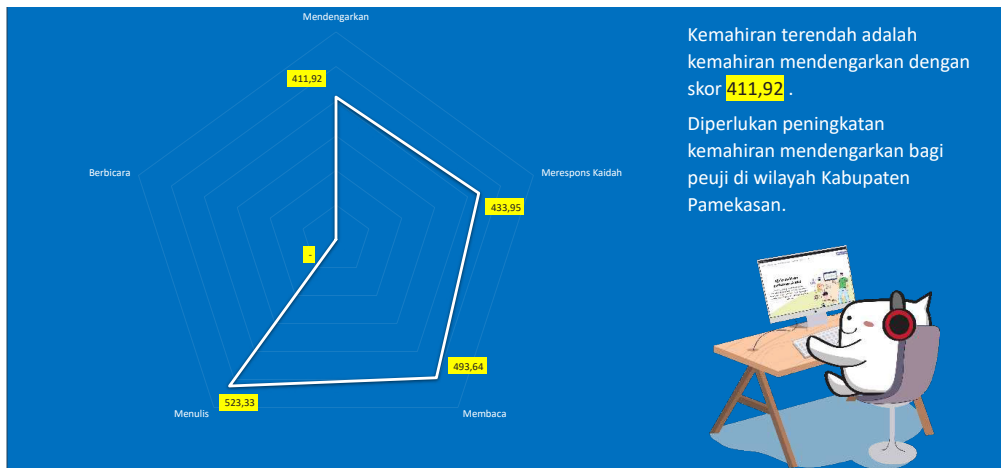
Dari sejumlah pejuji di wilayah Kabupaten Pamekasan tersebut, belum ada pejuji yang meraih predikat Istimewa; 10 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 20 pejuji meraih predikat Unggul; 61 pejuji meraih predikat Madya; 67 pejuji meraih predikat Semerjana; 61 pejuji meraih predikat Marginal; dan 27 pejuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 4 pejuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 97 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Pamekasan Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Pamekasan 250 pejuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 3 pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan belum ada pejuji yang memilih paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

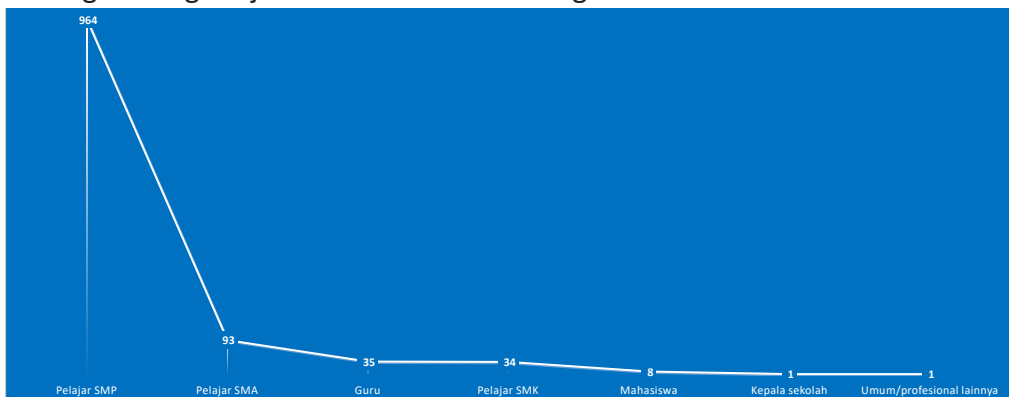
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan pejuji di wilayah Kabupaten Pamekasan adalah 411,92 dari 250 pejuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 433,95 dari 250 pejuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 493,64 dari 250 pejuji; dan rata-rata skor Seksi Menulis adalah 523,33 dari 3 pejuji.



Gambar 98 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Pamekasan

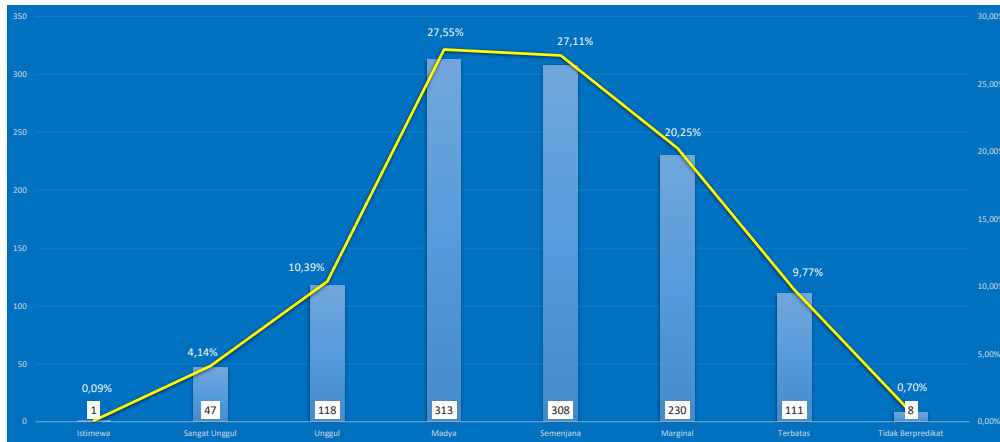
## U. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Pacitan

Pada tahun 2023 penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Pacitan berjumlah 1.136 orang. Pejuji terbanyak ialah kalangan pelajar, yaitu 964 pelajar SMP, 93 pelajar SMA, dan 34 pelajar SMK. Selain itu, terdapat 35 guru yang mengikuti UKBI Adaptif di Kabupaten Pacitan. Pejuji lainnya, yaitu mahasiswa, umum/profesional lainnya, serta kepala sekolah masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 99 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Pacitan Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Pacitan tersebut, 1 peuji meraih predikat Istimewa; 47 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 118 peuji meraih predikat Unggul; 313 peuji meraih predikat Madya; 308 peuji meraih predikat Semenjana; 230 peuji meraih predikat Marginal; dan 111 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 8 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 100 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Pacitan Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Pacitan semua peujinya, yaitu 1.136 orang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Tidak ada peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

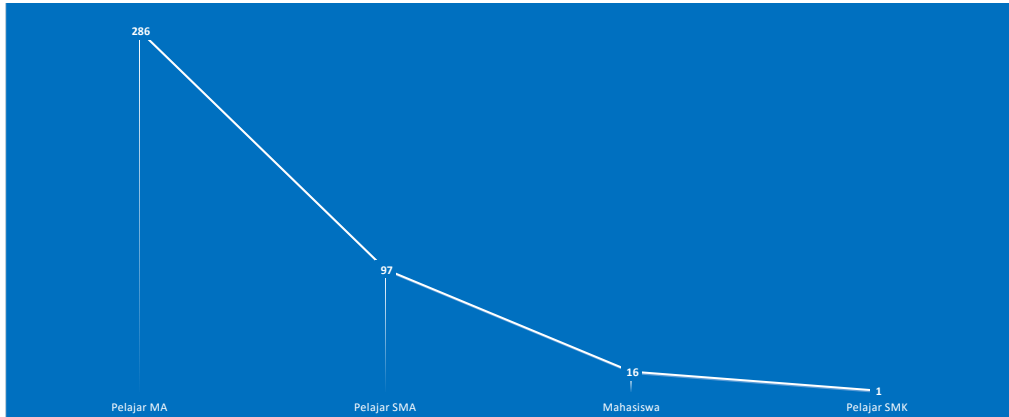
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Pacitan adalah 447,74 dari 1.136 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 445,83 dari 1.136 peuji; dan rata-rata skor Seksi Membaca adalah 494,74 dari 1.136 peuji.



Gambar 101 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Pacitan

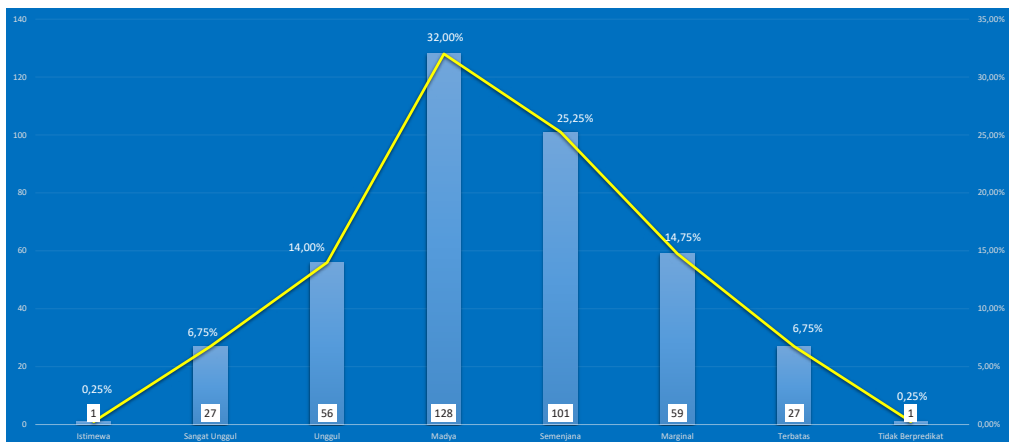
## V. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Ngawi

Pada tahun 2023 penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Ngawi berjumlah 400 orang. Peju terbanyak adalah pelajar MA dengan jumlah 286 orang. Selanjutnya, peju pelajar SMA berjumlah 97 orang dan mahasiswa 16 orang. Peju pelajar lainnya, yaitu pelajar SMK berjumlah kurang dari 10 orang. Tenaga profesional di Kabupaten Ngawi belum mengikuti UKBI Adaptif.



Gambar 102 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Ngawi Berdasarkan Profesi

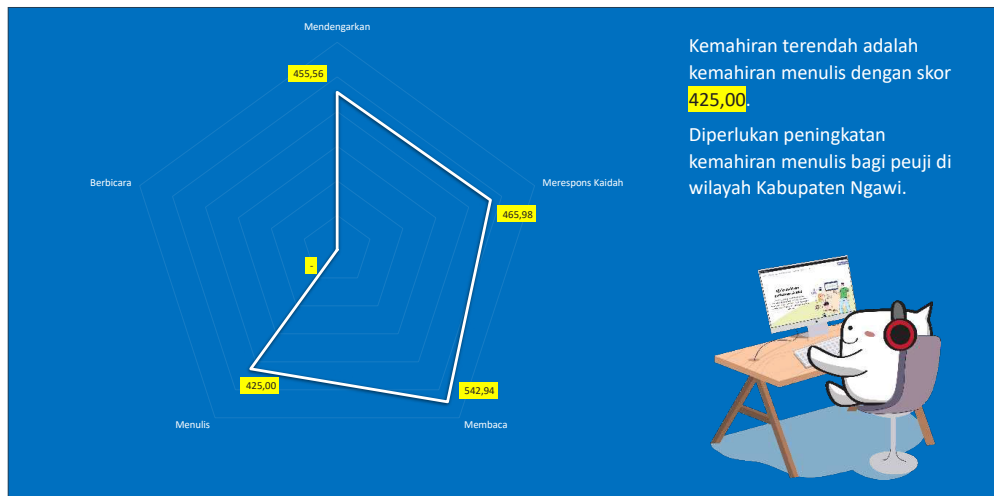
Dari 400 peju di wilayah Kabupaten Ngawi tersebut, 1 peju meraih predikat Istimewa; 27 peju meraih predikat Sangat Unggul; 56 peju meraih predikat Unggul; 128 peju meraih predikat Madya; 101 peju meraih predikat Semenjana; 59 peju meraih predikat Marginal; dan 27 peju meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 1 peju yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 103 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Ngawi Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Ngawi 400 peju memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 2 peju yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan tidak ada peju yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

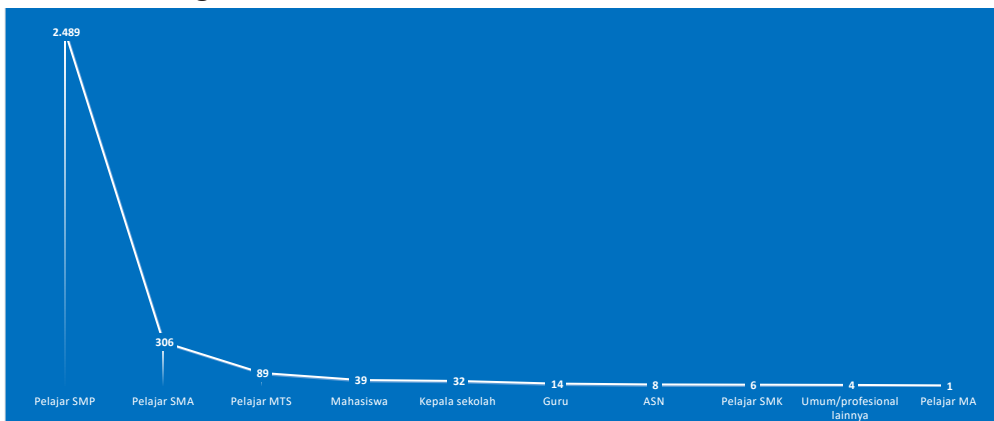
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Ngawi adalah 455,56 dari 400 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 465,98 dari 400 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 542,94 dari 400 peuji; dan rata-rata skor Menulis adalah 425,00 dari 2 peuji.



Gambar 104 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Ngawi

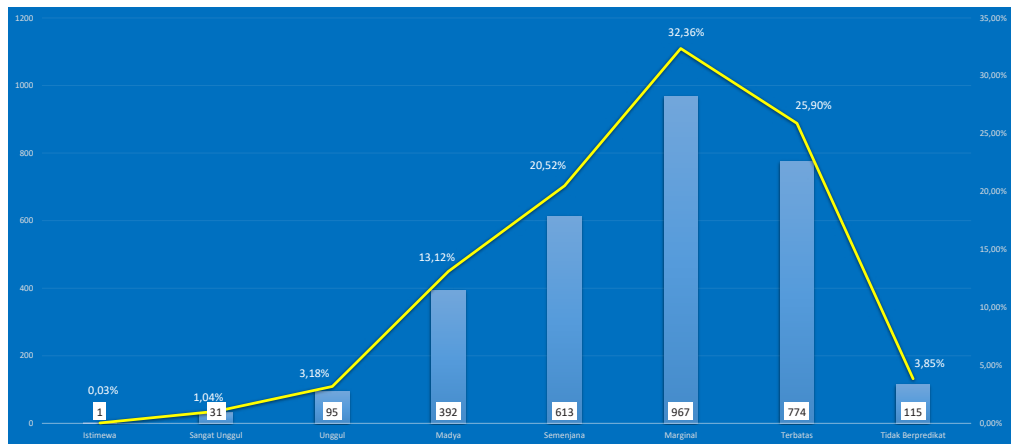
## W. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Nganjuk

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Nganjuk berjumlah 2.988 orang. Pejuji terbanyak ialah pelajar SMP dengan jumlah 2.489 orang. Untuk pelajar lainnya, yaitu pelajar SMA berjumlah 306 orang dan pelajar MTs berjumlah 89 orang. Pelajar SMK dan pelajar MA masing-masing berjumlah di bawah 10 orang. Selain itu, pejuji mahasiswa berjumlah 39 orang, kepala sekolah berjumlah 32 orang, dan guru berjumlah 14 orang. Pejuji lainnya, yaitu ASN dan umum/profesional lainnya masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 105 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Nganjuk Berdasarkan Profesi

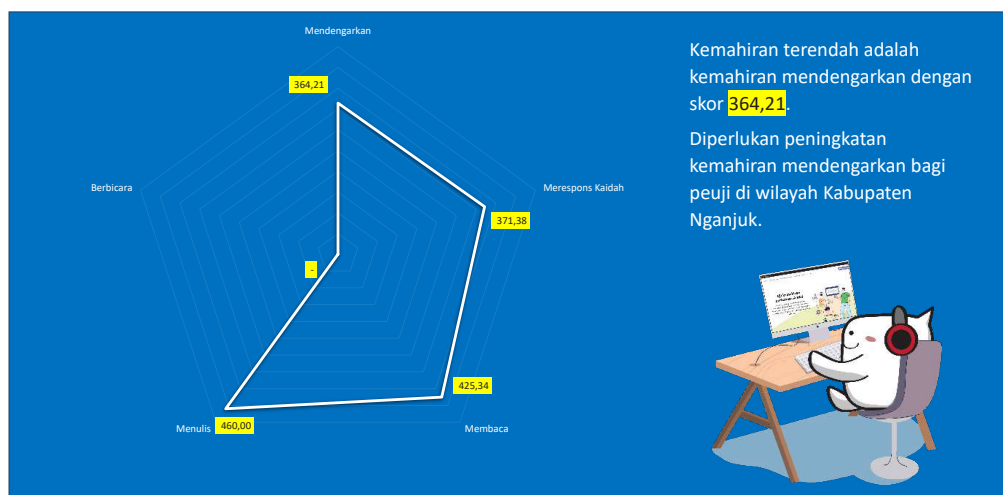
Dari sejumlah pejuji di wilayah Kabupaten Nganjuk tersebut, 1 pejuji meraih predikat Istimewa; 31 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 95 pejuji meraih predikat Unggul; 392 pejuji meraih predikat Madya; 613 pejuji meraih predikat Semerjana; 967 pejuji meraih predikat Marginal; dan 774 pejuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 115 pejuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 106 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Nganjuk Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Nganjuk 2.988 pejuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 1 pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan tidak ada pejuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

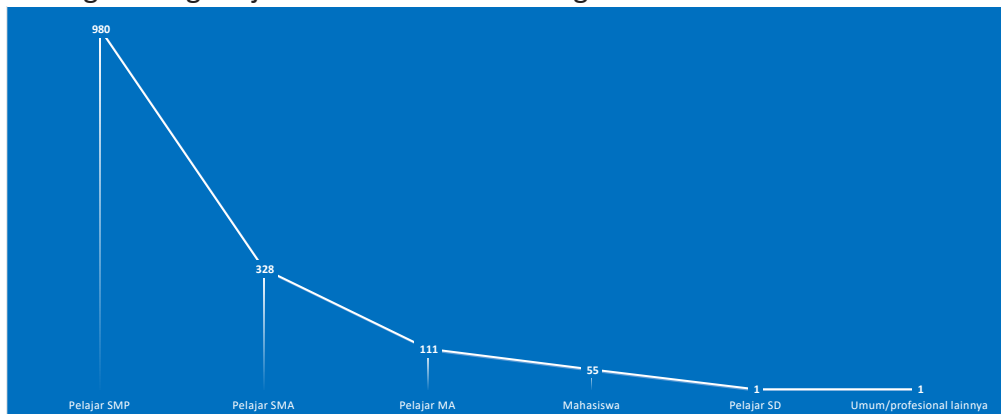
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan pejuji di Kabupaten Nganjuk adalah 364,21 dari 2.988 pejuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 371,38 dari 2.988 pejuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 425,34 dari 2.988 pejuji; serta rata-rata skor Seksi Menulis adalah 460 dari 1 pejuji.



Gambar 107 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Nganjuk

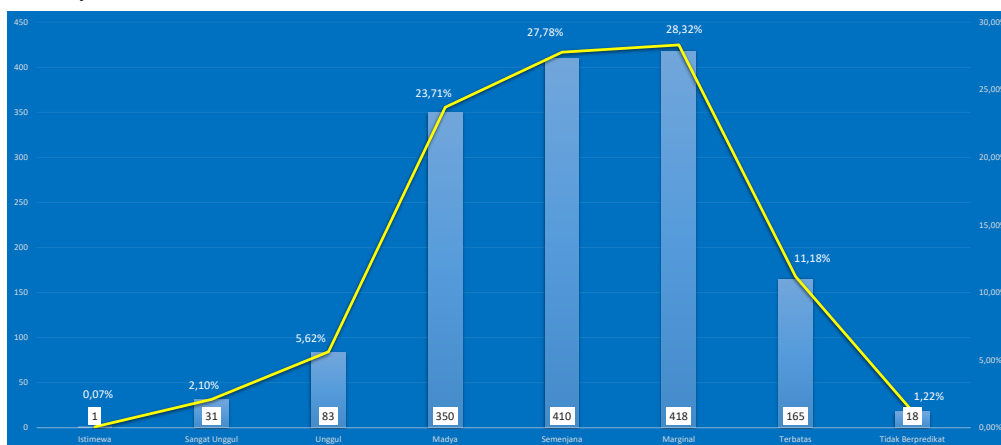
## X. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Mojokerto

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Mojokerto berjumlah 1.476 orang. Pejuji terbanyak ialah pelajar SMP dengan jumlah 980 orang. Selanjutnya, pejuji pelajar SMA berjumlah 328 orang dan pelajar MA berjumlah 111 orang. Selain itu, terdapat pejuji mahasiswa dengan jumlah 55 orang. Pejuji lainnya, yaitu pelajar SD dan umum/profesional lainnya masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 108 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Mojokerto Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah pejuji di wilayah Kabupaten Mojokerto tersebut, 1 pejuji meraih predikat Istimewa; 31 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 83 pejuji meraih predikat Unggul; 350 pejuji meraih predikat Madya; 410 pejuji meraih predikat Semenjana; 418 pejuji meraih predikat Marginal; dan 165 pejuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 18 pejuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.

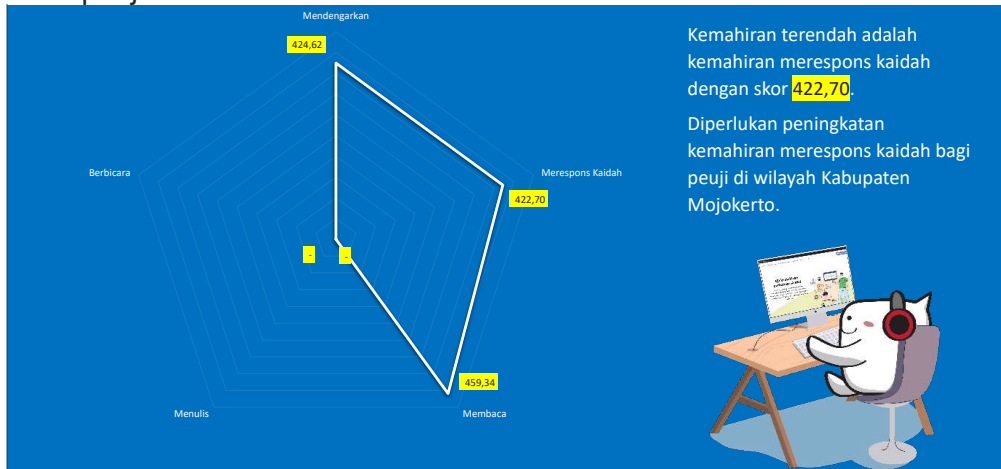


Gambar 109 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Mojokerto Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Mojokerto, seluruh pejuji, yaitu 1.476 orang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi

Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Tidak ada peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan paket lengkap hingga Berbicara.

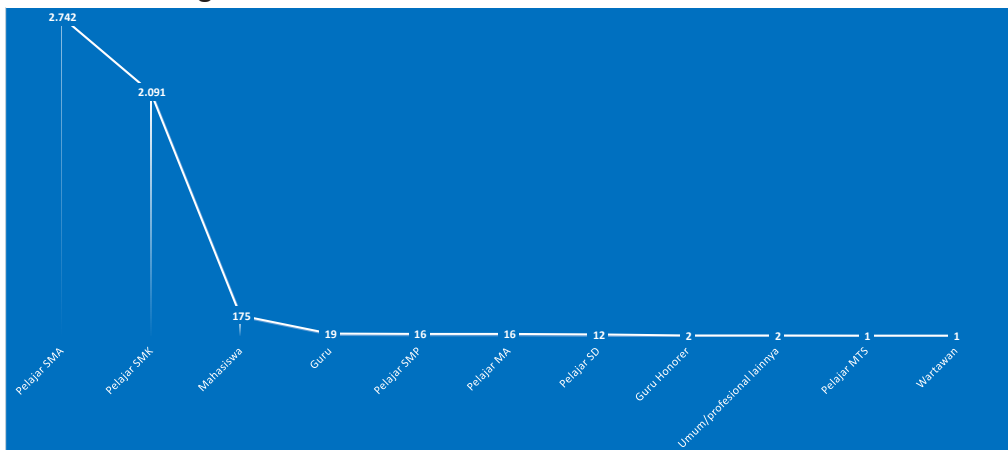
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Mojokerto adalah 424,62 dari 1.476 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 422,70 dari 1.476 peuji; serta rata-rata skor Seksi Membaca adalah 459,34 dari 1.476 peuji.



Gambar 110 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Mojokerto

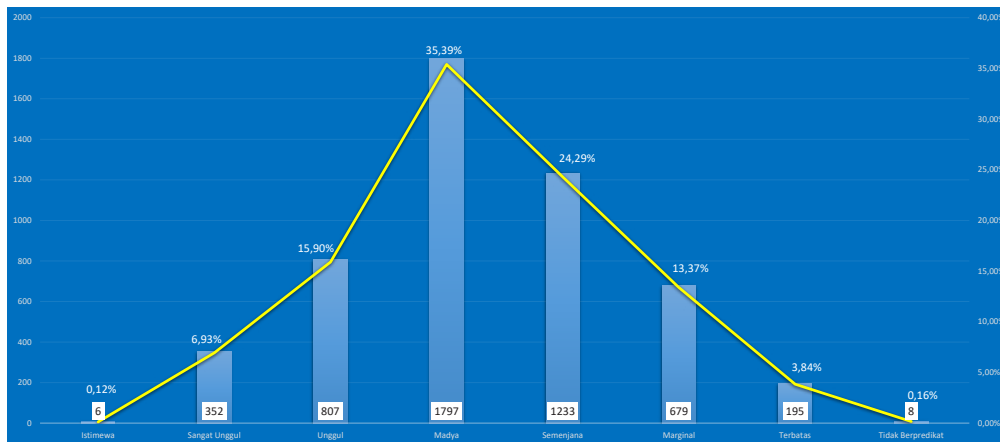
### Y. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Malang

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Malang berjumlah 5.077 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar SMA dengan jumlah 2.742 orang. Peuji terbanyak kedua ialah pelajar SMK dengan jumlah 2.091 orang. Selanjutnya, peuji mahasiswa dengan jumlah 175 orang, guru dengan jumlah 19, pelajar SMP dengan jumlah 16, pelajar MA dengan jumlah 16, serta pelajar SD dengan jumlah 12. Peuji lainnya, yaitu guru honorer, umum/profesional lainnya, pelajar MTs, dan wartawan masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 111 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Malang Berdasarkan Profesi

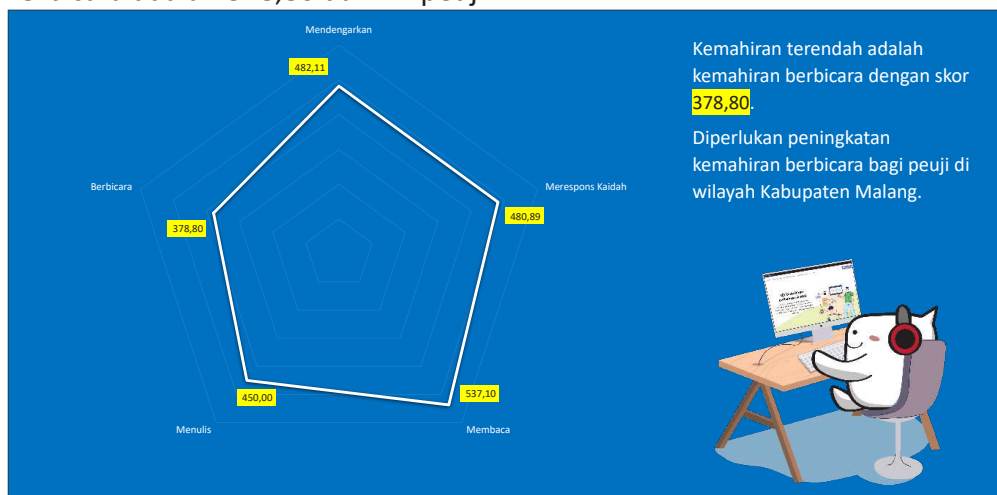
Dari sejumlah peju di wilayah Kabupaten Malang tersebut, 6 peju meraih predikat Istimewa; 352 peju meraih predikat Sangat Unggul; 807 peju meraih predikat Unggul; 1.797 peju meraih predikat Madya; 1.233 peju meraih predikat Semenjana; 679 peju meraih predikat Marginal; dan 195 peju meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 8 peju yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 112 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Malang Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Malang 5.077 peju memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 39 peju yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 27 peju yang memilih paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

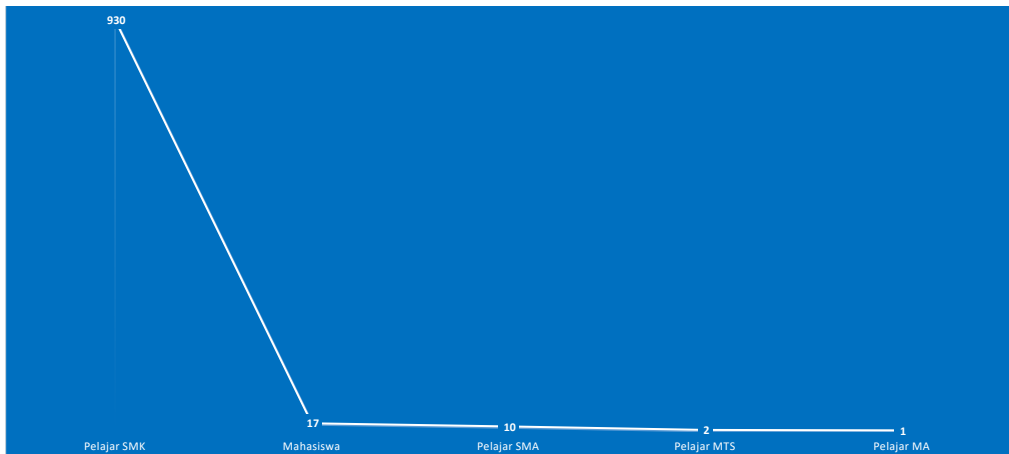
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peju di Kabupaten Malang adalah 482,11 dari 5.077 peju; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 480,89 dari 5.077 peju; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 537,10 dari 5.077 peju; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 450 dari 39 peju; dan rata-rata skor Seksi Berbicara adalah 378,80 dari 27 peju.



Gambar 113 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Malang

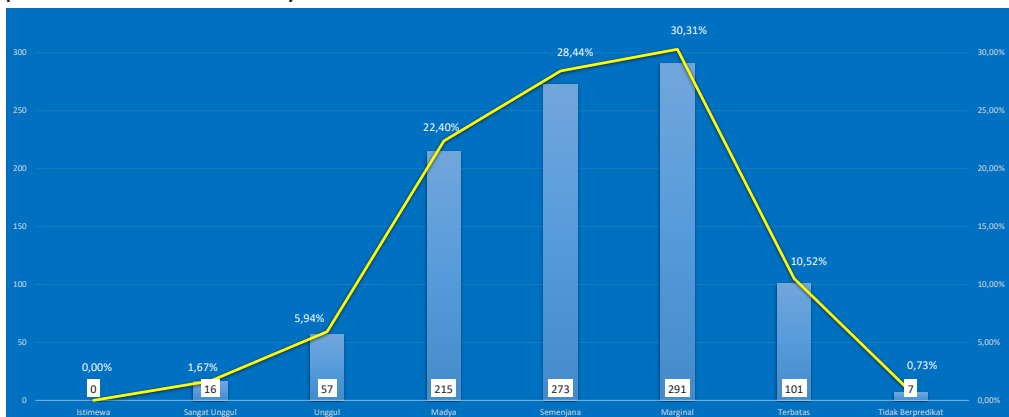
## Z. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Magetan

Pada tahun 2023 penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Magetan berjumlah 960 orang. Pejuji terbanyak ialah pelajar SMK dengan jumlah 930 orang. Selanjutnya, pejuji dari kalangan mahasiswa berjumlah 179 orang dan pelajar SMA berjumlah 10 orang. Pejuji lainnya, yaitu pelajar MTs dan pelajar MA masing-masing berjumlah di bawah 10 orang. Belum ada kalangan profesional yang mengikuti UKBI Adaptif di Kabupaten Magetan.



Gambar 114 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Magetan Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah pejuji di wilayah Kabupaten Magetan tersebut, tidak ada pejuji yang meraih predikat Istimewa; 16 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 57 pejuji meraih predikat Unggul; 215 pejuji meraih predikat Madya; 273 pejuji meraih predikat Semenjana; 291 pejuji meraih predikat Marginal; dan 101 pejuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 7 pejuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 115 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Magetan Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Magetan sebanyak 960 pejuji yang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan

Seksi Membaca; 3 peju yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis; dan 2 peju yang memilih paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

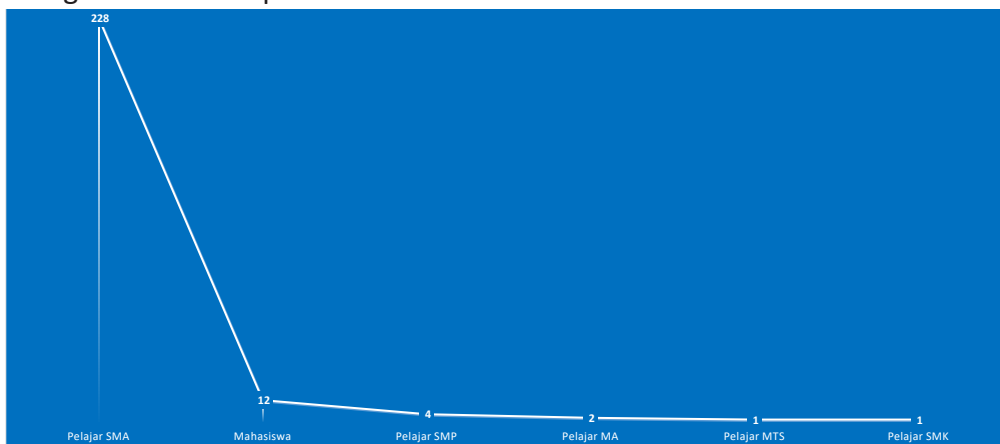
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peju di wilayah Kabupaten Magetan adalah 408 dari 960 peju; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 405,53 dari 960 peju; dan rata-rata skor Seksi Membaca adalah 487,34 dari 960 peju; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 260 dari 3 peju, dan rata-rata skor Berbicara adalah 253,75 dari 2 peju.



Gambar 116 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Magetan

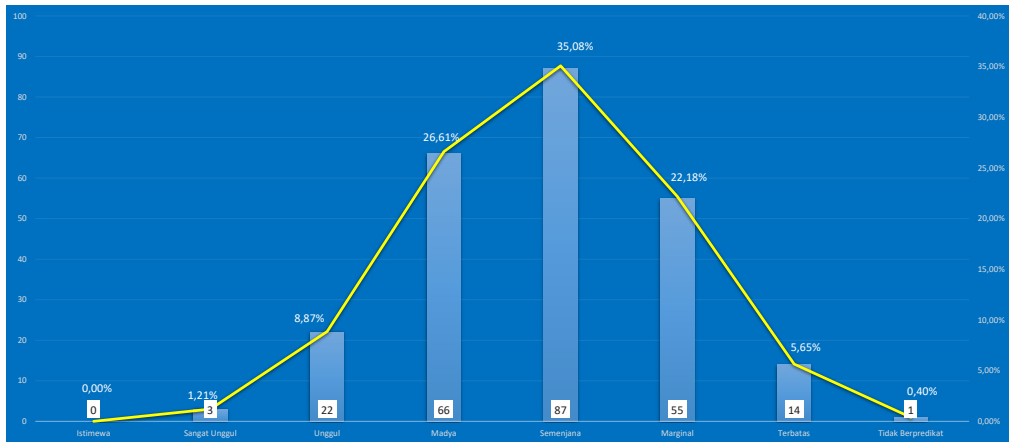
### AA. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Madiun

Pada tahun 2023 penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Madiun berjumlah 248 orang. Peju terbanyak ialah pelajar SMA dengan jumlah 228 orang. Selain itu, terdapat 12 mahasiswa yang mengikuti UKBI Adaptif di Kabupaten Madiun. Pelajar lainnya, yaitu pelajar SMP, pelajar MA, pelajar MTs, dan pelajar SMK masing-masing berjumlah di bawah 10 orang. Belum ada kalangan profesional di Kabupaten Madiun yang mengikuti UKBI Adaptif.



Gambar 117 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Madiun Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah peju di wilayah Kabupaten Madiun tersebut, tidak ada peju yang meraih predikat Istimewa; 3 peju meraih predikat Sangat Unggul; 22 peju meraih predikat Unggul; 66 peju meraih predikat Madya; 87 peju meraih predikat Semenjana; 55 peju meraih predikat Marginal; dan 14 peju meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 1 peju yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 118 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Madiun Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Madiun semua peju yang berjumlah 248 orang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Tidak ada peju yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan paket lengkap hingga Berbicara.

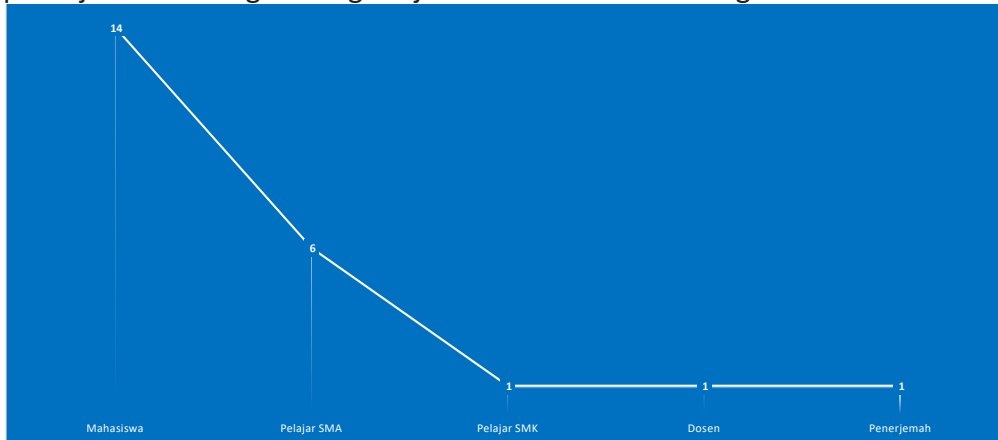
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peju di wilayah Kabupaten Madiun adalah 453,85 dari 248 peju; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 427,52 dari 248 peju; serta rata-rata skor Membaca adalah 487,48 dari 248 peju.



Gambar 119 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Madiun

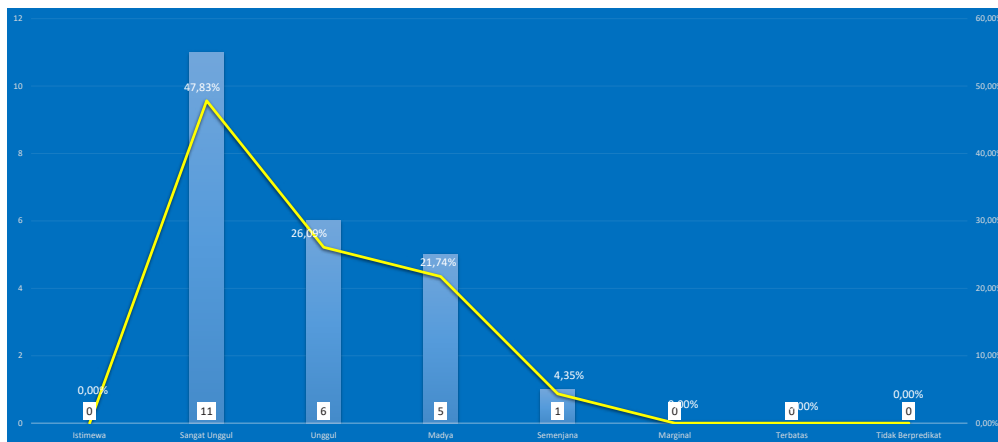
## AB. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Lumajang

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Lumajang berjumlah 23 orang. Pejuji terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 14 orang. Pejuji lainnya, yaitu pelajar SMA, pelajar SMK, dosen, dan penerjemah masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 120 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Lumajang Berdasarkan Profesi

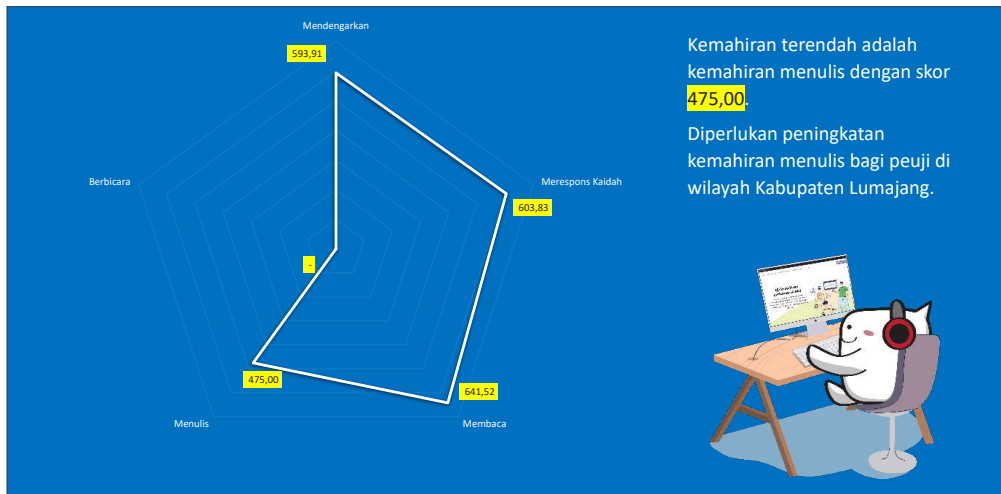
Dari sejumlah pejuji di wilayah Kabupaten Lumajang tersebut, tidak ada pejuji yang meraih predikat Istimewa; 11 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 6 pejuji meraih predikat Unggul; 5 pejuji meraih predikat Madya; 1 pejuji meraih predikat Semenjana; serta tidak ada pejuji yang meraih predikat Marginal dan Terbatas. Selain itu, tidak ada pula pejuji yang tidak mendapatkan predikat.



Gambar 121 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Lumajang Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Lumajang 23 pejuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 1 pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan tidak ada pejuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

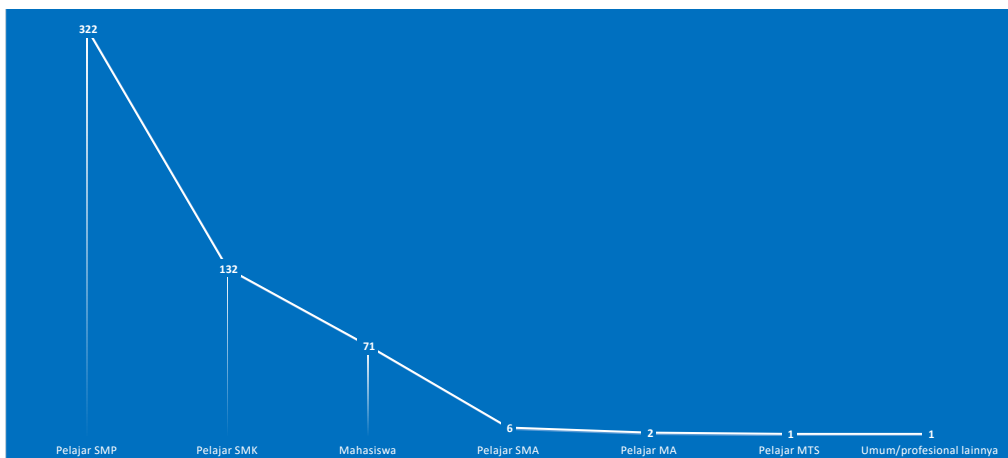
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di Kabupaten Lumajang adalah 593,91 dari 23 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 603,83 dari 23 peuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 641,52 dari 23 peuji; serta rata-rata skor Seksi Menulis adalah 475,00 dari 1 peuji.



Gambar 122 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Lumajang

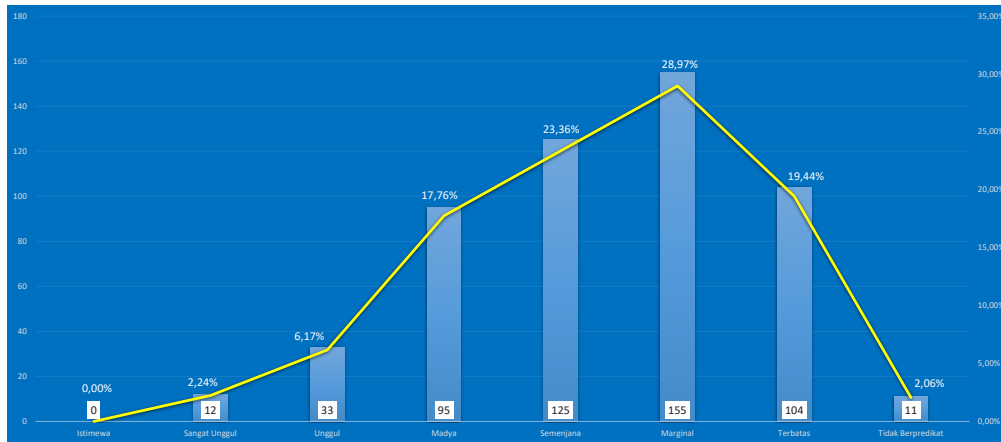
### AC. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Lamongan

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Lamongan berjumlah 535 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar SMP dengan jumlah 322 orang. Selanjutnya, peuji pelajar SMK berjumlah 132 orang dan peuji dari kalangan mahasiswa berjumlah 71 orang. Peuji lainnya, yaitu pelajar SMA, pelajar MA, pelajar MTs, dan umum/profesional lainnya masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 123 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Lamongan Berdasarkan Profesi

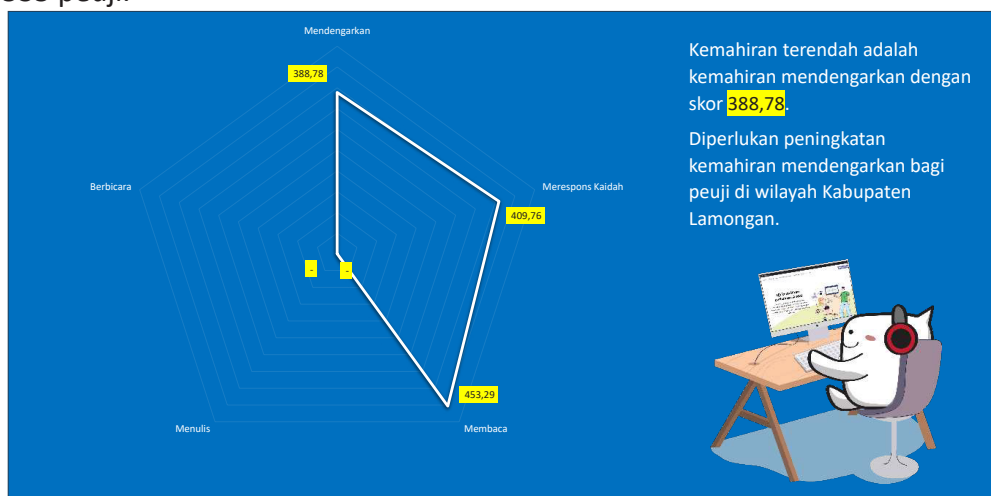
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Lamongan tersebut, tidak ada peuji meraih predikat Istimewa; 12 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 33 peuji meraih predikat Unggul; 95 peuji meraih predikat Madya; 125 peuji meraih predikat Semenjana; 155 peuji meraih predikat Marginal; dan 104 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 11 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 124 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Lamongan Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Lamongan, seluruh peuji, yaitu 535 orang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Tidak ada peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan paket lengkap hingga Berbicara.

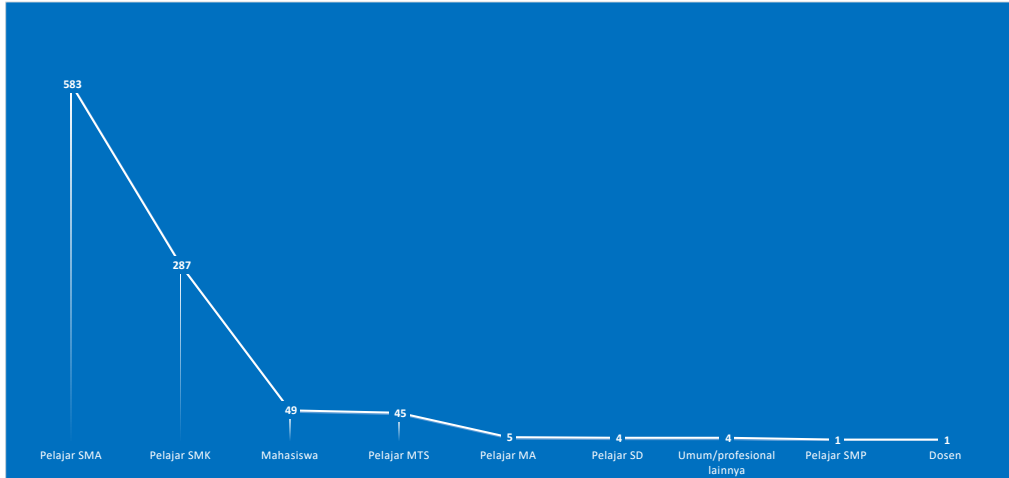
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Lamongan adalah 388,78 dari 535 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 409,76 dari 535 peuji; serta rata-rata skor Seksi Membaca adalah 453,29 dari 535 peuji.



Gambar 125 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Lamongan

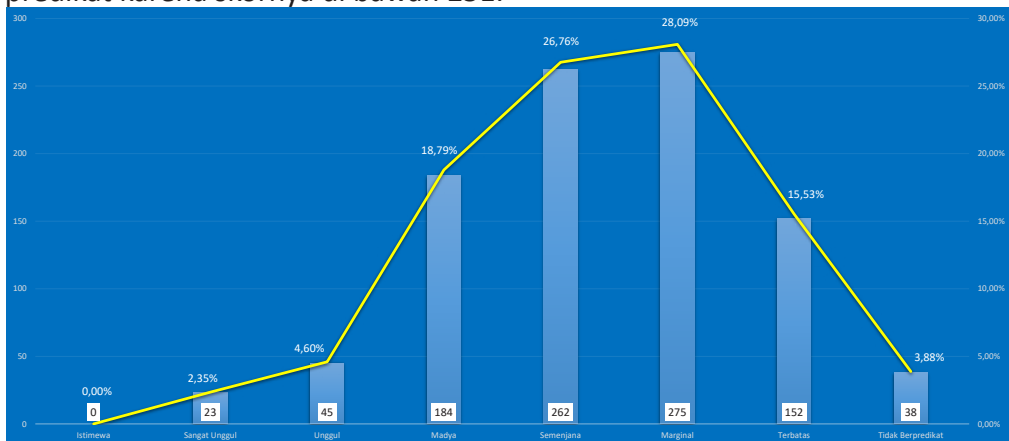
#### AD. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Kediri

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Kediri berjumlah 979 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar SMA dengan jumlah 583 orang. Selanjutnya, peuji pelajar SMK berjumlah 287 orang, mahasiswa berjumlah 49 orang, serta pelajar MTs berjumlah 45 orang. Peuji lainnya, yaitu pelajar MA, umum/profesional lainnya, pelajar SD, pelajar SMP, serta dosen masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 126 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Kediri Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Kediri tersebut, tidak ada peuji yang meraih predikat Istimewa; 23 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 45 peuji meraih predikat Unggul; 184 peuji meraih predikat Madya; 262 peuji meraih predikat Semerjana; 275 peuji meraih predikat Marginal; dan 152 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 38 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.

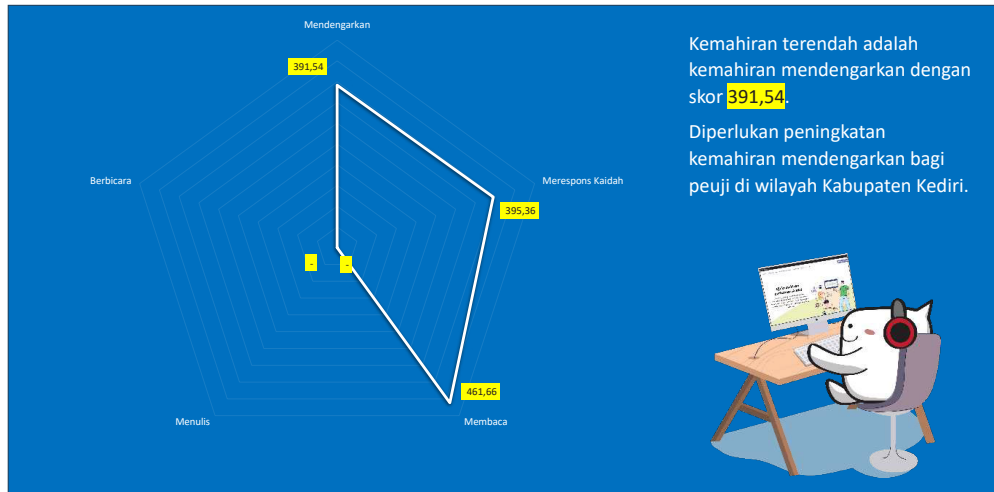


Gambar 127 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Kediri Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Kediri semua peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi

Membaca. Tidak ada pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

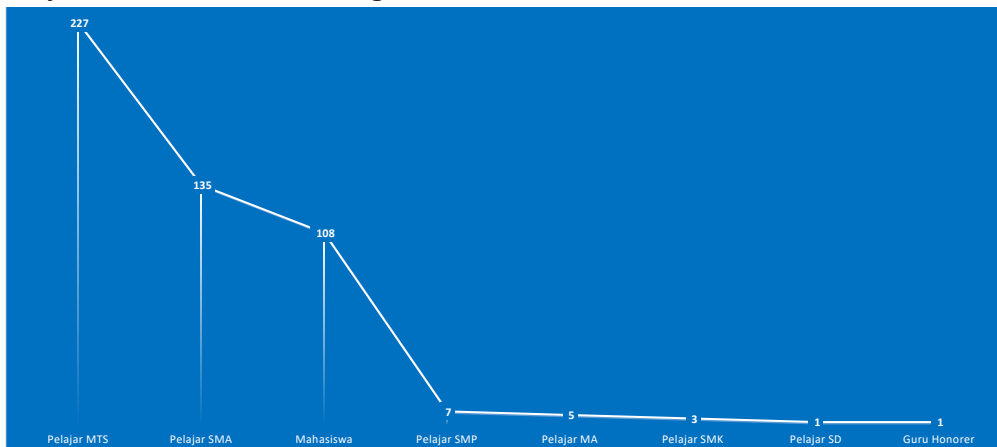
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan pejuji di Kabupaten Kediri adalah 391,54 dari 979 pejuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 395,36 dari 979 pejuji; serta rata-rata skor Seksi Membaca adalah 461,67 dari 979 pejuji.



Gambar 128 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Kediri

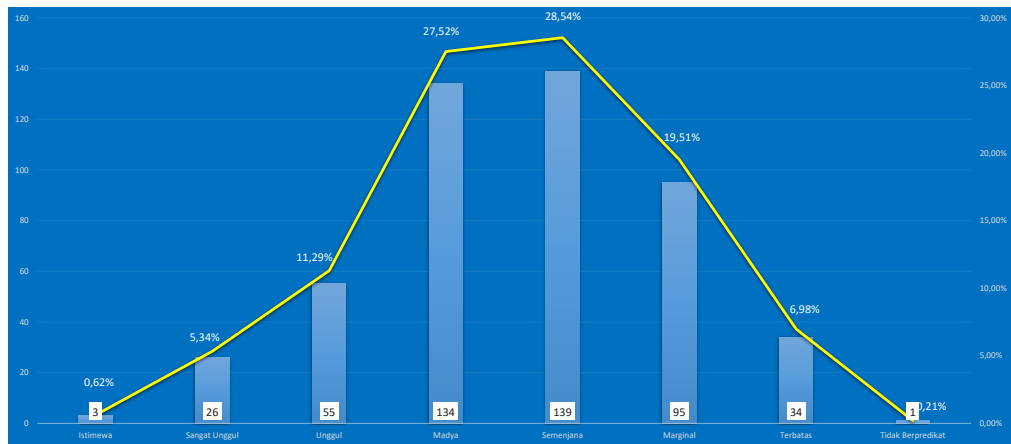
### AE. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Jombang

Pada tahun 2023 penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Jombang berjumlah 487 orang. Pejuji terbanyak ialah pelajar MTs dengan jumlah 227 orang. Selanjutnya, pejuji pelajar SMA berjumlah 135 orang serta mahasiswa berjumlah 108 orang. Pejuji lainnya, yaitu pelajar SMP, pelajar MA, pelajar SMK, pelajar SD, serta guru honorer masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 129 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Jombang Berdasarkan Profesi

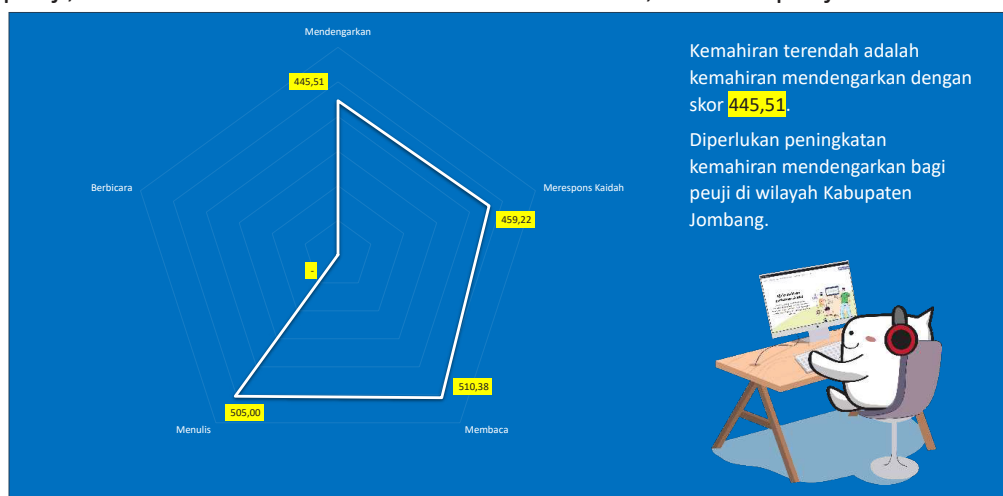
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Jombang tersebut, 3 peuji meraih predikat Istimewa; 26 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 55 peuji meraih predikat Unggul; 134 peuji meraih predikat Madya; 139 peuji meraih predikat Semenjana; 95 peuji meraih predikat Marginal; dan 34 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 1 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 130 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Jombang Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Jombang, 487 orang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Terdapat 2 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan tidak ada yang memilih paket uji lengkap hingga Seksi Berbicara.

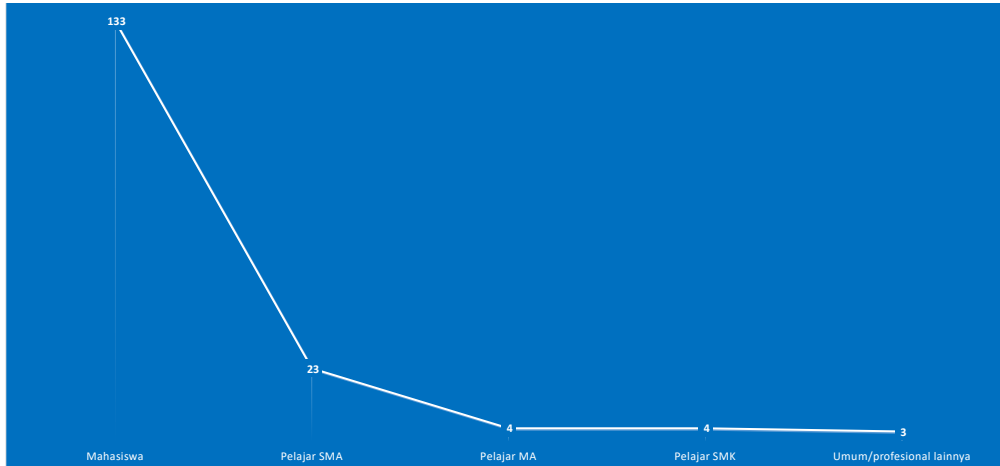
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Jombang adalah 445,51 dari 487 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 459,22 dari 487 peuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 510,38 dari 487 peuji; dan rata-rata skor Seksi Menulis adalah 505,00 dari 2 peuji.



Gambar 131 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Jombang

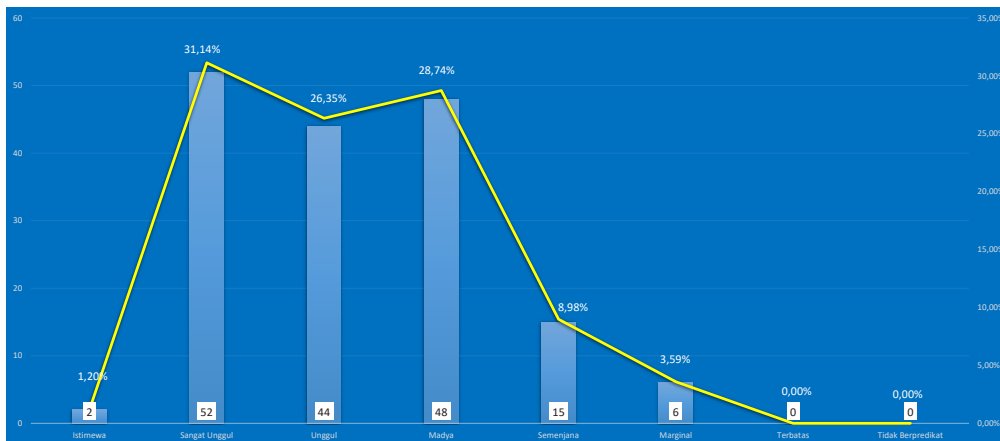
## AF. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Jember

Pada tahun 2023 penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Jember berjumlah 167 orang. Pejuji terbanyak ialah kalangan mahasiswa, yaitu 133 orang. Pejuji pelajar MTs berjumlah 23 orang. Pejuji lainnya, yaitu pelajar SMK, pelajar SMA, dan umum/profesional lainnya masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 132 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Jember Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah pejuji di wilayah Kabupaten Jember tersebut, 2 pejuji meraih predikat Istimewa; 52 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 44 pejuji meraih predikat Unggul; 48 pejuji meraih predikat Madya; 15 pejuji meraih predikat Semenjara; 6 pejuji meraih predikat Marginal; dan tidak ada pejuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, tidak terdapat pula pejuji yang tidak mendapatkan predikat.

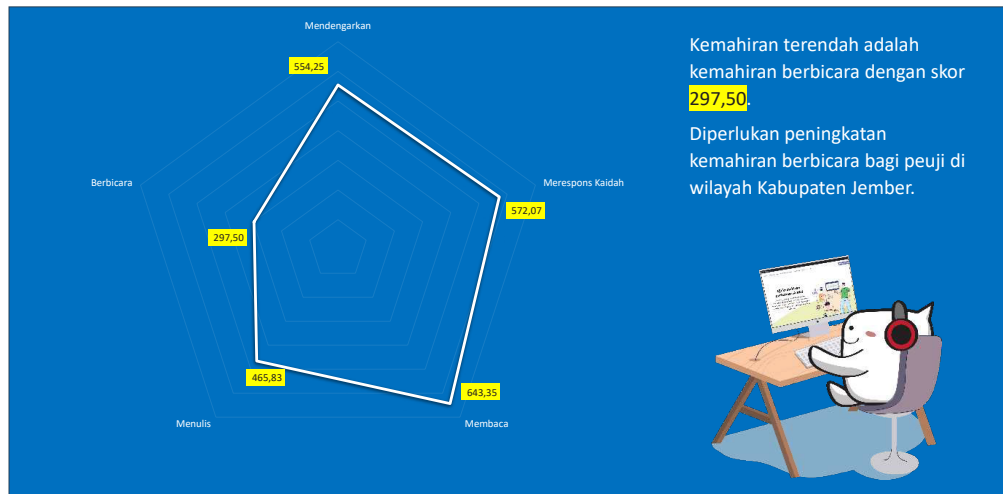


Gambar 133 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Jember Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Jember 167 pejuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi

Membaca. Selain itu, ada 6 pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 2 pejuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

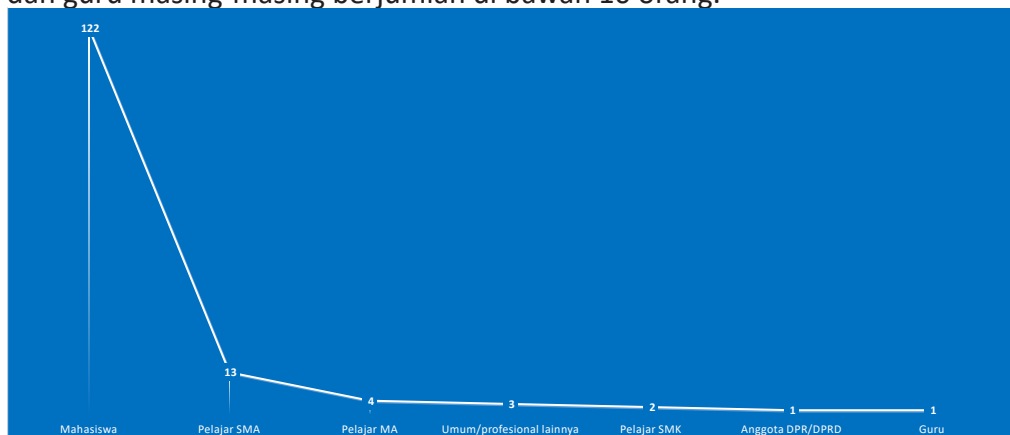
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan pejuji di wilayah Kabupaten Jember adalah 554,25 dari 167 pejuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 459,22 dari 167 pejuji; rata-rata skor Membaca adalah 643,35 dari 167 pejuji; rata-rata skor Menulis adalah 465,83 dari 6 pejuji; serta rata-rata skor Berbicara adalah 297,50 dari 2 pejuji.



Gambar 134 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Jember

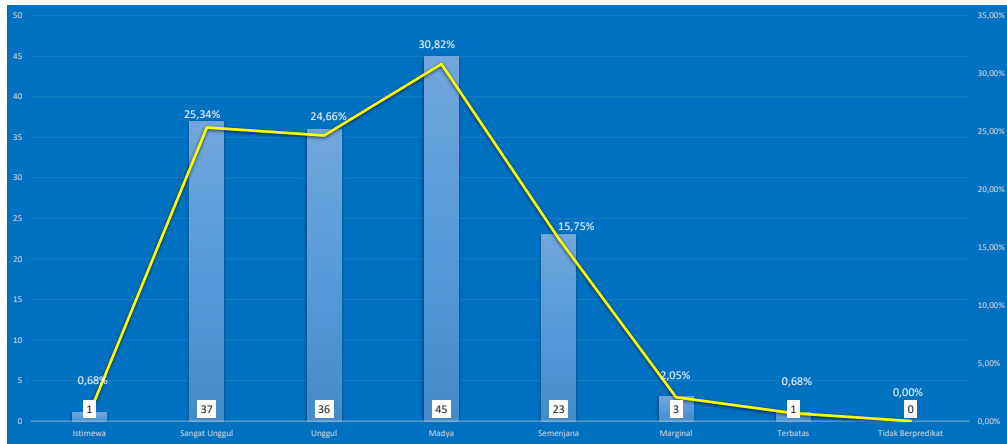
### AG. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Gresik

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Gresik berjumlah 146 orang. Pejuji terbanyak ialah dari kalangan mahasiswa dengan jumlah 122 orang. Pejuji pelajar SMA berjumlah 13 orang. Pejuji lainnya, yaitu pelajar MA, umum/profesional lainnya, pelajar SMK, anggota DPR/DPRD, dan guru masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 135 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Gresik Berdasarkan Profesi

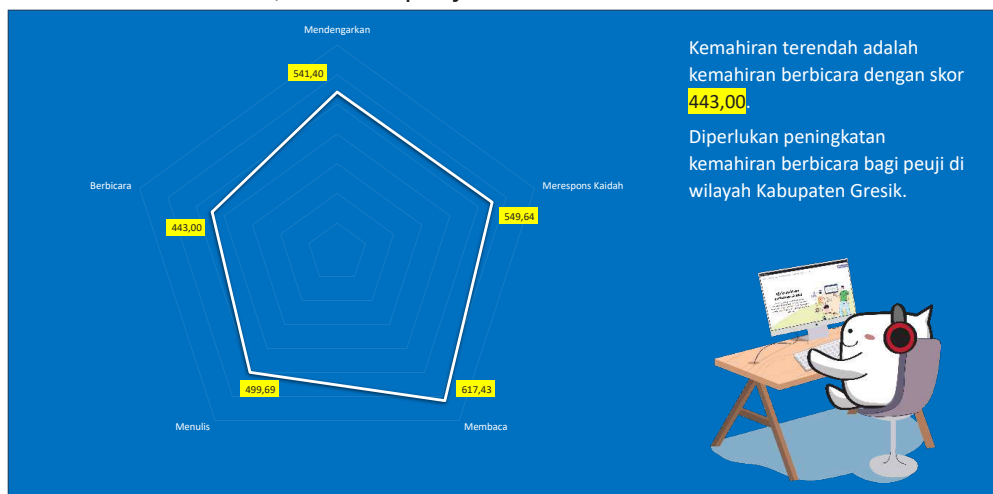
Dari sejumlah peju di wilayah Kabupaten Gresik tersebut, 1 peju meraih predikat Istimewa; 37 peju meraih predikat Sangat Unggul; 36 peju meraih predikat Unggul; 45 peju meraih predikat Madya; 23 peju meraih predikat Semenjana; 3 peju meraih predikat Marginal; dan 1 peju meraih predikat Terbatas. Tidak ada peju yang tidak mendapatkan predikat.



Gambar 136 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Gresik Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Gresik 146 peju memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 8 peju yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 5 peju yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

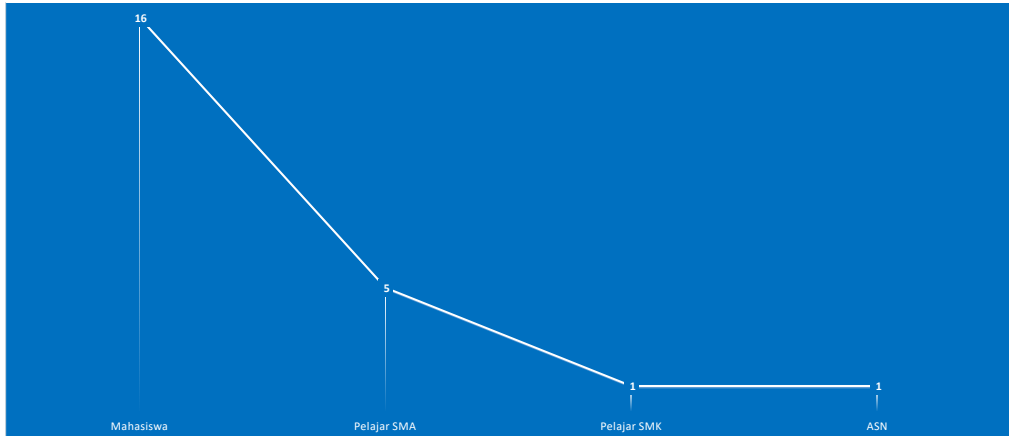
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peju di Kabupaten Gresik adalah 541,40 dari 146 peju; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 549,64 dari 146 peju; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 617,43 dari 146 peju; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 499,69 dari 8 peju, serta rata-rata skor Seksi Berbicara adalah 443,00 dari 5 peju.



Gambar 137 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Gresik

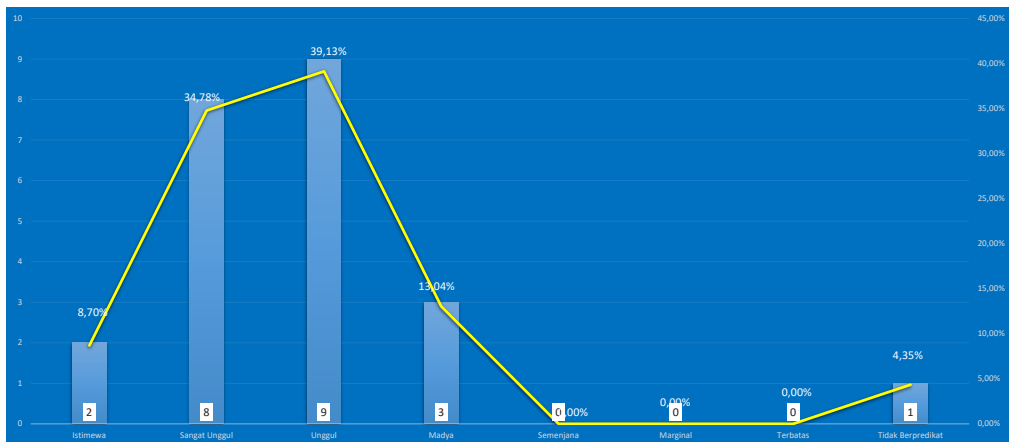
## AH. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Bondowoso

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Bondowoso berjumlah 23 orang. Pejuji terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 16 orang. Pejuji lainnya, yaitu pelajar SMA, pelajar SMK, dan ASN masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 138 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Bondowoso Berdasarkan Profesi

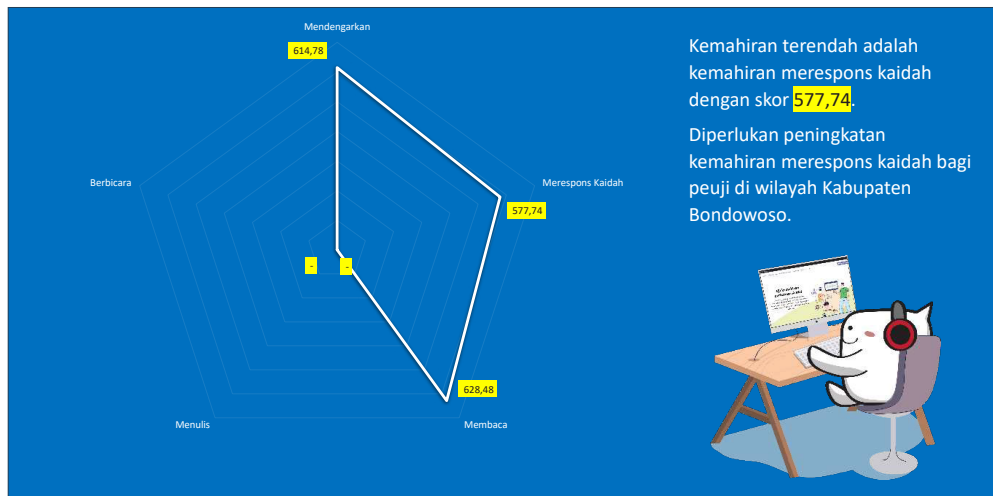
Dari sejumlah pejuji di wilayah Kabupaten Bondowoso tersebut, 2 pejuji meraih predikat Istimewa; 8 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 9 pejuji meraih predikat Unggul; 3 pejuji meraih predikat Madya; serta tidak ada pejuji meraih predikat Semenjana, Marginal, dan Terbatas. Selain itu, tidak ada pula pejuji yang tidak mendapatkan predikat.



Gambar 139 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Bondowoso Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Bondowoso, seluruh pejuji, yaitu 23 orang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Tidak ada pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan paket lengkap hingga Berbicara.

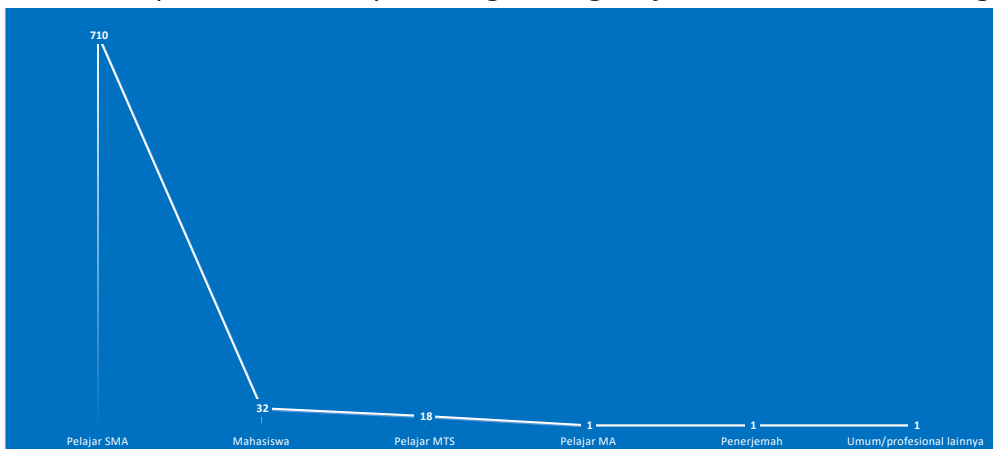
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Bondowoso adalah 614,78 dari 23 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 577,74 dari 23 peuji; serta rata-rata skor Seksi Membaca adalah 628,48 dari 23 peuji.



Gambar 140 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Bondowoso

### AI. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Bojonegoro

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Bojonegoro berjumlah 763 orang. Pejuji terbanyak ialah pelajar SMA dengan jumlah 710 orang. Selanjutnya, pejuji mahasiswa berjumlah 32 orang dan pejuji pelajar MTs berjumlah 18 orang. Pejuji lainnya, yaitu pelajar MA, penerjemah, dan umum/profesional lainnya masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 141 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Bojonegoro Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah pejuji di wilayah Kabupaten Bojonegoro tersebut, 1 pejuji meraih predikat Istimewa; 48 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 84 pejuji meraih predikat Unggul; 220 pejuji meraih predikat Madya; 177 pejuji meraih predikat

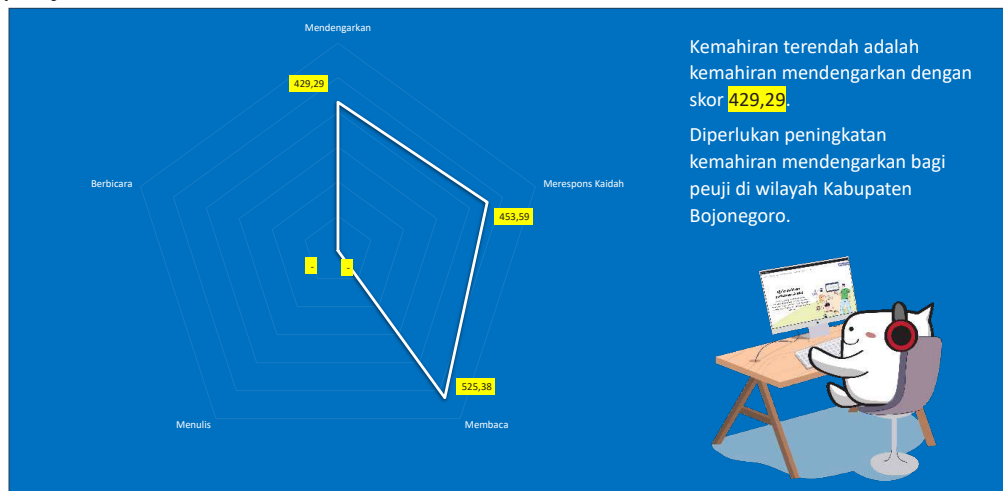
Semenjana; 159 peuji meraih predikat Marginal; dan 63 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 11 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 142 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Bojonegoro Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Bojonegoro 763 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Tidak ada peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

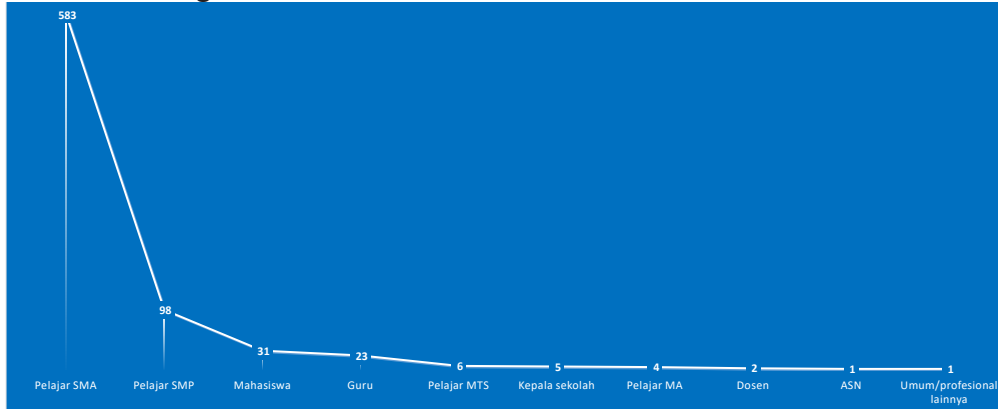
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di Kabupaten Bojonegoro adalah 429,29 dari 763 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 453,59 dari 763 peuji; serta rata-rata skor Seksi Membaca adalah 525,38 dari 763 peuji.



Gambar 143 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Bojonegoro

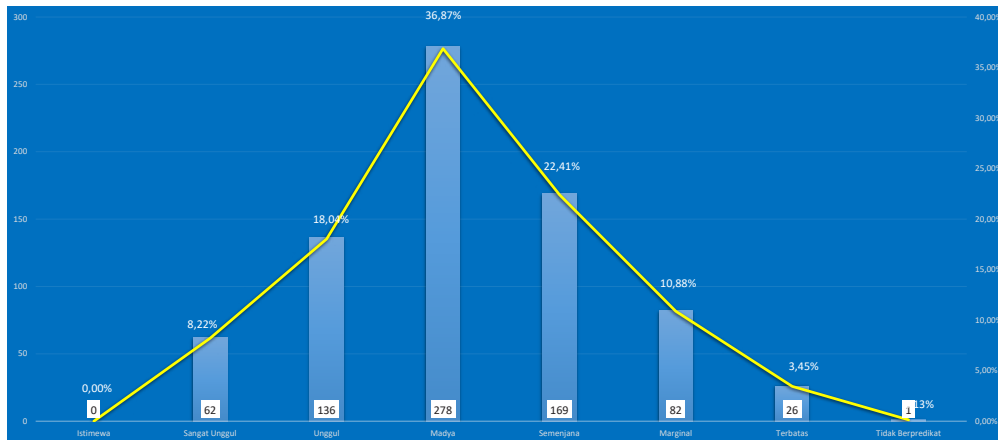
## AJ. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Blitar

Pada tahun 2023 penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Blitar berjumlah 754 orang. Pejuji terbanyak ialah dari kalangan pelajar, yaitu pelajar SMA dengan jumlah 583 orang. Selanjutnya, pejuji pelajar SMP berjumlah 98 orang, mahasiswa berjumlah 31 orang, dan guru 23 orang. Pejuji lainnya, yaitu pelajar MTs, kepala sekolah, pelajar MA, dosen, ASN, dan umum/profesional lainnya masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 144 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Blitar Berdasarkan Profesi

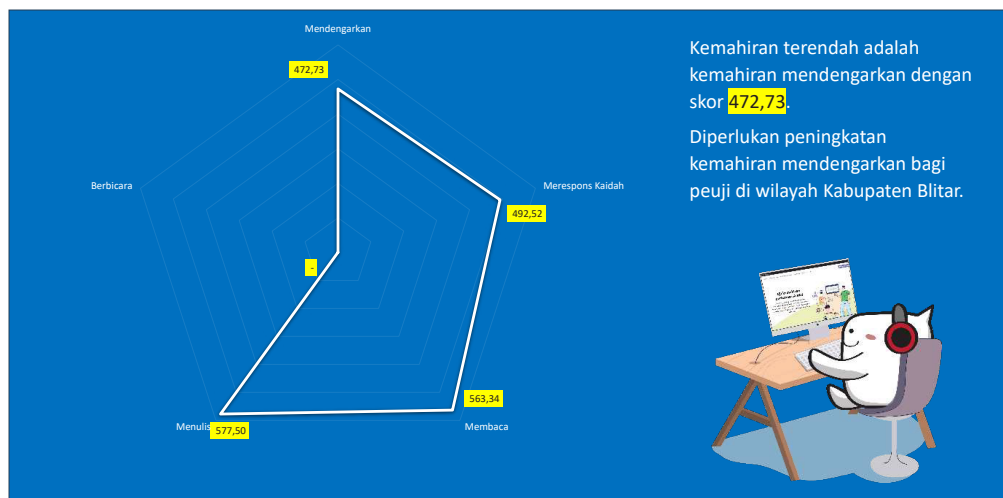
Dari sejumlah pejuji di wilayah Kabupaten Blitar tersebut, tidak ada pejuji yang meraih predikat Istimewa; 62 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 136 pejuji meraih predikat Unggul; 278 pejuji meraih predikat Madya; 169 pejuji meraih predikat Semenjana; 82 pejuji meraih predikat Marginal; dan 26 pejuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 1 pejuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 145 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Blitar Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Blitar sebanyak 754 pejuji yang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca; 1 pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis; dan tidak ada pejuji yang memilih paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

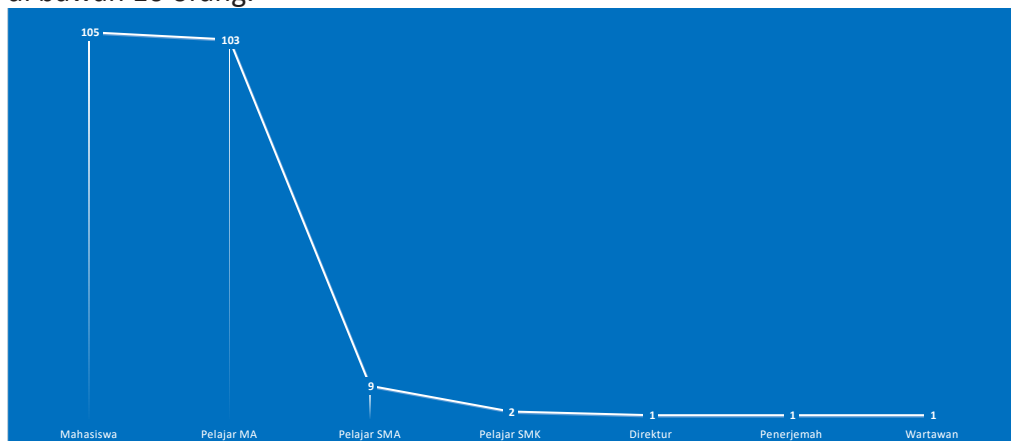
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Bitar adalah 472,73 dari 754 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 492,52 dari 754 peuji; dan rata-rata skor Seksi Membaca adalah 563,34 dari 754 peuji; serta rata-rata skor Seksi Menulis adalah 577,5 dari 1 peuji.



Gambar 146 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Blitar

### AK. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Banyuwangi

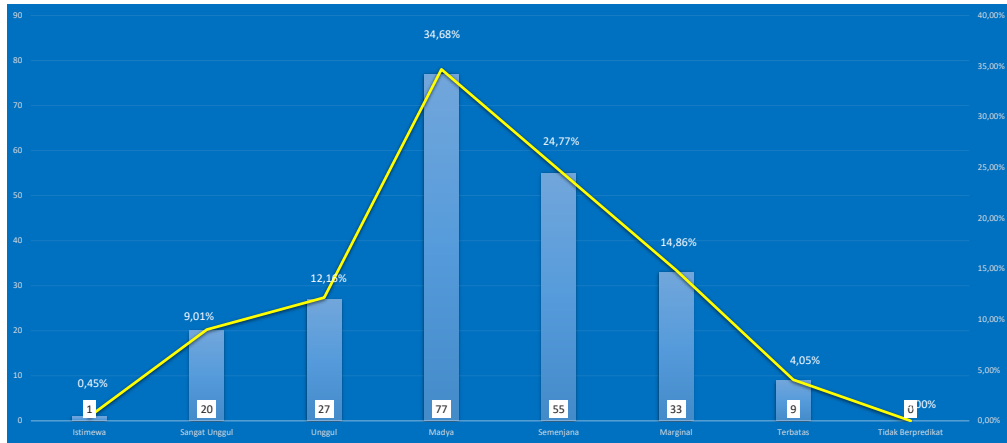
Pada tahun 2023 penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Banyuwangi berjumlah 222 orang. Peuji terbanyak adalah mahasiswa dengan jumlah 105 orang. Sementara itu, peuji pelajar terbanyak adalah pelajar MA dengan jumlah 103 orang. Peuji lainnya, yaitu pelajar SMA, pelajar SMK, direktur, penerjemah, dan wartawan masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 147 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Banyuwangi Berdasarkan Profesi

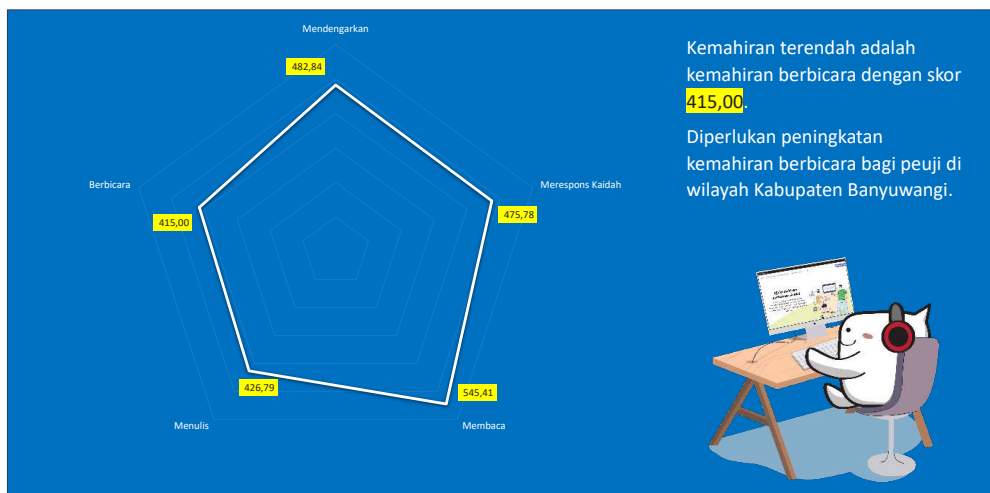
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Banyuwangi tersebut, terdapat 1 peuji yang meraih predikat Istimewa; 20 peuji meraih predikat Sangat Unggul;

27 peuji meraih predikat Unggul; 77 peuji meraih predikat Madya; 55 peuji meraih predikat Semenjana; 33 peuji meraih predikat Marginal; dan 9 peuji meraih predikat Terbatas. Tidak ada peuji yang tidak mendapatkan predikat.



Gambar 148 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Banyuwangi Berdasarkan Predikat Hasil Uji

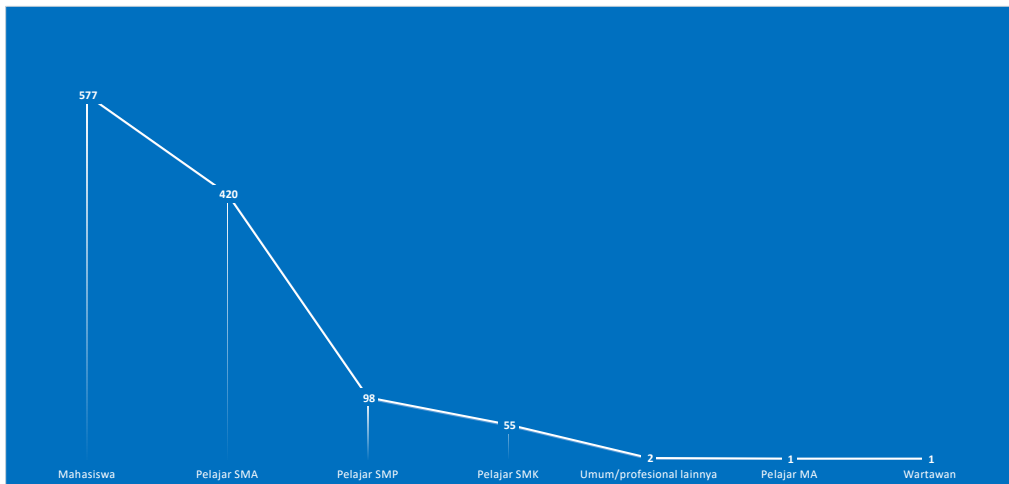
Di wilayah Kabupaten Banyuwangi terdapat 222 peuji yang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, terdapat 8 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 4 peuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara. Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Banyuwangi adalah 482,84 dari 222 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 475,78 dari 222 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 545,41 dari 222 peuji; rata-rata skor Menulis adalah 426,79 dari 8 peuji; serta rata-rata skor Berbicara adalah 415,00 dari 4 peuji.



Gambar 149 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Banyuwangi

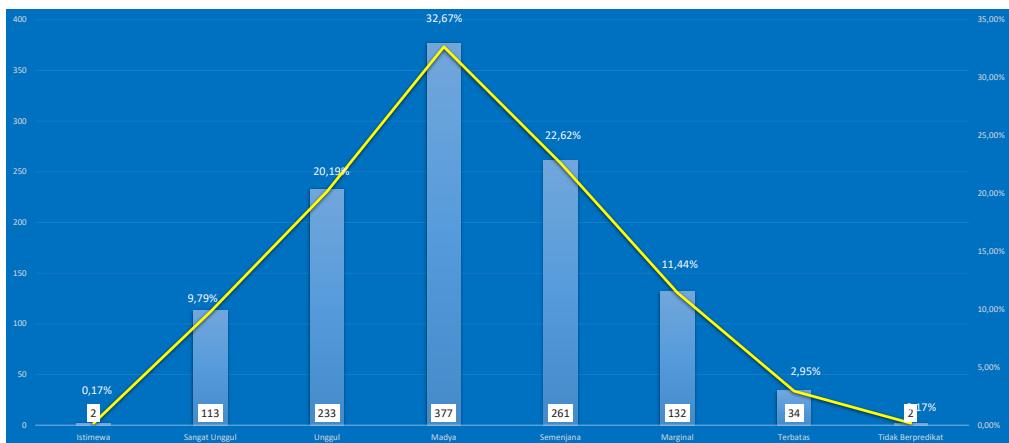
## AL. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Bangkalan

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Bangkalan berjumlah 1.154 orang. Pejuji terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 577 orang. Selanjutnya, pejuji pelajar SMA berjumlah 420 orang, pelajar SMP berjumlah 98 orang, serta pelajar SMK berjumlah 55 orang. Pejuji lainnya, yaitu umum/profesional lainnya, pelajar MA, dan wartawan masing-masing berjumlah di bawah 10 orang.



Gambar 150 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Profesi

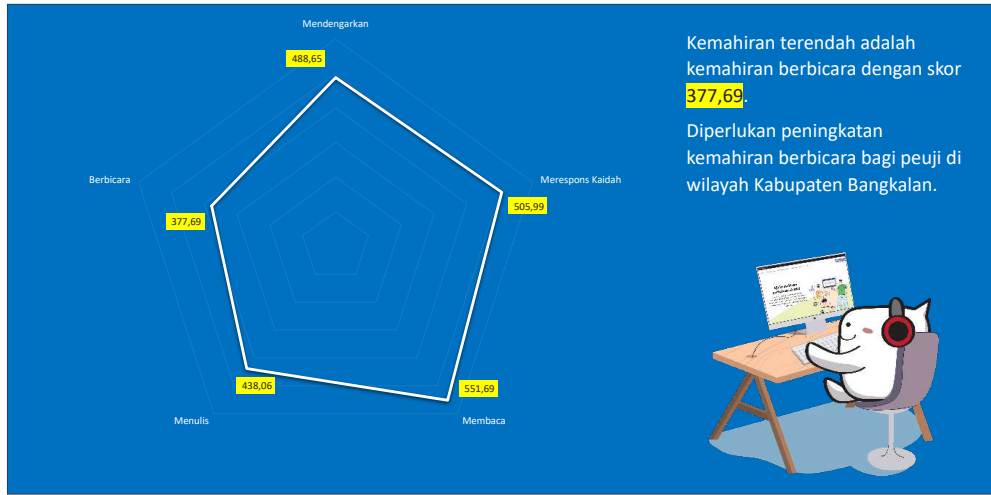
Dari sejumlah pejuji di wilayah Kabupaten Lumajang tersebut, terdapat 2 pejuji yang meraih predikat Istimewa; 113 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 233 pejuji meraih predikat Unggul; 377 pejuji meraih predikat Madya; 261 pejuji meraih predikat Semenjana; 132 pejuji yang meraih predikat Marginal; dan 34 pejuji yang meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada 2 pejuji yang tidak mendapatkan predikat.



Gambar 151 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Bangkalan 1.154 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 29 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan ada 29 peuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di Kabupaten Bangkalan adalah 488,65 dari 1.154 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 505,99 dari 1.154 peuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 551,69 dari 1.154 peuji; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 438,06 dari 29 peuji; serta rata-rata skor Seksi Berbicara adalah 377,69 dari 29 peuji.



Gambar 152 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Bangkalan



Teruji  
Lebih Terpuji



## BAB VII

### Rekomendasi Kebijakan Kemahiran Berbahasa Indonesia

Jumlah penutur bahasa Indonesia yang telah mengikuti UKBI Adaptif pada tahun 2023 adalah 267.264 orang. Jumlah tersebut lebih banyak daripada jumlah pejuji pada tahun 2022, yaitu sebanyak 219.358 orang. Peningkatan tersebut merupakan salah satu bukti kesadaran untuk melakukan upaya peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia, baik oleh perseorangan maupun lembaga. Peningkatan jumlah pejuji itu sebagian besar berasal dari pejuji pelajar pada berbagai jenjang. Namun, dalam upaya peningkatan itu bukan hanya pelajar, melainkan mahasiswa dan beragam kalangan profesional pun telah teruji dengan UKBI. Terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi kebijakan secara umum dalam melaksanakan peningkatan kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia.

#### A. Rekomendasi Kebijakan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Pelajar/Mahasiswa

Peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia pelajar/mahasiswa dapat dilakukan oleh pelajar/mahasiswa dan sekolah/perguruan tinggi dengan berbagai cara.

1. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pelajar/Mahasiswa
  - a. Membaca Banyak Buku dan Artikel.  
Membaca buku dan artikel dalam bahasa Indonesia secara teratur dapat meningkatkan pemahaman bacaan dan menambah penguasaan kosakata.
  - b. Menulis Jurnal atau Blog.  
Menulis secara teratur dapat membantu meningkatkan kemampuan mengekspresikan ide dan mengasah penerapan tata bahasa.
  - c. Bergabung dalam Kelompok Diskusi.  
Berdiskusi di sekolah atau dalam kelompok diskusi daring dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat melatih kemampuan berbicara.
  - d. Melibatkan Diri dalam Kegiatan Sastra  
Mengikuti kegiatan sastra, seperti membaca puisi, menulis cerita pendek, atau menyaksikan pertunjukan teater berbahasa Indonesia, dapat meningkatkan khazanah kebahasaan.
  - e. Mendengarkan dan Menonton Materi Berbahasa Indonesia  
Mendengarkan musik, menonton film, atau menyimak siniar berbahasa Indonesia dapat membantu peningkatan pemahaman dengar.

2. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Sekolah/Perguruan Tinggi
  - a. Sekolah/ perguruan tinggi dapat menerapkan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau permainan bahasa, yang lebih berfokus pada peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia pelajar/mahasiswa.
  - b. Sekolah/ perguruan tinggi harus membuat program yang terstruktur untuk meningkatkan kemampuan literasi, terutama kemahiran membaca dan menulis.
  - c. Sekolah/ perguruan tinggi mengintegrasikan teknologi, seperti platform pembelajaran daring atau aplikasi pembelajaran bahasa Indonesia, dengan materi ajar untuk menarik perhatian pelajar/mahasiswa.
  - d. Sekolah/ perguruan tinggi mengembangkan kegiatan lomba kebahasaan dan kesastraan untuk meningkatkan semangat berkompetisi dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia.
  - e. Sekolah/ perguruan tinggi menyelenggarakan pelatihan rutin bagi guru/ dosen dalam pengembangan metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan kemahiran berbahasa pelajar/mahasiswa.
  - f. Sekolah/ perguruan tinggi perlu membangun lingkungan yang mendukung dan mendorong praktik peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia secara aktif.

## **B. Rekomendasi Kebijakan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Tenaga Profesional**

Peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia bagi tenaga profesional dapat diwujudkan melalui pendekatan yang berfokus pada kebutuhan dan ruang lingkup pekerjaannya.

1. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional
  - a. Tenaga profesional mencari kursus atau pelatihan kemahiran berbahasa Indonesia yang diselenggarakan secara khusus untuk tenaga profesional. Kursus ini dapat membantu meningkatkan kemahiran berkomunikasi dalam konteks profesional.
  - b. Tenaga profesional membaca buku, artikel, dan materi terkait bidang pekerjaannya secara teratur untuk memperkaya kosakata dan pemahaman tentang istilah-istilah khusus.
  - c. Tenaga profesional menghadiri lokakarya atau seminar yang membahas perkembangan terkini dalam bidangnya, yang dapat membantu meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia dalam konteks profesional.
  - d. Tenaga profesional berusaha untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari di lingkungan kerja, termasuk dalam rapat, presentasi, atau dokumen resmi.
  - e. Tenaga profesional mendengarkan materi audio atau menonton video dalam bahasa Indonesia, terutama yang berkaitan dengan bidangnya, untuk membantu meningkatkan pemahaman dengarannya.

2. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Lembaga atau Organisasi
  - a. Lembaga atau organisasi menyelenggarakan pelatihan khusus di tempat kerja yang berfokus pada pengembangan kemahiran berbahasa Indonesia sesuai dengan kebutuhan profesional dalam organisasi.
  - b. Lembaga atau organisasi menggunakan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan berbahasa Indonesia secara profesional.
  - c. Lembaga atau organisasi mendorong penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam dokumen resmi, laporan, dan komunikasi formal di lingkungan kerja untuk membiasakan penggunaan bahasa Indonesia.
  - d. Lembaga atau organisasi menyediakan fasilitas atau dukungan untuk tenaga profesional yang ingin mengikuti kursus bahasa Indonesia atau kegiatan pengembangan diri terkait kemahiran berbahasa Indonesia.
  - e. Lembaga atau organisasi menyediakan program pelatihan yang berfokus pada pengembangan kemahiran berbahasa Indonesia dengan melibatkan tenaga profesional yang berpengalaman.
  - f. Lembaga atau organisasi mendukung kegiatan berbasis komunitas, seperti kelompok diskusi bahasa Indonesia, yang dapat membantu tenaga profesional dalam meningkatkan keterampilan bahasanya.



Buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur Bahasa Indonesia dapat diakses pada laman berikut



[simulasiukbi.kemdikbud.go.id/front/pedoman](https://simulasiukbi.kemdikbud.go.id/front/pedoman)







[ukbi.kemendikbud.go.id](http://ukbi.kemendikbud.go.id)  
[badanbahasa.kemendikbud.go.id](http://badanbahasa.kemendikbud.go.id)



[layanan.ukbi@kemendikbud.go.id](mailto:layanan.ukbi@kemendikbud.go.id)



Jalan Daksinapati Barat IV  
Rawamangun - Jakarta Timur